



**EVALUASI PELAKSANAAN REPELITA V
SUB SEKTOR KEBUDAYAAN NASIONAL
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN
YANG MAHA ESA
(1989 / 1990 - 1993 / 1994)**

IV.63

**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROYEK PENINGKATAN PENYUSUNAN PROGRAM
DAN PENGENDALIAN PROYEK KEBUDAYAAN JAKARTA
1993 / 1994**



**EVALUASI PELAKSANAAN REPELITA V
SUB SEKTOR KEBUDAYAAN NASIONAL
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN
YANG MAHA ESA
(1989 / 1990 - 1993 / 1994)**

**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROYEK PENINGKATAN PENYUSUNAN PROGRAM
DAN PENGENDALIAN PROYEK KEBUDAYAAN JAKARTA
1993 / 1994**

KATA PENGANTAR

Kegiatan evaluasi merupakan salah satu tahapan dari serangkaian proses pengelolaan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang telah dicapai suatu rencana dan program, hambatan yang dihadapi dan kalau perlu diadakan revisi atau penyempurnaan rencana. Di samping itu, evaluasi juga bermanfaat dalam memberikan masukan yang dapat dijadikan bahan penyusunan kebijaksanaan yang akan datang.

Evaluasi pelaksanaan Repelita V mempunyai kedudukan yang penting dalam perjalanan pembangunan nasional, mengingat Repelita V berada di pengujung Pembangunan Jangka Panjang I (PJP I). Berdasarkan hasil evaluasi Repelita V baik secara kualitatif maupun kuantitatif, banyak hal yang patut dijadikan landasan bertolak untuk menyusun kebijaksanaan dan sasaran Repelita VI yang merupakan awal dari Pembangunan Jangka Panjang II.

Dari hasil evaluasi kualitatif, maka kondisi sampai dengan akhir Repelita V paling tidak ada dua hal yang penting untuk dijadikan acuan dalam penyusunan Repelita VI. Pertama, terdapat pemikiran yang melihat bahwa perikehidupan manusia menjurus ke arah semakin global, dan diharapkan akan terbentuk nilai-nilai yang bersifat modial, trans-nasional dan yang karena kedudukannya yang sedemikian itu menjadi perangkat nilai-nilai budaya yang semacam berada di mainstream kehidupan dunia ini. Nilai-nilai tersebut menjadi acuan dan tolok ukur yang diterapkan di mana-mana.

Kedua, justru hendak mewaspadaikan akibat yang tidak menguntungkan terhadap sektor-sektor penduduk yang tidak berada di mainstream, yaitu mereka yang tetap menghayati nilai-nilai budaya "lokal"-nya dan menjadi golongan pinggiran yang kurang dimunculkan dalam jaringan informasi dunia dan kurang diuntungkan dalam hal keuangan atau materi.

Untuk menghindari dampak negatif dari adanya kedua jalur tersebut maka perlu upaya untuk menduduki jatidiri bangsa yang ditandai oleh kebudayaannya, menjadi isu kemanusiaan yang sentral sifatnya.

Sementara itu, kondisi bangsa Indonesia yang di dalamnya mengandung berbagai suku bangsa, telah menumbuhkan dua macam sistem budaya yang sama-sama harus dipelihara dan dikembangkan. Kedua sistem budaya itu adalah :

- (1) sistem budaya nasional Indonesia, sebagai sesuatu yang relatif baru, sedang berada dalam proses pembentukan dan berlaku umum, namun berada di luar ikatan budaya etnik lokal manapun.
- (2) sistem budaya etnik lokal, sebagai sistem budaya yang ditandai oleh pewarisan nilai-nilai melalui tradisi dan telah berakar kuat dalam masyarakat yang bersangkutan serta sepanjang waktu terjadi vitalisasi dan aktualisasi.

Berdasarkan evaluasi atas kondisi tersebut, maka strategi pembinaan dan pengembangan kebudayaan pada PJP II yang akan datang perlu diarahkan pada :

- (a) memperkuat penghayatan nilai-nilai budaya nasional agar mampu menyongsong masa depan bangsa yang ditandai oleh semakin canggihnya teknologi dan semakin kuatnya tata perekonomian global;
- (b) memperkuat kesadaran bangsa akan jatidirinya yang ditandai oleh pewarisan nilai-nilai luhur, kesadaran sejarah dan daya cipta yang dimilikinya.

Secara keseluruhan hasil evaluasi Repelita V masih lebih banyak mengarah pada evaluasi yang bersifat kuantitatif. Oleh karena itu, hasil evaluasi ini masih perlu dilengkapi dengan evaluasi kualitatif dan perhitungan proyeksi yang lebih mendalam agar dapat dijadikan bahan penyusunan kebijaksanaan yang akan datang.

Mudah-mudahan hasil Evaluasi Pelaksanaan Repelita V Subsektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat memenuhi harapan kita semua.

Jakarta, 18 Mei 1993

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Prof. Dr. Edi Sedyawati
NIP. 130202692

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan	1
B. Metode Evaluasi	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Sistematika Penulisan	2
BAB II PERMASALAHAN DAN KEBIJAKSANAAN RE- PELITA V	4
A. Permasalahan	4
B. Kebijakan Repelita V	6
BAB III KEGIATAN, SASARAN, DAN REALISASI RE- PELITA V	17
A. Kegiatan, Sasaran Program	17
B. Realisasi Kegiatan Repelita V	20
BAB IV GAMBARAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN REPELITA V	47
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	57
LAMPIRAN	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan

Untuk memperoleh gambaran singkat, tetapi menyeluruh tentang hasil pelaksanaan rencana dan program pembangunan di bidang kebudayaan perlu diadakan evaluasi.

Evaluasi adalah upaya untuk mengukur sampai sejauh mana hasil pelaksanaan rencana dan program serta hambatan dan masalah yang dihadapi pada satu periode tertentu untuk dijadikan umpan balik dalam penyusunan rencana dan program selanjutnya. Berdasarkan hasil evaluasi dapat pula diadakan koreksi, sehingga mungkin sekali rencana yang telah disusun telah ditetapkan diadakan penyesuaian atau revisi. Rengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengetahui dan menjaga agar pelaksanaan suatu rencana dan program berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai. Di samping itu, melalui evaluasi akan dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Tindakan-tindakan yang bersifat korektif dalam pelaksanaan rencana dan program untuk dapat dilakukan di masa mendatang.
2. Menekan tingkat permasalahan dan kendala-kendala lainnya dalam pelaksanaan rencana dan program serendah mungkin.
3. Menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan tujuan tidak tercapai.
4. Mendukung usaha penyempurnaan perencanaan berikutnya dengan menyediakan rata dan informasi dalam rangka pengembangan rencana dan program.

Sejak tahun pertama hingga tahun kelima Repelita V sekarang ini, telah banyak kegiatan yang dilaksanakan dan hasil yang dicapai oleh Subsektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan banyaknya kegiatan yang

telah dilakukan dan hasil yang dicapai, bukan berarti kegiatan-kegiatan kebudayaan selanjutnya menjadi makin berkurang. Kegiatan kebudayaan justru semakin meningkat, baik kegiatan fisik maupun nonfisik.

B. Metode Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi Pelita V dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Mengkaji sejauh mana kebijaksanaan pembangunan kebudayaan dapat dicapai melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan sasaran.
2. Mengkaji seberapa jauh kebijaksanaan pimpinan departemen sebagai hasil Rakernas Depdikbud selama Pelita V dapat dijabarkan ke dalam kegiatan dan sasaran yang akan dicapai.
3. Membandingkan pencapaian kegiatan, sasaran dan anggaran yang tercantum dalam buku Repelita V dengan hasil-hasil yang dicapai dalam selama Pelita V.

Dengan cara ini diharapkan akan dihasilkan suatu evaluasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup bidang yang akan dievaluasi meliputi program pembangunan di lingkungan Subsektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan selama periode Pelita V dengan kurun waktu tahun anggaran 1989/1990 sampai dengan tahun 1993/1994 yang terdiri dari :

1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan, dan Perpustakaan.
3. Program Pembinaan Kesenian.
4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah dan Permuseum.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Di samping itu, juga terdapat 2 proyek yaitu Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan dan Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan yang dananya bernaung pada Subsektor Pendidikan Umum dan Generasi Muda.

D. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penyusunan Evaluasi Pelita V adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan maksud dan tujuan pengada-
an evaluasi, ruang lingkup yang dievaluasi, metode
evaluasi, serta sistematika penulisan evaluasi.

BAB II Permasalahan dan Kebijakan Repelita V

Dalam bab ini dijelaskan permasalahan yang ditemui
dalam pelaksanaan Pelita V, serta kebijaksanaan pe-
laksanaan Repelita V dari tahun ke tahun.

BAB III Kegiatan, Sasaran, dan Realisasi Repelita V

Dalam bab ini digambarkan kegiatan dan sasaran yang
akan dicapai selama Repelita V dari tiap-tiap program
Subsektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan
terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta realisasi pelak-
sanaan Pelita V menurut program dan tahun Pelita V.

BAB IV Gambaran dan Analisis Pencapaian Sasaran Repelita V

Dalam bab ini disajikan gambaran dan analisis pen-
capaian sasaran selama Pelita V.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisikan kesimpulan dari uraian dan hasil
evaluasi Pelita V, serta rekomendasi untuk menentu-
kan kebijaksanaan selanjutnya.

Lampiran-lampiran.

BAB II

PERMASALAHAN DAN KEBIJAKSANAAN REPELITA V

A. Permasalahan

Pada garis besarnya permasalahan yang ditemui pada Pelita V di bidang kebudayaan meliputi program-program : pembinaan nilai-nilai budaya; pembinaan kebahasaan, kesusastraan dan kepustakaan, pembinaan kesenian, pembinaan tradisi, peninggalan-sejarah dan permuseuman, serta pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, adalah sebagai berikut.

1. Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya

Dalam pembinaan nilai-nilai budaya masih dijumpai masalah-masalah, antara lain belum adanya keterpaduan antara upaya pengungkapan dan penanaman nilai-nilai budaya dalam semua segi kehidupan. Di samping itu, tanggung jawab sosial, kesetiakawanan sosial, disiplin nasional dalam kehidupan sosial budaya belum dapat berkembang. Di bidang tanggung jawab dan kesetiakawanan sosial, tampak kecenderungan tumbuhnya rasa egoisme di kalangan masyarakat perkotaan yang antara lain menyebabkan berkembangnya kecenderungan pengelompokan anggota masyarakat berdasarkan status ekonomi.

Lingkungan keluarga, sekolah, lembaga-lembaga sosial dan instansi-instansi pemerintah belum dapat berfungsi sepenuhnya dalam menanamkan dan menumbuhkan disiplin nasional.

Pembauran bangsa belum dapat terwujud secara nyata sehingga dikhawatirkan akan menghambat usaha terwujudnya integrasi nasional sebagai dasar membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam proses penyerapan kebudayaan asing kurang diadaptasikan dengan nilai-nilai budaya bangsa. Dalam kaitan ini, dirasakan adanya kecenderungan makin memudar dalam

melaksanakan tatakrama di kalangan keluarga, sekolah, dan masyarakat disebabkan kurangnya keseragaman dalam menghayati nilai-nilai luhur dalam budaya bangsa.

Kemajuan ilmu dan teknologi telah membawa dampak perubahan dan pergeseran nilai-nilai budaya, sementara konsepsi tentang kerangka acuan pengembangan budaya nasional belum rapat memberikan pegangan yang mantap.

2. Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan dan Perpustakaan.

Dalam usaha pembinaan dan pengembangan kebahasaan dan kesusastraan, dalam Repelita V masih dijumpai berbagai masalah. Antara lain, pembakuan bahasa Indonesia belum sempurna dan belum dapat dicerna secara langsung oleh seluruh lapisan masyarakat. Peristilahan dalam berbagai bidang ilmu dan kehidupan belum sepenuhnya dapat menunjang usaha pembakuan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar belum memasyarakat sehingga jumlah serta mutu pemakai bahasa Indonesia jauh dari yang diharapkan. Selain itu kegiatan penelitian bahasa daerah terhambat oleh terbatasnya jumlah tenaga peneliti, padahal jumlah bahasa daerah sangat beragam dan wilayah penyebarannya sangat banyak dan luas.

Di bidang perpustakaan secara bertahap telah berhasil ditingkatkan kualitas dan kuantitas bahan pustaka, penerbitan, perawatan dan pengawetan bahan pustaka. Juga telah dikembangkan berbagai jenis perpustakaan, seperti perpustakaan-perpustakaan wilayah, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum Dati II dan Desa, perpustakaan keliling dan perpustakaan nasional. Demikian pula, dalam memasyarakatkan perpustakaan telah dilaksanakan dengan bimbingan dan penyuluhan-penyuluhan melalui berbagai media massa. Di samping itu, telah dilaksanakan peningkatan kemampuan tenaga dan status fungsional jabatan pustakawan, serta tenaga perpustakaan, beserta sarana fisik yang diperlukan.

Masalah yang dihadapi di bidang perpustakaan adalah penyelenggaraan perpustakaan belum memenuhi kebutuhan masyarakat, antara lain, karena penyediaan bahan pustaka belum sebanding dengan jumlah penduduk; pengenalan masyarakat mengenai perpustakaan dan upaya peningkatan gemar membaca masih terbatas; dan pelayanan kebutuhan buku belum menjangkau seluruh masyarakat pedesaan. Selain itu, sarana dan prasarana operasional Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Wilayah belum sebanding dengan kebutuhan masyarakat. Lagi pula produksi buku nasional belum sepenuhnya mampu menunjang kebutuhan dunia perpustakaan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

3. Pembinaan Kesenian

Masalah yang dihadapi dalam usaha pengembangan kesenian, antara lain ialah masih banyaknya bentuk kesenian daerah yang belum digali dan dikembangkan, belum memadainya kelengkapan taman budaya, serta belum tercakupnya seluruh lapisan masyarakat dalam usaha pembinaan kesenian. Sementara itu, apresiasi seni, terutama bentuk seni kontemporer, belum merata dan masyarakat belum sepenuhnya berperan aktif dalam usaha pengembangan kesenian.

Sementara itu, dengan majunya sarana komunikasi berbagai bentuk kesenian asing telah memberikan alternatif pilihan, tetapi masyarakat belum dipersiapkan untuk mampu menyaring pengaruh kesenian asing yang negatif.

4. Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah dan Permuseuman

Masalah yang dihadapi dalam bidang kesejarahan adalah penulisan sejarah yang berkaitan dengan peristiwa lokal belum seluruhnya diungkapkan. Dalam bidang peninggalan sejarah masih terdapat gangguan keamanan terhadap kelestarian peninggalan sejarah baik oleh alam maupun oleh manusia. Di samping itu, situs-situs peninggalan sejarah dan purbakala yang mempunyai potensi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang pendidikan dan kepariwisataan.

Dalam penelitian purbakala masalah yang dihadapi adalah tersebarinya situs peninggalan sejarah dan purbakala di seluruh pelosok tanah air. Masih banyak situs yang belum dapat dijangkau untuk digali dan diteliti, di antaranya termasuk situs yang terdapat di bawah air. Kegiatan penggalian dan penelitian purbakala belum ditunjang oleh tenaga dan peralatan yang memadai. Dalam rangka fungsionalisasi museum sebagai sarana kultural edukatif dan rekreatif, museum-museum yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal.

5. Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Masalah yang dijumpai ialah bahwa masyarakat penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa belum terbuka untuk memberikan data dan informasi. Di samping itu, koordinasi yang menyangkut kebijaksanaan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa belum terwujud dengan baik dan pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah belum sepenuhnya dipahami oleh para sepuh dan pinisepuh, organisasi kepercayaan dan pamong budaya spiritual. Nilai-nilai luhur kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai bagian dari budaya spiritual bangsa belum seluruhnya diungkapkan dan diamalkan secara nyata dalam semua segi kehidupan para penghayatnya.

B. Kebijakan Repelita V.

Pembinaan dan pengembangan kebudayaan dalam Repelita V pada dasarnya merupakan usaha penciptaan kondisi sosial budaya yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa yang berlandaskan Pancasila. Dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan masyarakat Indonesia yang berwawasan budaya bangsa dan berlandaskan Pancasila, pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan harus merupakan pembangunan yang berbudaya. Disamping itu, kebudayaan itu sebagai obyek pembangunan harus terus dipelihara, dibina, dan dikembangkan.

Garis besar kebijaksanaan dalam Repelita V tiap-tiap program adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya.

Inventarisasi pembinaan nilai-nilai budaya diarahkan pada usaha pengungkapan nilai-nilai budaya yang dapat menanamkan dan memantapkan disiplin, pembauran bangsa, tanggungjawab dan kesetiakawanan sosial, tata krama serta nilai-nilai budaya lainnya kepada seluruh anggota masyarakat, dalam rangka pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa tanpa membedakan suku, agama, ras dan adat istiadat.

Penanaman dan pengukuhan disiplin nasional di dalam segala segi kehidupan masyarakat dilakukan, antara lain melalui usaha inventarisasi bentuk-bentuk disiplin yang tumbuh di kalangan masyarakat Indonesia dan menyebarluaskan kepada masyarakat. Sejalan dengan itu, dilakukan penyuluhan mengenai sikap disiplin yang dianut sebagai bentuk disiplin nasional.

Peningkatan pembauran antarsuku dan golongan dilaksanakan baik dalam bidang kehidupan sosiokultural dan kegiatan ekonomi maupun dalam bentuk komunikasi, interaksi sosial, dan kegiatan pendidikan.

Selain itu, ditanamkan sikap mental kemauan dan kebiasaan kerja keras serta hemat, dalam rangka mewujudkan tanggungjawab masyarakat dalam menanggapi tantangan mempercepat pembangunan bangsa. Dalam rangka mempertahankan, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai budaya luhur yang menjadi kepribadian bangsa, diusahakan peningkatan usaha inventarisasi dan pengkajian kebudayaan daerah dan nusantara.

Di samping itu, akan ditingkatkan penelitian dan penilaian masuknya kebudayaan asing yang dapat memajukan kebudayaan nasional, serta akan diusahakan peningkatan kemampuan masyarakat dalam menyaring kebudayaan asing yang negatif.

Dalam rangka fungsionalisasi obyek-obyek wisata budaya, akan dilakukan kerja sama dengan sektor pariwisata serta lembaga-lembaga yang terkait. Diplomasi kebudayaan diusahakan, antara lain upaya pengenalan kebudayaan Indonesia kepada bangsa lain.

2. Pembinaan Kebahasan, Kesusastraan dan Perpustakaan.

Pembinaan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, diarahkan pada usaha untuk memungkinkan agar bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara dan bahasa nasional tumbuh menjadi bahasa modern. Sebagai bahasa modern yang merupakan unsur kebudayaan nasional, bahasa Indonesia akan dapat memenuhi fungsinya sebagai sarana komunikasi nasional, sarana pengembangan kebudayaan nasional, sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, dan sarana untuk mewariskan nilai-nilai nasional kepada generasi penerus.

Pembinaan bahasa daerah, baik lisan maupun tulisan, diarahkan agar bahasa daerah sebagai unsur kebudayaan yang hidup dan mempunyai peranan tersendiri dalam masyarakat suku bangsa dapat berperan antara lain sebagai sarana komunikasi di daerah, sarana pengembangan kebudayaan suku bangsa serta sarana untuk mewariskan tata nilai daerah yang luhur. Dengan demikian, bahasa daerah akan tumbuh dan berkembang serasi dengan bahasa Indonesia sehingga dapat pula berfungsi sebagai sumber utama pemekaran kosa kata bahasa Indonesia.

Kebijaksanaan yang menyangkut bahasa asing diarahkan agar pembinaan bahasa asing, sebagai sarana memasuki dunia pergaulan antarbangsa di bidang ilmu, teknologi, agama, kebudayaan, ekonomi, dan politik, berkembang tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan bahasa Indonesia.

Pembinaan perpustakaan diarahkan pada usaha memantapkan sistem nasional perpustakaan, peningkatan layanan perpustakaan yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat

sampai ke desa-desa. Dalam bidang perbukuan nasional diarahkan agar dapat menunjang sistem nasional perpustakaan, serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan informasi kebudayaan.

3. Pembinaan Kesenian

Pembinaan kesenian diarahkan pada usaha menumbuhkan kreativitas dan daya cipta para seniman yang dapat mendorong terwujudnya kebudayaan nasional untuk memperkuat integritas, kebanggaan nasional dan identitas bangsa dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Media massa seperti radio dan televisi yang bersifat audial dan audiovisual akan dimanfaatkan untuk menyebarluaskan produk-produk seni budaya serta meningkatkan standar seni budaya. Pembinaan dan penyebarluasan kesenian ditingkatkan juga dalam rangka mendukung diplomasi kebudayaan dan untuk kepentingan kepariwisataan, serta melaksanakan pemantauan dan penyaringan pengaruh kebudayaan dari luar (asing) yang negatif. Pembinaan kesenian dilakukan secara terpadu, baik dalam sektor, lintas sektoral maupun antar-instansi.

4. Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, dan Permuseuman

Pembinaan tradisi dan peninggalan sejarah diarahkan pada usaha menumbuhkan kesadaran bersejarah, semangat perjuangan dan cinta tanah air untuk mendukung usaha pengembangan kebudayaan nasional. Usaha ini dilaksanakan melalui penelitian, pengkajian dan perekaman kesejarahan terhadap peristiwa sejarah. Di samping itu, dilaksanakan penulisan sejarah, perekaman dan penjernihan kesejarahan, dan persiapan bahan ajaran sejarah guna keperluan pendidikan dan keperluan lainnya.

Perlindungan dan pembinaan peninggalan sejarah dan purbakala beserta situs-situsnya, baik yang berada di darat maupun di bawah air, diarahkan untuk menumbuhkan kebanggaan nasional, kesadaran bersejarah, semangat perjuangan dan

cinta tanah air, serta meningkatkan kemanfaatannya bagi kepentingan pembangunan bidang pariwisata. Dalam hubungan ini, Rancangan Undang-undang Benda Cagar Budaya akan diselesaikan, disamping usaha mengukuhkan status dan lingkungan peninggalan sejarah dan purbakala sebagai cagar budaya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal pembangunan fisik bagu, akan diutamakan usaha penyelamatan situs peninggalan sejarah dan purbakala.

Penelitian arkeologi diarahkan pada usaha untuk menyusun dan menyempurnakan pandangan baru tentang penyusunan sejarah nasional dan daerah. Dalam hubungan ini, akan ditingkatkan usaha penelitian, penggalian (ekskavasi), dan pengujian dengan peralatan laboratorium serta peningkatan sarana dan fasilitas penelitian.

Pembinaan permuseuman diarahkan pada usaha meningkatkan fungsi museum sebagai lembaga yang melestarikan warisan budaya bangsa dan menyajikannya kepada masyarakat untuk tujuan-tujuan kultural edukatif dan rekreasi. Selain itu, akan ditingkatkan pula fungsi museum sebagai pusat studi ilmiah dan objek wisata budaya. Untuk itu, akan disusun peraturan perundang-undangan permuseuman, penyempurnaan sistem permuseuman, pengaraan koleksi, peningkatan pengenalan koleksi melalui pameran tetap, temporer dan keliling. Selain itu, akan dibangun laboratorium-laboratorium konservasi, ditingkatkan kegiatan penelitian, dan ditingkatkan pula sistem pengamanan museum.

5. Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan pada usaha meningkatkan pengungkapan dan penanaman budi luhur budaya spiritual yang sesuai dengan Pancasila serta pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembinaan ini tidak mengarah pada terbentuknya agama baru. Dalam hubungan ini akan dilanjutkan usaha pembinaan penghayat kepercayaan

terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta pengungkapan nilai-nilai tentang kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tersebar di seluruh Nusantara.

Kebijaksanaan tersebut di atas dijabarkan pada kebijaksanaan tahunan sebagai berikut.

a. Kebijakan Tahun 1989/1990

1. Untuk memantapkan nilai-nilai budaya tradisional dan nasional dilaksanakan kegiatan perekaman dan pengkajian, ceramah dan peragaan budaya daerah dan nusantara serta melaksanakan temu budaya daerah dalam rangka mempersiapkan kongres kebudayaan.
2. Untuk membina dan mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, dilaksanakan usaha-usaha penyempurnaan Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyusunan kamus sastra, penyuluhan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penelitian bahasa dan sastra serta penyelenggaraan Pekan Apresiasi Sastra secara berkala.
3. Untuk memantapkan upaya penanaman sikap gemar membaca di kalangan masyarakat, dilaksanakan penyuluhan, penambahan koleksi bahan pustaka, pelayanan dengan perpustakaan keliling, dan konservasi naskah, serta penyempurnaan sistem nasional di bidang perpustakaan.
4. Untuk mengembangkan kesenian nasional, dilaksanakan secara berkala festival cipta seni tingkat nasional, dibina apresiasi seni melalui pameran, pertunjukan dan sayembara, serta dilaksanakan kerja sama kebudayaan dengan negara lain.
5. Untuk memantapkan kesadaran bersejarah dan kesadaran akan pentingnya arti peninggalan sejarah dan purbakala, dilaksanakan penulisan buku sejarah, fung-

sionalisasi museum sebagai sarana kultural dan edukatif, pemeliharaan dan perlindungan serta penggalian dan penelitian peninggalan sejarah dan purbakala.

6. Untuk memantapkan kebijaksanaan pembinaan budaya spiritual khususnya bagi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dilaksanakan inventarisasi dan penganalisaan data organisasi budaya spiritual serta kegiatannya.
7. Untuk menyertakan peran kebudayaan bagi sektor lain, dilaksanakan koordinasi dan kerja sama antar-sektor, dan antarnegara terutama yang berkaitan dengan program pariwisata, diplomasi bermantra kebudayaan dan dasawarsa pengembangan kebudayaan.
8. Untuk mengembangkan tenaga kebudayaan, diupayakan pengadaan, pengangkatan, penempatan, pembinaan karier, dan penataran tenaga teknis dan administrasi kebudayaan.
9. Untuk memanfaatkan aset kebudayaan secara optimal diupayakan pembinaan dan supervisi kegiatan kebudayaan serta perawatan aset kebudayaan, baik di pusat maupun di daerah.

b. Kebijakan Tahun 1990/1991

1. Perlu diarahkan kegiatan inventarisasi dan pembinaan nilai-nilai budaya pada usaha bimbingan, penyuluhan, ceramah, peragaan, inventarisasi dan pengkajian kebudayaan daerah serta pemantapan persiapan penyelenggaraan kongres kebudayaan.
2. Perlu diarahkan kegiatan pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah-daerah melalui upaya bimbingan dan penyuluhan kebahasaan, penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, pekan apresiasi sastra secara berkala, penyempurnaan Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan buku tata bahasa Indonesia.

3. Perlu diarahkan kegiatan pembinaan perpustakaan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan penambahan bahan pustaka, pelaksanaan perpustakaan keliling, konservasi naskah dan penyempurnaan sistem nasional di bidang perpustakaan.
4. Perlu diarahkan kegiatan pembinaan perpustakaan sebagai salah satu unsur kebudayaan melalui upaya penggalian, pementasan dan penyebarluasan karya seni, menumbuhkan kondisi tumbuhnya kreativitas dan partisipasi masyarakat melalui kegiatan lomba, sayembara, dan festival seni.
5. Perlu diarahkan kegiatan pembinaan dan perlindungan tradisi, peninggalan sejarah dan purbakala serta pemanfaatan fungsi museum sebagai sarana kultural-edukatif dan rekreatif melalui upaya kerja sama antar instansi dalam rangka pengamanan, pemeliharaan dan pemanfaatan benda warisan budaya untuk menunjang pendidikan dan pariwisata, pemugaran, penggalian dan penelitian, pengadaan koleksi museum, serta penyelenggaraan pameran.
6. Perlu diupayakan pemantapan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar tidak mengarah pada pembentukan agama baru melalui upaya inventarisasi, pengkajian nilai-nilai luhur, dan pemaparan budaya spiritual.
7. Perlu upaya pemantapan penyertaan peran kebudayaan bagi sektor lain dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional yang berbudaya melalui koordinasi dan kerja sama kebudayaan antarsektor dan antarnegara, terutama dalam menunjang diplomasi bermatra kebudayaan, sadar wisata dan dasawarsa pengembangan kebudayaan.
8. Perlu upaya beroperasinya fasilitas kebudayaan semaksimal mungkin melalui kegiatan pembinaan dan

supervisi kegiatan kebudayaan, serta terpeliharanya fasilitas kebudayaan selama mungkin dengan mengadakan pemeliharaan peralatan teknis dan administrasi, gedung serta benda-benda warisan budaya.

9. Perlu upaya pembinaan dan pengembangan tenaga bidang kebudayaan melalui pengadaan, pengakatan, penembahan, penataran, pencangkokan dan magang serta pembinaan karier dan jabatan fungsional pamong budaya.

c. Kebijaksanaan Tahun 1991/1992

1. Perlu diciptakan kondisi yang mendukung lebih terbukanya peluang bagi masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan kebudayaan nasional dan kesempatan menikmati hasil-hasilnya, dengan melibatkan unsur-unsur masyarakat dalam kegiatan kebudayaan.
2. Perlu ditingkatkan usaha pengungkapan dan penanaman nilai-nilai budaya bangsa melalui bimbingan dan penyuluhan, penelitian, perekaman, pengkajian kebudayaan daerah dan nusantara dalam rangka memperkuat jatidiri, persatuan dan kesatuan bangsa, serta menyelenggarakan kongres kebudayaan.
3. Perlu dilanjutkan usaha pembakuan kebahasaan, pengembangan karya kesastraan, penelitian kebahasaan dan kesastraan, kerja sama kebahasaan dan penyebaran hasil penelitian dan pengembangan kebahasaan dalam rangka memantapkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, dan bahasa nasional.
4. Perlu ditingkatkan jumlah koleksi bahan pustaka bahasa Indonesia dan asing, perawatan koleksi dan penyelesaian gedung perpustakaan, jumlah dan jarak jangkauan operasi mobil unit perpustakaan keliling dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Di samping itu perlu dimantapkan sistem nasional perpustakaan.

5. Perlu dilanjutkan kegiatan penulisan deskripsi seni, pameran, sayembara/lomba, pertunjukan, pekan, festival pemberian bantuan bimbingan teknis dan peralatan kesenian serta penghargaan kepada seniman berprestasi dalam rangka meningkatkan pembinaan dan pengembangan seni tradisional dan kontemporer serta mendorong tumbuhnya kreativitas dan aktivitas seniman. Di samping itu, perlu dilanjutkan usaha melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan serta pemanfaatan seni dalam menunjang program pendidikan dan pariwisata.
6. Perlu dilaksanakan kegiatan perekaman dan penulisan aspek-aspek kesejarahan, pengamanan, konservasi, penelitian, pemugaran, pemeliharaan bangunan/situs peninggalan sejarah dan purbakala, serta fungsionalisasi museum. Di samping itu, perlu pemantapan kerja sama dengan instansi yang relevan dalam rangka meningkatkan pembinaan tradisi, pemanfaatan peninggalan sejarah dan museum dalam menunjang program pendidikan dan pariwisata melalui penyuluhan program paket kunjungan lokasi dan museum.
7. Perlu dilanjutkan pengungkapan dan pengkajian nilai luhur, pemaparan budaya spiritual dan sarasehan dalam rangka meningkatkan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar tidak mengarah kepada pembentukan agama baru.
8. Perlu ditingkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik antarsub sektor, antarsektor, antar instansi maupun dengan masyarakat untuk mewujudkan kerja sama yang serasi dalam rangka meningkatkan peran serta kebudayaan dalam pembangunan nasional, menyongsong tahun kunjungan wisata, diplomasi kebudayaan dan dasawarsa pengembangan kebudayaan.
9. Perlu diusahakan peningkatan daya guna dan hasil guna fasilitas kebudayaan serta perawatan aset ke-

budayaan agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan lebih baik.

10. Perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kebudayaan melalui pengadaan, pengangkatan, dan penempatan, penataran, pencangkakan, magang, dan pembinaan karier, serta penyelesaian pedoman jabatan fungsional pamong budaya dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga kebudayaan.

d. Kebijakan Tahun 1992/1993

1. Perlu ditingkatkan upaya terbukanya peluang bagi masyarakat luas untuk turut berperan serta dalam proses pembangunan kebudayaan nasional dan kesempatan menikmati hasil-hasilnya.
2. Perlu ditingkatkan upaya pengungkapan dan penanaman kesadaran nilai-nilai budaya bangsa dan norma-norma sosial melalui bimbingan, penyuluhan, peragaan, pameran, penelitian, pengkajian, pembuatan album seni budaya, film, video film kebudayaan, serta pemantapan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan sesuai dengan Kongres Kebudayaan.
3. Perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah melalui bimbingan, penyuluhan, ceramah, penelitian, revisi kamus penyusunan kamus dan bahasa baku, penulisan buku sastra, serta persiapan penyelenggaraan Kongres Bahasa Indonesia VI.
4. Perlu memperkaya kepastakaan berbahasa Indonesia melalui berbagai upaya mendorong kegiatan penulisan, penerjemahan, dan penerbitan.
5. Perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangan kesenian melalui kegiatan pergerakan, pameran, pekan seni tingkat nasional, sayembara seni, perekaman seni, penggalan dan eksperimentasi, pemberian bantuan

dan penghargaan seni, serta peningkatan fungsi taman budaya.

6. Perlu ditingkatkan pembinaan tradisi kesejarahan yaitu suatu tradisi yang bersumber dari sejarah perjuangan bangsa melalui kegiatan ceramah, lomba, pameran, penelitian kesejarahan, sayembara penulisan sejarah, penjernihan dan pengkajian sejarah, penerbitan hasil revisi buku Sejarah Nasional Indonesia VI, serta penulisan Sejarah Nasional Indonesia.
7. Perlu ditingkatkan pembinaan peninggalan sejarah dan purbakala melalui kegiatan pemeliharaan dan pengamanan situs, pemugaran, konservasi, perwujudan Undang-undang Benda Cagar Budaya, penggalian (ekskavasi) dan penelitian, serta peningkatan pemanfaatan peninggalan sejarah dan purbakala dalam menunjang program pendidikan dan pariwisata.
8. Perlu ditingkatkan fungsi museum sebagai sarana pengembangan kebudayaan, pendidikan dan rekreasi melalui kegiatan renovasi tata pameran, pencatatan penambahan koleksi, penyelenggaraan pameran temporer dan keliling dalam menunjang program pendidikan dan pariwisata.
9. Perlu dilanjutkan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar selaras dengan penghayatan dan pengamalan Pancasila melalui kegiatan penyempurnaan data, bimbingan dan penyuluhan, ceramah, sarasehan, pengungkapan nilai-nilai budaya luhur, pemaparan budaya spiritual dan kerja sama antar instansi.
10. Perlu ditingkatkan peranserta kebudayaan dalam menunjang program sektor lain melalui kegiatan koordinasi dan kerjasama antar sektor, antar negara, terutama dalam menunjang program diplomasi kebudayaan dan dasawarsa pengembangan kebudayaan.

11. Perlu ditingkatkan pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan fasilitas kebudayaan, dengan melanjutkan pembangunan museum, taman budaya (termasuk studio seni rupa), suaka peninggalan sejarah dan purbakala, balai penelitian bahasa, balai penelitian arkeologi dan balai kajian sejarah dan nilai tradisional serta penulisan berririnya pusat konservasi peninggalan sejarah dan purbakala nasional dan wisma seni nasional.
 12. Perlu ditingkatkan pengadaan, penataran, pencangkokan, dan pemagangan tenaga kebudayaan. Selain itu, perlu juga diwujudkan jabatan fungsional pamong budaya.
- e. Kebijakan Tahun 1993/1994
1. Perlu dilanjutkan upaya pengungkapan penanaman nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial budaya bangsa melalui inventarisasi, penelitian dan pengkajian, bimbingan dan penyuluhan, ceramah, sarasehan, peragaan, dan penyebaran informasi kebudayaan.
 2. Perlu dilanjutkan pembakuan dan pemasyarakatan kebahasaan melalui revisi Kamus Besar Bahasa Indonesia, tata istilah, tata bahasa, penelitian kebahasaan, bimbingan, kerja sama kebahasaan dengan berbagai instansi dan negara serumpun, penyuluhan dan ceramah kebahasaan, serta penyelenggaraan Kongres Bahasa Indonesia VI.
 3. Perlu dilanjutkan pembinaan dan pengembangan kesastraan melalui penelitian dan telaah sastra, peningkatan apresiasi sastra, penulisan buku sastra dan sastra anak-anak, serta penerjemahan bbuku-buku asing ke dalam bahasa Indonesia.
 4. Perlu dilanjutkan pembinaan dan pengembangan kesenian melalui penggalian dan eksprimentasi, pergelaran, pameran, festival, sayembara, penulisan dan pere-

kaman, pengiriman misi kesenian, pemberian bantuan dan pembinaan kepada seniman, fungsionalisasi taman budaya, serta kerja sama dengan instansi lain.

5. Perlu ditingkatkan pembinaan dan penanaman nilai-nilai kesejarahan melalui penelitian, penjernihan, penulisan buku sejarah, ceramah, lomba, pameran, serta penyelesaian peninjauan kembali buku Sejarah Nasional Indonesia VI dan penulisan buku Sejarah Nasional Indonesia VII.
6. Perlu dilanjutkan perlindungan dan pembinaan peninggalan sejarah dan purbakala melalui pemasyarakatan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya, penyelesaian penyusunan Rencana Peraturan Pemerintah tentang Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992, inventarisasi, pemugaran, pemeliharaan dan pencagarbudayaan benda dan situs, serta meningkatkan peran benda cagar budaya dalam menunjang program pariwisata dan pendidikan.
7. Perlu dilanjutkan pengungkapan data arkeologi benda cagar dan situs melalui penggalian (ekskavasi), penelitian, penulisan, seminar, dan penerbitan hasil penelitian.
8. Perlu dilanjutkan fungsionalisasi museum melalui renovasi tata pameran, pengadaan dan perawatan koleksi, pembuatan mikrofilm koleksi naskah kuno, pameran tetap, keliling, dan temporer, serta pemberian bimbingan dan bantuan pada museum-museum khusus dan swasta.
9. Perlu dilanjutkan pemantapan materi pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui inventarisasi, pengungkapan dan pengkajian, pemaparan, sarasehan budaya spiritual, serta meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan instansi lain.

10. Perlu dilanjutkan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan peran serta kebudayaan dalam menunjang program sektor lain melalui penyusunan program bersama dalam rangka menunjang pendidikan, pariwisata, dan diplomasi kebudayaan, serta dasawarsa pengembangan kebudayaan.
11. Perlu dilanjutkan pemeliharaan dan pemenuhan kebutuhan fasilitas pembinaan dan pengembangan kebudayaan melalui pembangunan gedung taman budaya, museum, balai kajian sejarah dan nilai tradisional, balai pembinaan dan pengembangan bahasa, balai arkeologi dan suaka peninggalan sejarah dan purbakala, gallery seni nasional, dan gedung pertunjukan nasional.
12. Perlu dilanjutkan pembinaan tenaga teknis dan administrasi kebudayaan melalui magang, pencangkakan, mutasi pengadaan, penataran, baik di dalam maupun di luar negeri, serta mewujudkan jabatan fungsional di bidang **Kebudayaan**

BAB III

KEGIATAN, SASARAN, DAN REALISASI REPELITA V

A. Kegiatan, Sasaran Program

Kegiatan dan sasaran karidinal selama Repelita V menurut program dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya
 - a. Perekaman, penelitian dan penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan, sebanyak 750 naskah.
 - b. Penilaian/penyempurnaan naskah, sebanyak 750 naskah.
 - c. Perbanyak dan penyebarluasan naskah, sebanyak 765 naskah.
 - d. Penyelenggaraan Kongres Kebudayaan, sebanyak 1 kali.
 - e. Pembangunan gedung Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, sebanyak 14 lokasi.
 - f. Penelitian dan pengkajian, sebanyak 109 naskah.
 - g. Penelitian naskah hasil perekaman dan pengkajian, sebanyak 200 naskah.
 - h. Perbanyak/penerbitan dan penyebarluasan naskah, sebanyak 200 naskah.
 - i. Pengenalan khazanah budaya nusantara melalui media cetak elektronika, sebanyak 620 kali.
 - j. Pembuatan dan pendistribusian leaflet dan booklet budaya, sebanyak 272.000 eksemplar.
 - k. Pembuatan kopy kaset dan film dokumentasi budaya, sebanyak 150/600 buah
 - l. Penyempurnaan buku terpadu pengembangan informasi wisata budaya, sebanyak 5 naskah.
 - m. Sarana penunjang, sebanyak 5 unit.
 - n. Pemutakhiran data dan peningkatan mutu informasi kebudayaan, sebanyak 235 naskah.
 - o. Penyusunan proyeksi target dan biaya pengembangan bidang kebudayaan, sebanyak 1.050 proyek/67 naskah.

2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan dan Perpustakaan.

- a. Pembakuan kebahasaan, sebanyak 114 judul.
- b. Pengembangan kebahasaan melalui media elektronika, sebanyak 520 kali.
- c. Pemberian penghargaan penulisan sastra selama Repelita V 5 kali.
- d. Pemberian subsidi PDS H.B. Yasin, sebanyak 5 kali.
- e. Kegiatan Bulan Sastra, sebanyak 5 kali.
- f. Penyusunan Pedoman Pemakaian Bahasa Indonesia sebagai Pengganti Pemakaian Bahasa Asing dalam Badan-badan sebanyak 8 judul.
- g. Pelaksanaan Kongres Bahasa Indonesia VI, sebanyak 1 kali yang pelaksanaannya direncanakan pada akhir Repelita V.
- h. Penyuntingan dan penerbitan produk kebahasaan, sebanyak 67 judul/27.762 eksemplar.
- i. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan naskah sastra lama, sebanyak 300 naskah.
- j. Penyusunan buku Sastra Nusantara, sebanyak 3 judul.
- k. Penyusunan kebijaksanaan terpadu tentang perputakaan, 1 naskah.
- l. Penyusunan buku sastra anak-anak, sebanyak 58 naskah.
- m. Pencetakan dan distribusi naskah sastra, sebanyak 220 naskah/127.760 eksemplar.
- n. Kegiatan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, sebanyak 468 naskah.
- o. Penyuluhan kebahasaan, sebanyak 116 kali.
- p. Evaluasi naskah hasil penelitian 5 kali/296 judul.
- q. Pencetakan dan penyebarluasan hasil penelitian 57 judul/113.100 eksemplar.
- r. Pemberian bea siswa dan konsultasi Belanda 31 orang.
- s. Pengadaan 1 buah kendaraan roda empat.

3. Program Pembinaan Kesenian

- a. Penggalan dan penyusunan deskripsi daerah, sebanyak 135 naskah.

- b. Pekan/festival karya cipta seni daerah dan tingkat nasional sebanyak 135 kali.
 - c. Penyebarluasan hasil karya seni, sebanyak 1.482 kali.
 - d. Pembangunan gedung taman budaya, studio seni rupa di 27 propinsi, seluas 7.088 m².
 - e. Pengadaan sarana kelengkapan taman budaya, sebanyak 255 unit.
 - f. Bantuan peralatan kesenian, sebanyak 670 unit.
 - g. Perawatan gedung pameran seni rupa Depdikbud, seluas 13.290 m².
 - h. Penyelenggaraan pameran seni rupa, sebanyak 40 kali.
 - i. Pengadaan koleksi master piece Wisma Seni Nasional, sebanyak 75 buah.
 - j. Pelaksanaan temu ilmiah/dialog kesenirupa, 1 kali/3 hari.
 - k. Penyusunan biodata dan wawasan berkarya seniman seni rupa Indonesia, 1 naskah.
 - l. Perencanaan pembangunan gedung pertunjukan seni Budaya Kemayoran, 1 naskah (master program, maket dan master plan).
 - m. Pembangunan ruang pameran tetap lantai II, seluas 262 m²
 - n. Renovasi SMA-7 menjadi gedung pameran tetap (Tahap I) seluas 2.800 m².
 - o. Pengadaan kendaraan bermotor, 1 roda 4 dan 2 roda 2.
4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, dan Per-museumman.
- a. Penelitian aspek-aspek kesejarahan, sebanyak 106 naskah.
 - b. Evaluasi, penyuntingan, serta penerbitan naskah hasil penelitian, sebanyak 200 naskah.
 - c. Studi kelayakan/teknis, sebanyak 70 naskah.
 - d. Pemugaran peninggalan sejarah dan purbakala, sebanyak 50 lokasi.
 - e. Pemeliharaan peninggalan sejarah dan purbakala sebanyak 2000 situs.
 - f. Produk perundang-undangan cagar budaya, sebanyak 1 naskah.

- g. Pendirian UPT Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala di 5 lokasi, yaitu DI Aceh, Jambi, Sumatra Barat, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.
- h. Perintisan usaha pendirian Pusat Konservasi Nasional Peninggalan Sejarah dan Purbakala.
- j. Penyusunan perundang-undangan tentang permuseuman, sebanyak 1 naskah.
- k. Pengadaan tanah, sebanyak 9.250 m².
- l. Pengadaan bangunan, seluas 10.045 m².
- m. Perawatan gedung, dan lokasi sebanyak 32.575 m²/2.425 buah
- n. Prasarana lingkungan/rehabilitasi, seluas 21.915 m², 10.000 m.
- o. Bantuan museum, sebanyak 52 museum.
- p. Dokumentasi/registrasi/katalogisasi koleksi, sebanyak 6.000 buah.
- q. Penyelenggaraan pameran permuseuman, 199 kali.
- r. Perintisan usaha pendirian pusat konservasi nasional di tingkat pusat.
- s. Perintisan usaha pendirian pusat mikrofilm sebanyak 4 propinsi
- t. Usaha pengadaan/pembangunan diorama untuk Museum Bekas Benteng Vrederburg.
- v. Pelanjutan usaha penyelesaian usulan peresmian UPT Museum Timor Timur.
- w. Pelanjutan dan peningkatan usaha renovasi dan penyempurnaan tata pameran, pengadaan peralatan untuk menunjang kegiatan museum serta pembinaan terhadap tenaga teknis permuseuman.
- x. Pengadaan koleksi, sebanyak 6 jenis.
- y. Penyusunan dan penerbitan produk permuseuman, sebanyak 119.000 eksemplar.
- z. Perluasan gedung, seluas 1.900 m².
- aa. Penyusunan kerangka acuan dan petunjuk teknis penelitian, sebanyak 9 naskah.
- ab. Penelitian obyek purbakala sebanyak 171 situs.
- ac. Peringatan 100 Tahun Paleoantropologi Radiometri, 1 kali

- ad. Evaluasi hasil penelitian purbakala, 3 naskah.
 - ae. Analisis laboratorium hasil penelittian, 4 kali.
 - af. Penanggulangan kasus penelitian di 125 lokasi.
 - ag. Dokumentasi dan penerbitan hasil penelitian, 15.000 eksemplar.
 - ah. Pengadaan sarana penunjang, berupa tanah di Palembang seluas 2.000 m2, pemagaran 240 m, pengadaan peralatan 92 unit, dan pengadaan mobilitas sebanyak 3 buah roda empat.
 - ai. Penelitian obyek purbakala, sebanyak 145 situs.
 - aj. Dokumentasi dan penerbitan hasil penelitian, sebanyak 32.000 eksemplar.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- a. Inventarisasi dan dokumentasi, sebanyak 41 naskah.
 - b. Bimbingan dan penyuluhan/pemaparan budaya spiritual sebanyak 37 naskah.
 - c. Peningkatan komunikasi kepada masyarakat 63 naskah.
 - d. Penyebaran informasi, sebanyak 290 naskah/17.600 eksemplar.
 - e. Pengadaan sarana penunjang berupa mobilitas sebanyak 1 roda empat dan 1 roda dua.
6. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan
- a. Pelaksanaan operasi, sebanyak 3.800 orang
 - b. Pelaksanaan perawatan, sebanyak 93 unit pelaksana teknis.
 - c. Pemeliharaan fasilitas kebudayaan, sebanyak 218.586 m2.
7. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan
- a. Pengadaan pegawai, sebanyak 16.500 orang.
 - b. Peningkatan kemampuan/keterampilan, sebanyak 5.000 orang.
 - c. Pencetakan dan pendistribusian peraturan kepegawaian sebanyak 5.000 eksemplar.

B. Realisasi Kegiatan REPELITA V

Keadaan dan perkembangan pembangunan bidang kebudayaan selama lima tahun Repelita V yang telah dapat dilaksanakan dapat digambarkan kegiatan-kegiatan kardinal sebagai berikut.

1. Proyek Inventaris dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya.

- a. Perekaman, penelitian dan penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan, sebanyak 750 naskah, yang terprogramkan sebanyak 374 naskah, sisa 376 naskah.
- b. Penilaian/penyempurnaan naskah, sebanyak 750 naskah, yang terprogram sebanyak 374 naskah, sisa 376 naskah.
- c. Perbanyakana dan penyebarluasan naskah, sebanyak 765 naskah yang terprogramkan sebanyak 502 naskah, sisa 258 naskah.
- d. Pembangunan gedung balai kajian sejarah dan nilai tradisional, pusat rokumentasi kebudayaan dan pusat informasi budaya, 14 lokasi, yang terprogramkan 6 lokasi, sisa 8 lokasi.
- e. Penelitian dan pengkajian, sebanyak 109 naskah, baru terprogramkan sebanyak 52 naskah dan masih tersisa sebanyak 57 naskah.
- f. Penilaian naskah hasil perekaman dan pengkajian, sebanyak 200 naskah, baru terprogramkan sebanyak 122 naskah, dan masih tersisa sebanyak 78 naskah.
- g. Perbanyakana/penerbitan dan penyebarluasan naskah, sebanyak 200 naskah, terprogramkan sebanyak 155 naskah, dan masih tersisa sebanyak 45 naskah.
- h. Pengenalan khasanah budaya nusantara melalui media cetak elektronika sebanyak 620 kali, baru diprogramkan sebanyak 159 kali, masih tersisa sebanyak 461 kali.
- i. Pembuatan dan pendistribusian leaflet dan booklet budaya sebanyak 272.000 eksemplar, terlaksana sebanyak 72.600 eksemplar, dan masih tersisa sebanyak 199.400 eksemplar.
- j. Pembuatan kopy kaset dan film dokumentasi budaya sebanyak 150 kopi/600 buah, yang terprogramkan se-

banyak 72 kopi/160 buah, masih tersisa sebanyak 78 kopi/440 buah.

- k. Penyempurnaan buku terpadu pengembangan informasi wisata budaya sebanyak 5 naskah, telah terlaksana 3 naskah dan masih tersisa sebanyak 2 naskah.
 - l. Sarana penunjang sebanyak 5 unit dan telah terlaksana 4 unit dan masih tersisa 1 unit.
 - m. Pemutakhiran data dan peningkatan mutu informasi kebudayaan sasarannya sebanyak 235 naskah, sudah terlaksana 160 naskah dan masih tersisa 75 naskah.
 - n. Penyusunan proyeksi target dan biaya Subsektor Kebudayaan sebanyak 67 naskah, realisasi 55 naskah, sisa 12 naskah.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan dan Perpustakaan.
- a. Pembakuan kebahasaan 162 judul, telah dilaksanakan 114 judul dan masih sisa 48 judul.
 - b. Pengembangan kebahasaan melalui media elektronika 520 kali, telah dilaksanakan 208 kali, dan masih sisa 312 kali.
 - c. Pemberian penghargaan penulisan sastra 5 kali, telah dilaksanakan 5 kali.
 - d. Kegiatan Bulan Sastra direncanakan 5 kali telah dilaksanakan 5 kali.
 - e. Penyusunan Pedoman Pemakai Bahasa Indonesia sebagai pengganti pemakaian Bahasa Asing dalam Badan-badan Usaha 4 judul, telah dilaksanakan 8 judul.
 - f. Kongres Bahasa Indonesia VI, pelaksanaannya direncanakan tahun 1993.
 - g. Pencetakan direncanakan 37 judul/18.500 eksemplar, telah dilaksanakan 17 judul/8.500 eksemplar sisa 20 judul/10.000 eksemplar.
 - h. Pengadaan dan pengumpulan naskah sastra 580 naskah, telah dapat dilaksanakan 86 naskah sisa 494 naskah.
 - i. Pengolahan naskah sastra 300 naskah, telah dapat dilaksanakan 53 naskah sisa 247 naskah.

- j. Penyusunan nilai sastra nusantara 3 judul. Sebelumnya tidak direncanakan.
- k. Penyusunan buku sastra anak-anak tidak direncanakan telah dilaksanakan 58 naskah.
- l. Pencetakan dan distribusi naskah sastra, 220 naskah/ 127.760 eks, telah dilaksanakan 122 naskah/67.185 eksemplar sisa 98 naskah/60.575 eksemplar.
- m. Penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 468 naskah, telah dilaksanakan 181 naskah, sisa 287 naskah.

3. Program Pembinaan Kesenian

- a. Penggalan dan penyusunan deskripsi daerah sebanyak 135 naskah telah dilaksanakan 135 naskah.
- b. Pekan/festival karya cipta seni tingkat nasional sebanyak 135 kali telah dilaksanakan 135 kali.
- c. Penyebarluasan hasil karya seni, sebanyak 1.482 kali telah dilaksanakan 2.325 kali, terdapat kelebihan sebanyak 843 kali.
- d. Pembangunan gedung taman budaya di 27 propinsi sebanyak 7.088 m² telah dilaksanakan 4.923 m²; 4.923 m² masih tersisa sebanyak 2.165 m².
- e. Pengadaan sarana kelengkapan taman budaya sebanyak 255 unit telah dilaksanakan 129 unit, masih tersisa sebanyak 126 unit.
- f. Bantuan peralatan kesenian sebanyak 670 unit telah dilaksanakan 577 unit, masih tersisa sebanyak 93 unit.
- g. Pemeliharaan gedung seluas 13.290 m² telah dilaksanakan 1.416 m².
- h. Pameran seni rupa sebanyak 40 kali telah dilaksanakan 36 kali, yang belum dilaksanakan 4 kali.
- i. Pengadaan koleksi master piece sebanyak 75 buah telah diadakan sebanyak 50 buah, masih sisa 25 buah.
- j. Pembangunan gedung wisma seni nasional seluas 15.950 m² belum dapat dilaksanakan.

4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, dan Per-museum-an.

- a. Penelitian aspek-aspek kesejarahan sebanyak 106 naskah, telah terlaksana sebanyak 34 naskah, dan masih tersisa 72 naskah.
- b. Evaluasi, penyuntingan serta penerbitan naskah hasil penelitian direncanakan sebanyak 200 naskah, telah terlaksana sebanyak 91 naskah, masih tersisa sebanyak 109 naskah.
- c. Studi kelayakan/teknis 70 naskah telah terselesaikan 55 naskah jadi masih tersisa 15 naskah.
- d. Pemugaran peninggalan sejarah dan purbakala 50 lokasi telah terselesaikan 46 lokasi yaitu mesjid 6 lokasi, candi 12 lokasi, rumah adat 2 lokasi, kompleks keraton/istana/pura 12 lokasi, megalit 5 lokasi, benteng 3 lokasi dan bangunan bersejarah 6 lokasi, yang belum diselesaikan pemugaran 4 lokasi.
- e. Pemeliharaan peninggalan sejarah dan purbakala diprogramkan sebanyak 2000 situs telah terpelihara 1.438 situs, yang belum diselesaikan 562 situs.
- f. Produk perundang-undangan cagar budaya menjadi Undang-undang Cagar Budaya masih merupakan Rancangan Undang-Undang, 1 naskah, realisasi 1 naskah.
- g. Pendirian UPT Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala 5 lokasi, yaitu DI Aceh, Jambi, Sumatra Barat, Jawa Barat dan Kalimantan Barat, dapat dilaksanakan 4 lokasi, sisa 1 lokasi.
- h. Undang-undang Permuseuman sampai dengan tahun 1991/1992 masih dalam penyusunan (draft final).
- i. Pengadaan tanah, diprogramkan sebanyak 9.250 m², terprogramkan 20.568 m², terdapat kelebihan sebanyak 11.318 m².
- j. Pengadaan bangunan seluas 10.045 m², terprogramkan 14.796 m², terdapat kelebihan sebanyak 4.751 m².
- k. Perawatan gedung, dan koleksi 32.575 m²/2.425 buah, terprogramkan 9.700 m²/3.300 buah, masih sisa sebanyak 26.175 m² dan terdapat kelebihan koleksi sebanyak 875 buah.

- l. Prasarana lingkungan/rehabilitasi 21.915 m², 1.000 m/10 buah/2 unit, terprogramkan 64.254 m², 996 m³, 759 m², 18 buah, 2 unit, 301 m, terdapat kelebihan 42.339 m², 996 m³, 8 buah, 301 m dan sisa 9.241 m³.
 - m. Bantuan museum sebanyak 52 museum terprogramkan 84 museum, terdapat kelebihan sebanyak 32 museum.
 - n. Dokumentasi/registrasi/katalogisasi koleksi sebanyak 6.000 buah terprogramkan 17.170 buah, terdapat kelebihan sebanyak 11.170 buah.
 - o. Pameran 199 kali, telah dilaksanakan 195 kali, masih sisa sebanyak 4 kali.
 - p. Pendirian pusat mikrofilm di 4 propinsi/100 unit, terprogramkan sebanyak 25 unit, masih sisa 75 unit.
 - q. Pengadaan/pembangunan diorama 16 buah yang sebelumnya tidak direncanakan.
 - r. Pengadaan koleksi sebanyak 6 jenis terprogramkan sebanyak 8 jenis dan terdapat kelebihan sebanyak 2 jenis. Penyusunan dan penerbitan diprogramkan sebanyak 119.000 eksemplar terprogramkan sebanyak 164.000 eksemplar, terdapat kelebihan sebanyak 45.000 eksemplar, dan perluasan gedung diprogramkan seluas 10.045 m², terprogramkan seluas 14.796 m², terdapat kelebihan seluas 4.751 m².
 - s. Penelitian obyek purbakala sebanyak 155 situs telah diteliti 171 situs.
 - t. Dokumentasi dan penerbitan sebanyak 32.000 eksemplar telah dilaksanakan 15.000 eksemplar masih sisa 17.000 eksemplar.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - a. Inventarisasi dan dokumentasi sebanyak 41 naskah telah dilaksanakan 37 naskah yang belum dilaksanakan 4 naskah
 - b. Pemaparan budaya spiritual sebanyak 37 naskah telah dilaksanakan 29 naskah, 8 naskah belum dilaksanakan.
 - c. Pelaksanaan operasi direncanakan sebanyak 3.800 orang,

dilaksanakan 3.476 orang, sisa yang belum dilaksanakan 324 orang.

- d. Pelaksanaan perawatan sebanyak 93 UPT telah dilaksanakan 55 UPT, sisa yang belum dilaksanakan 38 UPT.
- e. Pemeliharaan direncanakan sebanyak 218.586 m², telah dilaksanakan 117.879 m², sisa yang belum dilaksanakan 100.608 m².

6. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan

- a. Pengadaan pegawai sebanyak 16.500 orang dilaksanakan 10.000 orang, yang belum dilaksanakan 6.500 orang.
- b. Peningkatan kemampuan/keterampilan sebanyak 5.000 orang telah dilaksanakan 2.016 orang, yang belum dilaksanakan 2.984 orang.
- c. Pencetakan dan pendistribusian peraturan kepegawaian 5.000 eksemplar telah dilaksanakan 4.400 eksemplar, yang belum ter-apai 600 eksemplar.

Kalau dirinci realisasi perkembangan pelaksanaan kegiatan pembangunan bidang kebudayaan selama lima tahun Repelita V yang telah dapat dilaksanakan menurut tahun selama Repelita V dapat digambarkan sebagai berikut.

I. Tahun Pertama (1989/1990)

1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya

- a. Bimbingan teknis perekaman/penganalisaan 9 naskah.
- b. Perekaman/penelitian penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan nasional 50 naskah.
- c. Penyempurnaan/penilaian naskah 45 naskah.
- d. Temu budaya daerah 27 kali/propinsi.
- e. Perbanyak dan penyebarluasan naskah hasil cerekaman 56 naskah.
- f. Perekaman upacara kesejarahan dan nilai tradisional 2 naskah.
- g. Penyusunan kartu data 8ebudayaan suku bangsa (Human Relation Area File/HRAF) 4 naskah.

- h. Pembinaan dalam rangka pengembangan nilai-nilai budaya 1 naskah/7 kali.
 - i. Pembangunan gedung Kalimantan Barat 110 m².
 - j. Pengungkapan dan pengkajian isi naskah kuno 10 naskah.
 - k. Evaluasi/pameran/hasil perekaman dan pengkajian serta pengungkapan nilai-nilai budaya 6 naskah.
 - l. Penilaian naskah hasil perekaman dan pengkajian 16 naskah.
 - m. Penerbitan naskah hasil cengkajian 9 naskah.
 - n. Peningkatan penyusunan program/pengendalian pelaksanaan proyek kebudayaan 209 croyek.
 - o. Perkenalan dan penyebarluasan aspek-aspek kebudayaan 48 kali, pencetakan dan pendistribusian leaflet budaya 10.000 eksemplar, booklet budaya 1.000 iksemplar, pembuatan kopi kaset vireo dan kopi ailm dokumentasi kebudayaan 72 copy, pustaka wisata budaya 8.000 eksemplar.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan, dan Perpustakaan.
- a. Melaksanakan kegiatan pembakuan kebahasaan 21 judul.
 - b. Pembinaan minat kebahasaan melalui TVRI dan RRI 104 kali, pemberian penghargaan penulisan sastra 1 kali, dan Pekan Apresiasi Sastra 1 kali.
 - c. Penyusunan pedoman pemakaian bahasa Indonesia 1 judul.
 - d. Penyutungan dan penerbitan 25 judul.
 - e. Penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 27 judul.
 - f. Evaluasi naskah hasil penelitian bahasa dan sastra 30 judul.
 - g. Penyuluhan bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah 19 kali.
 - h. Pengumpulan dan pengolahan naskah sastra lama 20 naskah.
 - i. Penyusunan Buku Pemandu Pustakawan 4 naskah/4.500 eksemplar.
 - j. Kajian koleksi perpustakaan 3.840 iksemplar, 500 judul dan 2 laporan.

- k. Penyebaran informasi perpustakaan melalui siaran RRI 4 kali, TVRI 2 kali, pameran perpustakaan 1 kali.
 - l. Pengadaan buku untuk perpustakaan wilayah sebanyak 37.265 eksemplar, di 27 propinsi.
 - m. Pembangunan gedung baru dan lanjutan gedung perpustakaan wilayah seluas 3.575 m² di 5 propinsi. n. Pengadaan bahan pustaka Indonesia/Asing 1.475 judul/eksemplar.
 - o. Penerbitan bahan informasi Perpustakaan Nasional 7000 eksemplar/10.500 entri.
 - p. Pembuatan mikrofilm konservasi, fumigasi bahan pustaka 24.000 eksemplar.
 - q. Penataan dan cek ricek bahan pustaka 36.000 eksemplar.
3. Program Pembinaan Kesenian
- a. Festival Baca Puisi dan Pergelaran Sastra Tingkat Nasional 1 kali, 27 propinsi.
 - b. Pergelaran seni 28 kali.
 - c. Dukungan kegiatan untuk hari-hari besar nasional 2 kali, dan pertunjukan kesenian di TMII 3 kali.
 - d. Perlombaan seni lukis 1 kali, paket apresiasi seni 45 kali, pameran seni 26 kali, pertunjukan seni di taman budaya 15 kali.
 - e. Pengadaan peralatan kesenian untuk kecamatan 4 unit, kabupaten/kota 7 unit, organisasi kesenian 15 unit, daerah transmigrasi 3 unit.
 - f. Pemeliharaan sarana lingkungan, rehabilitasi gedung Taman Budaya 1.803 m².
 - g. Perawatan gedung pameran seni rupa Depdikbud, 2.658 m², 4 Unit.
 - h. Pengadaan koleksi master piece wisma seni nasional, 5 buah.
 - i. Penyelenggaraan pameran seni rupa 6 kali.
4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, dan Permuseum.

- a. Penelitian aspek kesejarahan 11 judul.
- b. Evaluasi hasil penelitian dan penyuntingan naskah 11 judul.
- c. Penerbitan hasil penelitian 11 judul/11.000 eksemplar.
- d. Pengadaan peralatan 18 set, 3 stel, 134 buah, 30 unit.
- e. Renovasi/penataan tata pameran 3.752 m².
- f. Sarana penunjang/lingkungan, rehabilitasi gedung 22.007 m², 34 m, 10 buah, 2 unit.
- g. Pameran khusus/keliling 31 kali.
- h. Pengadaan koleksi 6 jenis/28 museum.
- i. Inventarisasi/registrasi/dokumentasi koleksi 1.150 buah
- j. Penyusunan naskah/penerbitan 35.000 eksemplar/24 judul.
- k. Bantuan museum 6 museum.
- l. Peningkatan apresiasi terhadap museum 15 kali ceramah.
- m. Penyusunan pedoman pelaksanaan sistem pembakuan permuseuman, 1 naskah
- n. Mobilitas 1 buah roda 4.
- o. Penyusunan studi perencanaan museum Timor Timur 1 laporan.
- p. Pembuatan rencana perluasan Museum Nasional 1 judul.
- q. Pembuatan master plan obyek peninggalan sejarah dan purbakala Banda Neira, di Maluku, 1 naskah laporan.
- r. Rehabilitasi Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya 700 m².
- s. Pengamanan Peninggalan sejarah dan purbakala melalui rescue excavation kepurbakalaan di 2 lahan.
- t. Ganti rugi terhadap benda cagar budaya/hadiah temuan Kabupaten Kediri.
- u. Konservasi peninggalan sejarah dan purbakala di Candi Cangkuang Jawa Barat, Candi Kalasan DI Yogyakarta, meriam-meriam kuno di Timor Timur.
- v. Studi kelayakan 5 naskah laporan.
- w. Pemugaran di 27 propinsi meliputi : mesjid 1 lokasi 400 m², gereja 1 lokasi 160 m², Pura 1 lokasi 40 m², candi 8 lokasi 2.120 m³, 1.550 m². keraton/istana 8

- lokasi 180 m', 3.025 m²; 176 m³, makam 4 lokasi 360 m³, 3.600 m²; 63 m³, monumen/site museum 3 lokasi 1.200 m²; benteng 2 lokasi 17 adegan 1.577 m²; kompleks megalith 6 lokasi 12.255 m²; 1.126 m', benteng 1 lokasi 750 m'; 1.000 m²; 400 m³ dan bangunan bersejarah 1 lokasi 100 m².
- x. Pemeliharaan peninggalan sejarah dan purbakala terhadap 838 situs dan pengadaan perlengkapan satpam Penjarpala 40 set.
 - y. Observasi stabilitas batu candi dan lingkungan 3.400 m², evaluasi struktur candi dan bukit 1 kali, konservasi batu candi dan dokumentasi 58 ps, 410 eksemplar, 2245 m³.
 - z. Pemugaran Benteng Speelwijk : penataan lingkungan 1.000 m²; 400 m² dan pemugaran 750 m'.
 - aa. Penelitian obyek purbakala di 23 situs, 1.076 OH.
 - ab. Dokumentasi dan penerbitan 2.000 eksemplar.
 - ac. Pengadaan peralatan 14 unit, 30 buah, 1 set.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - a. Inventarisasi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 8 naskah.
 - b. Bimbingan dan penyuluhan/pemaparan budaya spiritual 6 kali.
 - c. Peningkatan komunikasi kepada masyarakat 7 naskah.
 - d. Penyebaran informasi melalui RRI 30 naskah/12 kali siaran.
 - e. Pembinaan pamong budaya spiritual 2 kali, sarasehan 1 kali.
 6. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan Jakarta.
 - a. Pengadaan sarana/peralatan operasi di pusat 11 unit kerja/119 buah.
 - b. Pengadaan bahan konservasi/laboratorium untuk 1 unit kerja (Museum Nasional).
 - c. Perawatan peralatan teknis dan kantor dan koleksi, mobilitas untuk 11 unit kerja.
 - d. Inventarisasi asset fasilitas kebudayaan, 1 naskah.

- e. Pelaksanaan operasi pembinaan dan pengembangan kebudayaan di 93 lokasi, operasional mobil unit perpustakaan keliling 172 unit/1 tahun.
 - f. Pelaksanaan pembiayaan daya dan jasa 93 unit pelaksana teknis/1 tahun.
 - g. Pemeliharaan gedung untuk 93 unit pelaksana teknis 10.400 m², 4.699 m² untuk 11 unit kerja pusat.
 - h. Perawatan peralatan teknis/kantor dan koleksi 93/1 tahun unit pelaksana teknis, dan 11 unit kerja pusat.
7. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan
- a. Penyusunan konsepsi sistem pengadaan pengangkatan dan penempatan tenaga kebudayaan 1 naskah/1.000 eksemplar.
 - b. Penyaringan calon pegawai 5.000 orang, pengangkatan dan penempatan pegawai 1.709 orang.
 - c. Pemantauan penempatan pegawai 26 propinsi.
 - d. Pencetakan dan pendistribusian peraturan kepegawaian 1.000 eksemplar.
 - e. Penataran pernaskahan 30 orang, pamong budaya 30 orang, penataran perpustakaan 30 orang, pencangkakan/bea siswa 5 orang, penataran komputer 22 orang.
 - f. Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan pegawai 26 propinsi.
 - g. Penyusunan jabatan fungsional 1 naskah.

II. Tahun Kedua (1990/1991)

- 1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya
 - a. Perekaman/penelitian, penganalisisn kebudayaan 10 naskah.
 - b. Perekaman 17 paket/43 naskah.
 - c. Penyelesaian penyusunan kartu data kebudayaan 5 naskah.
 - d. Penyempurnaan/penilaian naskah 44 naskah.
 - e. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan tradisional 2 naskah/5 kali.

- f. Perekaman/penelitian/penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan daerah 50 naskah.
 - g. Perbanyak naskah hasil perekaman 67 naskah.
 - h. Penanaman nilai budaya 4 kali.
 - i. Rehabilitasi gedung Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional seluas 976,5 m², 1.000 m², 830 m², pengadaan sarana dan prasarana 3 unit.
 - j. Pengungkapan dan pengkajian latar belakang isi naskah kuno 10 naskah.
 - k. Perekaman pengkajian nilai-nilai tradisional 5 naskah.
 - l. Penanaman kesadaran nilai-nilai budaya daerah 10 kali dan di Pusat 1 kali.
 - m. Penilaian dan penerbitan naskah hasil rekaman dan kajian 70 naskah.
 - n. Pengenalan khasanah budaya nusantara melalui media massa cetak 48 kali,.
 - o. Pembuatan kopi film dokumentasi kebudayaan 12 copy.
 - p. Penerbitan dan pendistribusian leaflet, boolet 12.000 eksemplar.
 - q. Penerbitan dan pendistribusian pustaka wisata budaya 7600 eksemplar.
 - r. Pembuatan kaset video 1 judul.
 - s. Pembuatan master kaset video 5 judul.
 - t. Penyempurnaan, penerbitan dan pendistribusian album seni budaya 3 judul/3.000 eksemplar.
 - u. Pameran wisata budaya 2 kali.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan, dan Perpustakaan.
 - a. Pembakuan kebahasaan sebanyak 21 judul.
 - b. Pembinaan bahasa Indonesia sebanyak 104 kali, penyusunan naskah nilai sastra nusantara 1 judul, pemberian penghargaan penulisan sastra 1 kali, subsidi PDS H.B. Yassin 1 kali, bulan apresiasi sastra 1 kali, evaluasi bulan apresiasi sastra 1 kali.
 - c. Penyuluhan bahasa Indonesia 27 kali/27 daerah.

- d. Penelitian dan penyusunan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 9 naskah.
 - e. Penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 27 kaskah.
 - f. Pengadaan dan pengumpulan naskah sastra lama 16 naskah.
 - g. Pengolahan naskah sastra sebanyak 15 naskah.
 - h. Pencetakan 15 judul/7.500 eksemplar.
 - i. Kajian koleksi perpustakaan 1.500 eksemplar, 7 set, 2 laporan.
 - j. Penyebaran informasi perpustakaan 16 kali, 6 paket.
 - k. Pengembangan jaringan layanan perpustakaan dan informasi 1 paket.
 - l. Pengadaan bahan pustaka asing untuk Perpustakaan Nasional 379 judul.
 - m. Penerbitan bahan informasi Perpustakaan Nasional 7.500 eksemplar/11.000 entri.
 - n. Pembuatan mikrofilm, konservasi, fumigasi bahan pustaka 29.500 eksemplar.
 - o. Pengadaan buku perpustakaan untuk perpustakaan wilayah 96.286 eksemplar di 27 propinsi.
 - p. Penataan dan cek recek bahan pustaka 40.000 eksemplar. Pembangunan gedung baru dan lanjutan untuk Perpustakaan wilayah seluas 1.950 m² di 2 propinsi dan prasarana lingkungan 10.812 m², 280 m³, 1.430 m', 9 unit, 292 buah, 6.600 KVA, 55 ttk, 2 ins di 10 propinsi, operasional mobil perpustakaan keliling 169 unit.
 - q. Penyusunan bibliografi daerah 26 naskah.
 - r. Peralatan perpustakaan 25 unit untuk 25 Propinsi.
 - s. Penyebaran informasi melalui lomba minat baca 26 kali di 26 propinsi dan siaran TVRI 32 kali di 16 propinsi.
3. Program Pembinaan Kesenian
- a. Deskripsi tari 27 kali, paket apresiasi 27 kali, pameran seni di Taman Budaya 27 kali.
 - b. Dukungan kegiatan ASEAN 5 kali, 9 orang.
 - c. Pergelaran seni tingkat kabupaten/kodya 84 kali.

- d. Telah dilaksanakan pengadaan peralatan kesenian 111 unit.
 - e. Bantuan kepada sanggar seni 27 sanggar, peralatan kesenian kepada seniman 20 buah.
 - f. SPAFA Workshop 1 kali, misi kesenian ke luar negeri 2 kali, dukungan pameran luar negeri 7 kali.
 - g. Perawatan gedung pameran seni rupa Depdikbud 2.658 m² dan 5 unit.
 - h. Penyelenggaraan pameran 6 kali
 - i. Pengadaan papan nama gedung pameran, 1 buah.
 - j. Pengadaan koleksi master piece wisma seni nasional 9 buah.
4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, dan Per-museum.
- a. Peninjauan apresiasi penanaman kesadaran sejarah, 1 kali.
 - b. Penelitian aspek-aspek sejarah 7 naskah.
 - c. Evaluasi hasil penelitian dan penyuntingan serta penerbitan dan penyebarluasan hasil penelitian 7 naskah.
 - e. Penerbitan dan penyebarluasan hasil penelitian 15 judul.
 - f. Pengadaan tanah dan bangunan 2.800 m².
 - g. Rehabilitasi gedung 6.356 m².
 - h. Pengadaan peralatan teknis/kantor pengamanan museum 56 unit, 296 buah, 13 set, dan 40 pasang.
 - i. Renovasi/penataan tata pameran 9.194 m².
 - j. Prasarana lingkungan 7.905 m², 162 m³, 75 m'.
 - k. Pameran khusus/keliling; 32 kali.
 - l. Pengadaan koleksi 6 jenis.
 - m. Bantuan museum 19 museum.
 - n. Peningkatan apresiasi dan partisipasi siswa terhadap museum 20 kali.
 - o. Dokumentasi/inventarisasi koleksi 1.150 buah dan pemeliharaan gedung/koleksi 1.000 buah.
 - p. Dukungan peringatan 45 tahun kemerdekaan republik Indonesia 1 kali serta penyusunan pedoman pembakuan sistem permuseum 1 naskah.
 - q. Transkripsi/alih bahasa 200 halaman.

- r. Penerbitan 10.000 eksemplar.
- s. Studi perbandingan koleksi 3 daerah.
- t. Pembuatan master plan obyek peninggalan sejarah di Padang Lawas, Sumatra Utara 1 naskah.
- u. Rehabilitasi Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya 500 m2.
- v. Pengadaan alat pengolah data/komputer 2 unit.
- w. Studi kelayakan/studi teknis 7 naskah laporan.
- x. Pemugaran di 27 propinsi meliputi : masjid 4 lokasi 1.015 m2, gereja 1 lokasi 238 m2, pura 1 lokasi 135 m3, makam 2 lokasi 7 buah, 1.540 m2, 808 m', 169 m3, istana/Keraton 5 lokasi 1.440 m2, 188 m3, kompleks megalik 5 lokasi 690 m', 900 m2 200 m3, site museum 3 lokasi/22 buah, 5049 m2, bangunan bersejarah 6 lokasi 20 buah, 132 m', 1.409 m2, candi 9 lokasi 15 buah, 14.500 m2, 6.155 m3, rumah adat 1 lokasi 360 m2, benteng 2 lokasi 160 m', 210 m2.
- y. Ganti rugi terhadap benda cagar budaya/hadiah temuan berupa guci, kepingan emas, laras dan lain-lain.
- z. Penyebarluasan informasi kesejarahan dan kepurbakalaan melalui pameran 1 kali, penerbitan/pencetakan album peninggalan sejarah dan purbakala 1 judul/1.000 eksemplar.
- aa. Pendiriann Kantor Suaka Jawa Tengah Prambanan 1 lokasi, 1.412 m2
- ab. Pemeliharaan peninggalan sejarah dan purbakala terhadap 1.135 situs dan perlengkapan Satpam Penjarpala 150 set.
- ac. Observasi stabilitas batu candi dan lingkungan 5.760 m2, evaluasi struktur candi dan bukit 2 kali, konservasi batu candi dan dokumentasi 3.820 m2, ran pengamanan candi Borobudur 564 orang.
- ad. Pemugaran Candi Bajang Ratu 11.472 m2 (selesai), dan Candi Brahu (tahap I) 1.048 m2, 222 m3.
- ae. Dilaksanakan kegiatan pemugaran Benteng Speelwijk Tahap I 4.500 m2, 840 m3 dan pemagaran menara lama 350 m'.
- af. Pelaksanaan penelitian situs purbakala di 30 situs.

- ag. Dokumentasi dan penerbitan/publikasi 5.000 eksemplar.
 - ah. Pengadaan sarana peralatan 9 unit komputer.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - a. Inventarisasi dan dokumentasi 8 naskah.
 - b. Pemaparan budaya spiritual 7 naskah
 - c. Peningkatan komunikasi, melalui sarasehan tingkat pusat 1 kali, pembinaan pamong budaya spiritual 1 kali.
 - d. Penyebaran informasi melalui RRI 55 kali/kaskah dan Penerbitan dan penyebarluasan 8 naskah/8.240 eksemplar
 6. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan.
 - a. Supervisi Penilik Kebudayaan 3.435 orang/12 bulan, operasional mobil unit perpustakaan keliling 172 unit/12 bulan dan 53 unit pelaksana teknis selama 12 bulan.
 - b. Pelaksanaan pembiayaan daya dan jasa di 53 UPT selama 12 bulan.
 - c. Pemeliharaan gedung untuk 53 UPT museum negeri dan taman budaya, taman purbakala dan museum permuseum an naskah proklamasi seluas 26.467 m2.
 - d. Perawatan peralatan teknis/kantor dan koleksi 53 UPT/12 bulan.
 - e. Pengadaan peralatan satu buah komputer dan dua buah printer.
 - f. Perawatan 53 unit sistem alarm untuk 24 unit kerja.
 7. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan.
 - a. Penyusunan pedoman dan petunjuk penataran 2 naskah/9 bidang.
 - b. Penyusunan konsepsi sistem pengadaan tenaga kebudayaan 1 naskah.
 - c. Penyaringan pegawai baru 5.000 orang.
 - d. Pemantauan penempatan pegawai 26 propinsi.
 - e. Pengangkatan dan penempatan pegawai 1.709 orang
 - f. Pemantapan jenjang karier 5 orang.
 - g. Pencetakan dan pendistribusian himpunan peraturan

- kepegawaian 1.000 halaman/1.000 eksemplar.
- h. Peningkatan kemampuan keterampilan.
 - 1) Pemantauan materi penataran 1 naskah.
 - 2) Penyusunan jabatan fungsional 1 naskah.
 - 3) Penataran permuseuman 15 orang.
 - 4) Penataran kepurbakalaan 30 orang.
 - 5) Penataran jarahnitra 30 orang.
 - 6) Penataran pamong budaya 30 orang.
 - 7) Penataran kesenian 30 orang.
 - 8) Pencangkakan/bea siswa 36 orang
 - 9) Penataran komputer 26 orang.
 - 10). Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan pegawai 6 propinsi
 - 11) Penataran kebahasaan 30 orang.
 - 12) Penataran perpustakaan 30 orang.
 - 13) Penataran satpam 30 orang.
 - 14) Magang 60 orang/bulan

III. Tahun Ketiga (191/1992)

- 1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya
 - a. Bimbingan teknis perekaman 10 naskah.
 - b. Perekaman/penelitian, penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan nasional 10 naskah.
 - c. Penyen purnaan/penilaian naskah 50 naskah.
 - d. Perekaman upacara kesejarahan dan nilai tradisional 4 naskah.
 - e. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan tradisional, 1 laporan.
 - f. Penanaman kesadaran nilai-nilai budaya 4 kali
 - g. Penyhsunan kartu data kebudayaan (human relation area/ HRAF) 6 naskah.
 - h. Pembinaan kebudayaan suku terasing 3 kali
 - i. Kongres Kebudayaan 1 kali
 - j. Pengadaan kendaraan roda 4, 1 buah.
 - k. Perekaman/penganalisaan kebudayaan daerah 58 naskah/ 42 rekaman.

- l. Perbanyak naskah hasil perekaman 67 naskah.
 - m. Pembinaan dan pengembangan budayawan daerah 135 hari/1.925 orang.
 - n. Pembangunan gedung Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Kalimantan Barat 300 m².
 - o. Pengungkapan dan pengkajian latar belakang isi naskah kuno 27 naskah.
 - p. Pameran/peragaan hasil rekaman dan pengkajian serta pengungkapan nilai-nilai budaya 1 kali.
 - q. Penilaian naskah hasil perekaman dan pengkajian 20 naskah.
 - r. Penerbitan dan penyebarluasan naskah hasil perekaman/pengkajian 24 naskah/8 paket.
 - s. Memperkenalkan dan menyebarluaskan aspek-aspek kebudayaan 63 kali.
 - t. Penyusunan Buku Kebijakan :Antar instansi, 3 naskah 31.000 pksemplar, 48 kopi, 100 buah.
 - v. Pameran wisata budaya, 1 kali.
 - w. Pengadaan sarana penunjang, 4 unit/2 buah.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan, dan Perpustakaan.
 - a. Penyusunan tata bahasa Indonesia II, 1 judul.
 - b. Revisi Kamus Besar Bahasa Indonesia 1 judul.
 - c. Penyusunan kamus istilah ilmu dasar/bidang ilmu 7 judul
 - d. Daftar komprehensif istilah, 7 judul.
 - e. Penyusunan kamus Indonesia-daerah (dwi bahasa) 5 judul
 - f. Penyusunan kamus sekolah 2 judul.
 - g. Penyusunan buku pedoman 2 judul.
 - h. Penyusunan buku seri penyuluhan bahasa Indonesia 3 judul.
 - i. Apresiasi Sastra melalui kegiatan, penulisan sastra 1 kali, Bulan Sastra 1 kali, pemberian subsidi Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Yassin 1 kali.
 - j. Evaluasi naskah melalui kegiatan penilaian dan penyuntingan 20 judul.

- k. Penerjemahan melalui kegiatan lokakarya penerjemahan 1 kali.
- l. Penerbitan dan penyebaran 11 judul/5.500 eksemplar.
- m. Penyusunan naskah sastra Indonesia dan daerah 18 naskah, pengolahan naskah sastra 18 naskah, evaluasi naskah sastra 18 naskah.
- n. Penyusunan naskah nilai sastra nusantara 1 judul, pementasan penyusunan naskah nilai sastra nusantara 1 kali.
- o. Penyusunan buku sastra anak-anak 20 naskah.
- p. Pencetakan dan distribusi buku sastra Indonesia dan daerah dan buku sastra anak-anak sebanyak 33 judul/26.500 eksemplar.
- q. Penelitian dan penyusunan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 77 naskah.
- r. Koordinasi teknik penelitian dan penilaian rancangan/penyuntingan 1 kali/77 naskah
- s. Penyuluhan bahasa Indonesia 27 kali.
- t. Pencetakan dan penyebarluasan hasil penelitian 50 judul/2.5000 eksemplar.

3. Program Pembinaan Kesenian

- a. Peningkatan mutu dan apresiasi seni meliputi, Pekan Karya Cipta Seni Baru Tingkat Nasional 1 kali, bimbingan teknis 8 naskah, pengolahan seni 4 kali, sayembara seni 1 kali, pergelaran seni di TMII 12 kali, perekaman seni tari (gambar dan suara) 2 kali.
- b. Pameran seni 11 kali.
- c. Dukungan terhadap kegiatan kesenian dalam dan luar negeri antara lain mendukung kegiatan hari-hari besar nasional 4 kali, dan di luar negeri 6 kali.
- d. Pemberian bantuan dan penghargaan seni 15 orang, 27 sanggar, dan 139 unit.
- e. Pengadaan sarana dan prasarana 49 buah, 100 m, 1 unit
- f. Festival karya seni tingkat nasional 27 kali, paket apresiasi seni 106 kali, pergelaran seni di taman budaya 141 kali, Pameran seni rupa 28 kali.

- g. Penyelenggaraan eksperimentasi seni 16 kali dan, bimbingan teknis kesenian 6 kali.
 - h. Inventarisasi seni 5 kali.
 - i. Pembangunan gedung taman budaya 2.810 m², rehabilitasi gedung taman budaya 4.500 m², pemagaran taman budaya 2.520 m², pengaspalan lingkungan Taman Budaya 4.213 m², Pembuatan Taman/memagar Taman Budaya 1.667 m², pembebasan/pematangan tanah 1.380 m².
 - j. Perawatan gedung pameran seni rupa Depdikbud seluas 2.658 m²
 - k. Pengadaan koleksi master piece, sebanyak 12 buah
 - m. Temu ilmiah/dialog kesenirupaan Indonesia, 1 kali.
 - n. Penyelenggaraan pameran 7 kali/4 jenis.
 - o. Pengadaan kendaraan bermotor roda 4, 1 buah.
4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, dan Per-museumman
- a. Penelitian dan dokumentasi sejarah 16 judul.
 - b. Evaluasi dan penyuntingan hasil penelitian 35 judul.
 - c. Sayambara penulisan sejarah 1 kali.
 - d. Penjedhian dan pengkajian sejarah 1 kali/2 judul
 - e. Penerbitan dan penyebarluasan hasil penelitian 20 judul/8 paket.
 - f. Pembuatan rencana induk dan studi teknis situs 2 naskah.
 - g. Studi pengamanan benda peninggalan sejarah dan purbakala 6 naskah.
 - h. Penyidikan 3 naskah/laporan
 - i. Pencagarbudayaan 2 naskah/laporan.
 - j. Ganti ruti benda cagar budaya/hadiah temuan.
 - k. Konservasi kayu dan batu 3 lokasi.
 - l. Pengadaan peralatan konservasi 2 jenis.
 - m. Evaluasi hasil pemugaran Mesjid Agung Demak Jawa Tengah 2 lokasi.
 - n. Pameran kepurbakalaan di Sulawesi Utara 1 kali.
 - o. Registrasi dan dokumentasi 1 lokasi.
 - p. Penerbitan/pencetakan 1 judul/1.000 eksemplar

- q. Penyelesaian sistem pengelolaan peninggalan sejarah dan purbakala 1 naskah/200 eksemplar.
- r. Pameran benda temuan peninggalan sejarah dan purbakala 1 kali.
- s. Observasi stabilitas batu candi dan lingkungan 5.760 m².
- t. Evaluasi struktur candi dan bukit 3 kali.
- u. Konservasi batu candi dan dokumentasi 97 pasang, 1.100 eksemplar, 5.730 m³
- v. Pemugaran Candi Brahu tahap II 706 m³, 2.108 m², 300 m³.
- w. Pemugaran Candi Wrigin Lawang tahap I, 428 m², 35 m³.
- x. Penataan lingkungan bekas makam di situs Candi Bajang Ratu 500 buah, 4.000 m².
- y. Pemugaran Benteng Speelwijk tahap V (selesai) 200 m³
- z. Pemugaran bekas Kraton Kaibon tahap V 3.000 m², 3.200 m³.
- aa. Pemugaran Pulau Tasikardi tahap I, 260 m³
- ab. Pemugaran jembatan rante, 200 m³.
- ac. Pengadaan kendaraan roda dua 11 buah dan roda empat 9 buah.
- ad. Studi kelayakan/teknis di 14 lokasi meliputi pemugaran : mesjid 6 lokasi, 20 m³, 4.369 m², 315 m³, gereja 2 lokasi 160 m³, 1.295 m², 100 m³, pura 2 lokasi, 750 m², 110 m³, candi 10 lokasi, 820 m², 5.341 m³, keraton/istana 9 lokasi, 9 buah, 11.719 m², 1.258 m³, kompleks megalith/prasasti 5 lokasi, 600 m³, 12.603 m², benteng 1 lokasi, 385 m², makam 2 lokasi, 664 m², rumah/gedung bersejarah 3 lokasi, 1.153 m², rumah adat 1 lokasi, 250 m³, 400 m², pendirian suaka 2 lokasi, 100 unit, 4.500 m² site museum 1 lokasi, 200 m², taman purbakala 2 lokasi, 108 m³, 298, 11 m³.
- ae. Pemeliharaan peninggalan sejarah dan purbakala terhadap 1.222 situs.
- af. Pengadaan tanah 15.000 mg.
- ag. Pembangunan gedung/ruang pagar 4.042 mg.
- ah. Pengadaan prasarana lingkungan 8.442 mg.

- ai. Renovasi/penataan/penyempurnaan tata pameran 9.4955 mg².
 - aj. Pengadaan peralatan 81 unit, 11 set, 47 stel, 1.236 buah, 10 pasang.
 - ak. Rehab bangunan gedung/kantor museum 4.963 m². 325 m³.
 - al. Pameran khusus/keliling 35 kali.
 - am. Survei dan pengadaan koleksi 6 jenis.
 - an. Pembinaan tenaga teknis 2.952 orang
 - ao. Penyusunan/penerbitan 21 judul/21.000 eksemplar.
 - aq. Bantuan museum 23 museum.
 - ar. Pemeliharaan gedung 9.700 m², koleksi 500 buah
 - as. Pengadaan peralatan keamanan museum 3 unit/3 propinsi
 - at. Ceramah 12 kali.
 - au. Inventarisasi/dokumentasi/katalogisasi koleksi 5.470 buah
 - av. Pameran khusus 2 kali.
 - aw. Penerbitan folder/brosur/penjilidan 10.000 eksemplar
 - ax. Temu ilmiah 1 kali.
 - ay. Pengadaan alat-alat penunjang 5 unit.
 - az. Analisis laboratoris artefak/nonartefak 1 naskah
 - ba. Dokumentasi, publikasi hasil penelitian 3.000 eksemplar.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- a. Penyempurnaan data organisasi, 1 naskah.
 - b. Pengkajian nilai-nilai luhur budaya spiritual bangsa 5 naskah.
 - c. Penelitian organisasi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 3 naskah.
 - d. Pendalaman budaya spiritual 3 kali.
 - e. Penyajian pemaparan budaya spiritual 1 kali.
 - f. Sarasehan tingkat pusat 1 kali.
 - g. Pembinaan pamong 1 kali
 - h. Penyebaran melalui RRI 60 naskah.
 - i. Penerbitan dan penyebaran 8 naskah/8.000 eksemplar.
 - j. Pembelian air condition 2 unit dan roda empat 1 buah.

6. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan

- a. Pengadaan sarana/peralatan operasi, 34 buah/unit.
- b. Perawatan dan perbaikan alarm system Museum Nasional, 24 museum negeri dan WSN 56 unit.
- c. Perawatan dan perbaikan AC sentral gedung olahseni 1 unit/2 buah.
- d. Pemeliharaan ruang koleksi dan konservasi, gedung olahseni dan gedung museum naskah proklamasi 2.620 m²/ 2.000 m².
- e. Penyusunan laporan inventaris dan pembuatan panel 1 naskah/2 buah.
- f. Supervisi penilik kebudayaan sejumlah 3.435 orang/tahun, operasional Taman Budaya dan Museum Negeri Propinsi di Propinsi sejumlah 53 Unit Kerja.
- g. Pembiayaan listrik, telepon, gas, dan air untuk museum negeri propinsi dan taman budaya di 27 propinsi sejumlah 53 unit kerja.
- h. Pemeliharaan gedung untuk taman budaya dan museum negeri propinsi di 27 propinsi 24.530 m².
- i. Perawatan peralatan teknis/kantor dan koleksi untuk taman budaya dan museum negeri propinsi di 27 propinsi sejumlah 53 unit kerja.
- j. Pengadaan alat teknis sejumlah 48 unit.

7. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan

- a. Penataran Tenaga Kebudayaan
 - 1) Penataran jarahnitra, 60 orang/15 hari.
 - 2) Penataran kesenian, 90 orang/15 hari.
 - 3) Penataran permuseuman 45 orang/15 hari, 35 hari.
 - 4) Penataran kepurbakalaan 60 orang/15 hari, 2 bulan
 - 5) Penataran pamong budaya, 30 orang/10 hari.
 - 6) Penataran kebahasaan, 100 orang/30 hari.
 - 7) Penataran komputer, 48 OB
 - 8) Penataran pimpinan UPT, 60 orang/7 hari.
 - 9) Pencangkakan 33 orang
 - 10) Magang, 5 orang.

- 11) Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan pegawai 26 kali.
- b. Evaluasi pelaksanaan penataran tenaga kebudayaan, 1 naskah.
- c. Pemantauan penempatan pegawai, 31 kali
- d. Penyempurnaan data, 50 orang.
- e. Pencetakan dan pendistribusian himpunan peraturan kepegawaian, 500 eksemplar/1.000 halaman.
- f. Analisis jabatan, 1 naskah
- g. Penyusunan jabatan fungsional, 1 naskah.

IV. Tahun Keempat (1992/1993)

1. Program Pembinaan Nilai-Nilai Budaya

- a. Bimbingan teknis perekaman/penganalisaan, 17 laporan
- b. Inventarisasi lembaga-lembaga kebudayaan 12 naskah.
- c. Perekaman/penelitian, penganalisaan aspek-aspek
- d. Perekaman upacara kesejbrahan dan nilai tradisional dan daerah, 7 naskah, dan masyarakat suku terasing 3 kali.
- e. Penyusunan kartu data kebudayaan (HRAF) 6 naskah.
- f. Dukungan hari pengembangan kebudayaan sedunia 1 kali.
- g. Penelitian dan pengkajian aspek kebudayaan nusantara, 32 naskah.
- h. Penilaian naskah hasil penelitian/pengkajian dan penyuntingan, 57 naskah.
- i. Penerbitan dan penyebarluasan naskah 25 naskah.
- j. Penelitian, perekaman/penganalisaan kebudayaan daerah 136 naskah.
- k. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah 137 kali.
- l. Pengadaan peralatan 23 unit, kendaraan roda dua 7 buah dan roda empat 6 buah.
- m. Pembangunan gedung Balai Kajian Jarahnitra DI Yogyakarta seluas 400 m², Dista Aceh seluas 1.250 m², dan Kalimantan Barat seluas 225 m², Sulawesi Utara seluas 850 m².
- n. Pengadaan tanah seluas 48.000 m².

- o. Penyebarluasan informasi aspek-aspek kebudayaan 57 kali, 10 judul, 48 kopi, 100 buah, 3 naskah.
 - p. Mendukung kegiatan Dasawarsa Kebudayaan 1988-1997, 3 naskah, 12 kali.
 - q. Pengendalian kegiatan Dasawarsa Kebudayaan di 27 propinsi
 - r. Pengadaan kendaraan bermotor roda dua, 2 buah.
 - s. Dukungan pelaksanaan kegiatan administrasi proyek 132 orang.
 - v. Penyelesaian data dan peningkatan mutu informasi kebudayaan 41 naskah/1.700 eksemplar.
 - w. Penyusunan proyeksi target dan biaya subsektor kebudayaan 11 naskah.
 - x. Sinkronisasi kebijaksanaan program terpadu Pusat dan daerah dalam rangka Dasawarsa Kebudayaan 1 kali/54 lokasi/1 paket.
 - y. Pengadaan peralatan sebanyak 26 unit, kendaraan roda dua 2 unit.
 - z. Penyusunan Repelita VI dan perencanaan jangka panjang ke-2 subsektor kebudayaan nasional dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 5 naskah.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan dan Perpustakaan.
- a. Penerbitan buku sastra Indonesia dan daerah telah dilaksanakan pengumpulan naskah sastra lama 16 naskah, pengolahan naskah sastra 16 naskah, evaluasi : penilaian, penyuntingan dan pengetikan 16 naskah.
 - b. Penyusunan naskah budaya nusantara 1 judul.
 - c. Penyusunan buku sastra anak-anak telah dilaksanakan pemantapan penulisan naskah 1 kali, dan penyusunan naskah sastra anak-anak 21 naskah.
 - d. Telah dilaksanakan penerjemahan buku bahasa asing ke Bahasa Indonesia dengan penyusunan buku pedoman penerjemahan 1 naskah, lokakarya penerjemahan 1 kali/260 orang/ penerjemahan buku asing 45 jurul.
 - e. Penyusunan kebijaksanaan terpadu tentang kepustakaan

telah dilaksanakan lokakarya/penyusunan buku kebijaksanaan terpadu tentang kepustakaan 1 kali/1 naskah.

- f. Pencetakan dan distribusi buku sastra 13 judul/6.500 eksemplar, dan buku sastra anak-anak 21 judul/21.000 eksemplar.
- g. Penelitian dan penyusunan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 20 naskah.
- h. Penanggulangan kasus di daerah 15 naskah.
- i. Koordinasi teknis penelitian 1 kali dan penilaian rancangan 92 naskah.
- j. Evaluasi laporan hasil penelitian 77 naskah.
- k. Dalam rangka pembakuan kebahasaan telah dilaksanakan tata bahasa sekolah 1 judul, revisi kamus besar bahasa Indonesia 1 judul, penyusunan daftar komprehensif istilah 7 judul, penyusunan kamus istilah ilmu dasar/bidang ilmu 7 judul, penyusunan kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah (dwibahasa) 6 judul, penyusunan kamus sekolah 2 judul, penyusunan buku pedoman 2 judul.
- l. Telah disusun buku seri penyuluhan bahasa Indonesia 3 judul dan melaksanakan kegiatan penyuluhan bahasa Indonesia 1 kali.
- m. Dalam rangka Apresiasi Sastra telah dilaksanakan pemberian penghargaan penulisan Sastra 1 kali, bulan sastra 1 kali, pemberian subsidi PDS HB Yassin 1 kali.
- n. Telah dilaksanakan evaluasi : melalui kegiatan penilaian 20 judul, penyuntingan 4.880 hal.
- o. Telah dilaksanakan penerbitan 16 judul, penyebarluasan 5.500 eksemplar dan persiapan kongres bahasa Indonesia VI.
- p. Penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 72 naskah.
- q. Penyuluhan bahasa Indonesia 20 kali/16.660 orang.
- r. Pencetakan dan penyebarluasan 8 judul/4.000 eksemplar.

3. Program Pembinaan Kesenian.

- a. Pengolahan seni tradisional, 2 naskah.
- b. Penyusunan pedoman seni pertunjukan berbahasa daerah

- ke bahasa Indonesia, 1 naskah.
- c. Sayembara lukisan anak-anak, 1 kali
 - d. Ceramah dan peragaan pengolahan produksi seni, 1 kali.
 - e. Pembuatan film/video seni pertunjukan, 1 kali.
 - f. Pengadaan/penerbitan buku petunjuk teknis seni, 1 naskah
 - g. Pameran apresiatif di TMII, 12 kali
 - h. Pameran apresiatif nasional dan keliling, 5 kali.
 - i. Pameran/sayembara seni luar negeri, 5 kali
 - j. Kerjasama di bidang kebudayaan antara negara Asean, 7 kali.
 - k. Pembinaan kepada seniman dan sanggar, 3 unit/1 organisasi/27 orang/27 sanggar.
 - l. Pengadaan rekaman dan deskripsi seni daerah, 55 naskah
 - m. Penyelenggaraan festival paduan suara campuran tingkat nasional, 1 kali/27 propinsi
 - n. Pergelaran apresiatif di kabupaten/kotamadya, 302 kali
 - o. Pergelaran apresiatif di taman budaya, 172 kali
 - p. Pergelaran apresiatif pada hari-hari besar nasional, 112 kali.
 - q. Pameran apresiatif di kabupaten/kotamadya, 7 kali
 - r. Pameran apresiatif di taman budaya, 35 kali.
 - s. Pengadaan peralatan kesenian, 172 unit.
 - t. Pengadaan sarana taman budaya 1.290 m²/1.687 buah/13 unit.
 - u. Pembangunan prasarana taman budaya 13.185 m²/970m'
 - v. Pengadaan kendaraan bermotor roda empat 10 unit dan roda dua 13 unit.
 - w. Perawatan gedung pameran seni rupa Depdikbud, 336 orang/2.658 m²/66 kva.
 - x. Pembangunan ruang konservasi/storage, 262 m²
 - y. Pengadaan koleksi masterpiece sebanyak 12 buah.
 - z. Penyusunan master program pembangunan gedung pergelaran seni budaya, 1 naskah.
 - aa. Penyelenggaraan pameran. 9 kali.
 - ab. Penyusunan biodata seniman dan wawasan karyanya, 1 naskah.

- ac. Pengadaan peralatan, 7 buah/13 pk dan pengadaan kendaraan roda dua, 2 buah.
- 4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, Purbakala, dan Permuseuman.
 - a. Penyusunan kerangka rujukan dan bimbingan teknis 12 aspek
 - b. Penelitian dan dokumentasi sejarah 13 judul
 - c. Penyempurnaan dan penyutradayanaan hasil penelitian 32 judul
 - d. Sayembara penulisan sejarah dalam rangka Harkitnas 1 kali.
 - e. Penjernihan dan pengkajian sejarah 2 kali
 - f. Revisi Sejarah Nasional Indonesia IV dan penyempurnaan sejarah nasional Indonesia VII 2 judul
 - g. Penerbitan dan penyebarluasan hasil penelitian 17 judul/17.000 eksemplar
 - h. Penanggulangan kasus teknis permuseuman dan evaluasi pembangunan museum 23 propinsi
 - i. Pengadaan peralatan teknis/kantor 1008 buah, 64 unit, 20 set, 31 stel.
 - j. Pameran khusus/keliling; 48 kali, survei dan pengadaan koleksi museum 4 jenis/27 propinsi
 - k. Penyusunan/penerbitan naskah koleksi permuseuman 24 judul/26.000 eks/550 buah
 - l. Dukungan dalam rangka HUT RI 1 kali/laporan
 - m. Ceramah sejarah perjuangan 6 kali
 - n. Pendirian unit microfilm 2 unit/2 propinsi
 - o. Pembangunan gedung 5.707 m²
 - p. Pengadaan prasarana lingkungan 10.736 m²/650 m³/996 m³
 - q. Perawatan/rehabilitasi gedung 18.528,6 m², 200 m
 - r. Penyempurnaan/renovasi/penataan tata pameran tetap 6.670 m²
 - s. Pembinaan tenaga teknis 185 orang.
 - t. Dokumentasi, inventarisasi, katalogisasi koleksi museum 4.450 buah

- u. Bantuan museum daerah 21 museum
- v. Kendaraan operasional r4 10 buah, r2 2 buah
- w. Perawatan taman/koleksi 5 orang/750 buah
- x. Peningkatan apresiasi siswa terhadap museum 30 kali.
- y. Pengadaan bahan informasi museum 10.000 eksemplar
- z. Pengadaan brosur 2.000 eksemplar
- aa. Pembuatan diorama 16 buah
- ab. Pemantapan rencana induk museum 1 naskah
- ac. Pagelaran wayang 12 bulan
- ad. Pengumpulan data koleksi 25 propinsi/1 laporan
- ae. Penyusunan pedoman pembuatan data visual museum negeri propinsi 1 naskah.
- af. Studi permuseuman di Indonesia 1 naskah
- ag. Pameran khusus 2 kali.
- ah. Penulisan/penerbitan naskah koleksi 6.000 eksemplar
- ai. Pembangunan gedung 500 m²
- aj. Pengadaan kendaraan operasional r2 2 buah
- ak. Pengadaan peralatan 3 unit/27 buah
- al. Penyempurnaan renovasi penataan tata pameran tetap 400 m²
- am. Penanggulangan kasus pelestarian/pemugaran peninggalan sejarah dan purbakala di 75 lokasi/27 propinsi
- an. Buku petunjuk teknis pelestarian peninggalan sejarah dan purbakala 1 naskah/laporan
- ao. Penyelamatan dan pengamanan peninggalan sejarah dan purbakala dilaksanakan dengan kegiatan :
 - (1) penyesuaian hasil studi pengamanan benda peninggalan sejarah dan purbakala 1 naskah/laporan;
 - (2) rescue excavation kepurbakalaan di 2 lokasi (Maluku dan Sulawesi Tengah);
 - (3) penyidikan pelanggaran MO Stbl. 238 tahun 1931 di 3 lokasi (Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan);
 - (4) pencagarbudayaan dan zoning tanah cagar budaya 7 lokasi;
 - (5) penyesuaian hasil studi perlindungan benda peninggalan sejarah dan purbakala 1 naskah/laporan;

- (6) ganti rugi benda cagar budaya/hadiah temuan di 8 lokasi;
- ap. Pemeliharaan dan evaluasi purnapugar peninggalan sejarah dan purbakala dengan kegiatan :
 - (1) studi konservasi kayu di 1 lokasi;
 - (2) konservasi kayu dan batu di 2 lokasi;
 - (3) evaluasi purnapugar di 2 lokasi;
 - (4) penanggulangan kebocoran atap candi Kalasan 1 lokasi.
- aq. Terlaksananya penyebarluasan informasi kesejarahan dan kepurbakalaan melalui kegiatan, antara lain :
 - (1) pameran Kepurbakalaan 1 kali;
 - (2) registrasi dan dokumentasi obyek peninggalan sejarah dan purbakala (benda bergerak) di 2 lokasi/8 Kabupaten;
 - (3) penyebarluasan informasi kesejarahan dan kepurbakalaan di 1 lokasi/paket;
 - (4) penerbitan/pencetakan naskah-naskah hasil pelestarian/pemanfaatan peninggalan sejarah dan purbakala 2 judul/4.000 eksemplar
- ar. Sinkronisasi kebijaksanaan pemanfaatan peninggalan sejarah dan purbakala dalam rangka pengembangan pariwisata 1 kali/naskah laporan.
- as. Evaluasi pelaksanaan hasil studi situs awal Kerajaan Swi-wijaya 1 naskah)laporan.
- at. Perawatan Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya 500 m2 (perbaikan/penataan kembali halaman)
- au. Kegiatan observasi stabilitasi batu candi dan lingkungan 5.670 m2
- av. Kegiatan evaluasi struktur candi dan bukti 2 kali
- aw. Konservasi batu candi dan dokumentasi 97 oasang, 1.100 eksen plar, 5,730 m2, dan 2 unit
- ax. Pengamanan Candi Borobudur 564 OB, buah, 2 kali
- ay. Pemugaran Candi Brahu tahap III 330 m', 4.040 m2, 199 m3, Candi ringan Lawang Tahap II 550 m2, 71 m3, Candi Bojong Ratu 4 buah, 200 m', 2.420 m2

- az. Pengadaan alat pengolah data 2 unit, dan kendaraan roda empat 1 buah.
 - ba. Pemugaran Benteng Spelwijk (selesai) 1.500 m², 50 m³, Kraton Kaibon Tahap VI, 1500 m², 2.660 m³, Pulau Ta8ik Ardi Tahap II (selesai) 1.690 m³, penindelan Abang dan Putih 300 m³
 - bb. Studi kelayakan/teknis di 7 lokasi/naskah laporan (Candi Kedaton, Benteng Naskah Mariggi, penjara Tus Kema, makam Laki Dende, Benteng Kayu Merah, Penjara Digul dan rumah bersejajar gerincing)
 - bc. Pemeliharaan terhadap 1.438 situs
 - bd. Pemugaran obyek peninggalan sejarah dan purbakala di 26 lokasi/27 propinsi
 - be. Telah disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya pada tanggal 21 Maret 1992 oleh Presiden Republik Indonesia.
 - bf. Telah dilaksanakannya dana bantuan Departemen Sosial untuk pemugaran peninggalan sejarah dan purbakala dengan sasaran kegiatan pemugaran Candi Walan tahap I dan II seluas 5.880 m², dan Pura Pegulingan 13 buah balai/3.006,35 m².
 - bg. Penyusunan kerangka acuan penelitian dan juknis 2 naskah
 - bh. Penelitian obyek purbakala 40 situs
 - bi. Evaluasi hasil penelitian 1 naskah
 - bk. Dokumentasi dan penerbitan 30 naskah laporan
 - bl. Pengadaan kendaraan roda empat 2 buah.
 - bm. Penanggulangan kasus penelitian 30 lokasi
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- a. Inventarisasi dan dokumentasi 7 naskah/4 propinsi
 - b. Bimbingan dan penyuluhan 10 kali
 - c. Peningkatan komunikasi kepada masyarakat 6 kali/6 daerah.
 - d. Penyebaran informasi 60 naskah.
 - e. Sarana dan prasarana 1 unit kendaraan roda dua.

6. **Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta.**
 - a. Pengadaan buku pedoman dan sistem informasi kepegawaian 1 naskah, 6.435 data
 - b. Penyelenggaraan penataran tenaga kebudayaan 1 naskah 57 kali, 403 orang, 35 orang/tahun
 - c. Analisa jabatan 4 naskah.
 - d. Pengadaan peralatan 4 AC Split
 - e. Pengadaan kendaraan bermotor roda dua 1 buah
 - f. Dukungan kegiatan pelaksanaan proyek 186 orang
7. **Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan Jakarta**
 - a. Pemutakhiran data inventaris UPT 4 UPT/2 buah/1 naskah
 - b. Perawatan alarm system museum nasional, museum negeri dan wisma seni nasional 55 unit/26 unit kerja
 - c. Perawatan gedung museum 3.245 m²
 - d. Operasi fasilitas kebudayaan 3.457 Penilik Kebudayaan dan 54 UPT
 - e. Perawatan fasilitas kebudayaan 54 UPT
 - f. Penanggulangan kasus di 27 lokasi

V. Tahun Kelima (1993/1994)

1. **Program Pembinaan Nilai-nilai Budaya**
 - a. Bimbingan teknis perekaman/penganalisaan, 28 laporan
 - b. Inventarisasi lembaga-lembaga kebudayaan 8 naskah
 - c. Perekaman/penelitian, penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan nasional, dan perbanyakan dan penyebarluasan hasil penelitian/perekaman 15 judul, 40 naskah/40.000 eksemplar
 - d. Perekaman upacara kesejarahan dan nilai tradisional dan daerah, dan masyarakat suku terasing 3 laporan/7 kali
 - e. Penyusunan kartu data kebudayaan (HRAF) 6 naskah
 - f. Dukungan hari pengembangan kebudayaan sedunia 2 judul,
 - g. Penelitian dan pengkajian aspek kebudayaan nusantara, 32 naskah

- h. Penilaian naskah hasil penelitian/pengkajian dan penyuntingan, 55 naskah
- i. Penerbitan dan penyebarluasan 83 naskah
- j. Penelitian, perekaman/penganalisaan kebudayaan daerah 63 naskah/4 rekaman
- k. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah 27 kali.
- l. Pengadaan peralatan 65 unit
- m. Perawatan gedung Balai Kajian Jarahnitra Jawa Barat seluas 8.355 m²
- n. Pembangunan gedung Balai Kajian Jarahnitra DI Yogyakarta seluas 408 m², Sulawesi Utara seluas 150 m², dan Maluku seluas 455 m²
- o. Penyebarluasan informasi aspek-aspek kebudayaan 52 kali, 135 buah
- p. Mendukung kegiatan Dasawarsa Kebudayaan 1988-1987, 3 laporan.
- q. Penyusunan program kebijaksanaan Dasawarsa Kebudayaan 1 laporan
- r. Pengendalian kegiatan Dasawarsa Kebudayaan di 27 Propinsi
- s. Dukungan pameran kebudayaan Indonesia di Australia 1 laporan
- t. Pengadaan peralatan pengolah data, audiovisual dan perlengkapan Haspak 8 unit, 268,8 m²
- u. Dukungan pelaksanaan kegiatan administrasi proyek 144 orang
- v. Penyempurnaan data dan peningkatan mutu informasi kebudayaan 41 naskah/1.700 eksemplar
- w. Penyusunan proyeksi target dan biaya subsektor kebudayaan 11 naskah
- x. Sinkronisasi kebijaksanaan program terpadu pusat dan daerah dalam rangka Dasawarsa Kebudayaan 1 kali/54 lokasi/1 paket
- y. Pengadaan peralatan sebanyak 26 unit, kendaraan roda dua 2 unit.
- z. Penyusunan Repelita VI dan perencanaan jangka panjang

ke-2 subsektor kebudayaan nasional dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 5 naskah.

2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan dan Perpustakaan.

- a. Penyusunan buku sastra Indonesia dan daerah melalui kegiatan pengumpulan naskah sastra lama 16 naskah, pengolahan naskah sastra lama 16 naskah, evaluasi naskah sastra lama 16 naskah
- b. Penyusunan naskah "Nilai Budaya Sastra Nusantara" 1 judul
- c. Penyusunan buku sastra anak-anak melalui kegiatan penyusunan naskah sastra 17 naskah
- d. Pencetakan dan pengiriman 32 judul/24.500 eks.
- e. Penelitian dan penyusunan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 15 naskah
- f. Penanggulangan kasus teknik penelitian/penyuluhan di daerah 13 daerah.
- g. Koordinasi teknik penelitian dan penilaian rancangan penelitian melalui kegiatan : koordinasi penelitian 1 kali, Penilaian Rancangan 62 naskah
- h. Evaluasi laporan hasil penelitian melalui kegiatan penilaian naskah hasil penelitian 92 naskah, penyuntingan 30 naskah.
- i. Pencetakan dan pengiriman buku hasil penelitian 27 judul/13.500 eksemplar
- j. Pengadaan kendaraan bermotor 1 Roda 4
- k. Pembukaan kebahasaan sebanyak 20 naskah melalui, kegiatan revisi Kamus Besar Bahasa Indonesia 1 judul, penyusunan daftar komprehensif istilah 7 judul, penyusunan kamus istilah ilmu dasar/bidang ilmu 7 judul, penyusunan kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah (dwi bahasa) 3 judul, penyusunan Kamus Sekolah 2 judul
- l. Penyuluhan Bahasa Indonesia untuk guru SMA non Bahasa Indonesia 1 kali, 90 orang
- m. Apresiasi Sastra melalui kegiatan : pemberian penghargaan penulisan sastra 1 kali

- n. Penerjemahan buku bahasa asing, 50 judul
- o. Evaluasi naskah kebahasaan melalui kegiatan, penilaian 20 judul, penyuntingan 4.880 halaman
- p. Penerbitan dan penyebaran sebanyak 25 judul/8.000 eksemplar
- q. Kongres bahasa Indonesia VI, 1 kali
- r. Penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah 40 judul dan penyusunan kamus daerah 7 judul.
- s. Penyuluhan bahasa Indonesia 20 kali, 810 orang.

3. Program Pembinaan Kesenian

- a. Perekaman gambar dan suara, 28 naskah
- b. Pengolahan seni wayang purwo Cirebon, sastra seni 2 kali
- c. Sayembara lukisan anak-anak 1 kali
- d. Festival musik tradisional tingkat nasional 1 kali/27 propinsi
- e. Ceramah dan peragaan pengelolaan produksi seni 2 kali
- f. Mendukung temu teater di Surakarta 1 kali
- g. Penyusunan deskripsi seni 27 kali
- h. Pembuatan film/video seni pertunjukan 1 naskah
- i. Penyen purnaan buku petunjuk teknis seni 1 naskah
- j. Penyusunan naskah petunjuk pelaksanaan pertunjukan tari, musik, teater, sastra, dan pameran seni rupa 5 naskah
- k. Pertunjukan eksperimentasi seni tari dan teater 2 kali
- l. Pertunjukan paduan suara 1 kali
- m. Pertunjukan apresiatif di TMII 12 kali
- n. Pertunjukan apresiatif pada hari-hari besar nasional 112 kali.
- o. Pertunjukan apresiatif di kabupaten/kodya 203 kali
- p. Pertunjukan apresiatif di taman budaya 182 kali
- q. Pameran apresiatif nasional lukisan, patung dan grafis 1 kali.
- r. Pameran apresiatif keliling di Manado dan Palu 2 kali
- s. Pameran apresiatif di kabupaten/kodya 16 kali
- t. Pameran apresiatif di taman budaya 47 kali
- u. Pameran/sayembara seni luar negeri 5 kali

- v. Kerjasama bidang kebudayaan antara negara anggota ASEAN 10 kali/laporan
 - w. Pemberian bantuan kepada seniman dan sanggar kesenian daerah 30 orang/27 sanggar
 - x. Pengadaan peralatan 2 unit dan pengadaan kendaraan bermotor 9 unit
 - y. Pengadaan bantuan peralatan kesenian 104 unit
 - z. Pengadaan komputer 19 unit
 - aa. Pembangunan gedung 2.270 m²
 - ab. Rehabilitasi gedung 2.041 m²/1 Buah
 - ac. Penataan lingkungan 4.354 m²/260 m
 - ad. Pengadaan peralatan taman budaya 2 unit/561 buah/1.060 m²
 - ae. Dukungan kegiatan proyek 1.416 orang
 - af. Perawatan gedung pameran seni rupa Depdikbud seluas 2.920 m²/39 buah/3 unit
 - ag. Pengadaan koleksi master piece 24 lokasi/12 buah
 - ah. Penyelenggaraan pameran seni rupa 8 kali
 - ai. Master plan dan maket pembangunan gedung pertunjukan seni budaya di Kemayoran 1 naskah/1 buah
 - aj. Renovasi SMA-7 menjadi gedung pameran tetap seluas 2.800 m²
 - ak. Dukungan kegiatan pelaksanaan proyek 132 orang
4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah, Purbakala, dan Permuseuman
- a. Penyusunan kerangka rujukan dan bimbingan teknis 12 aspek
 - b. Penelitian dan dokumentasi sejarah 13 judul
 - c. Penyempurnaan dan penyuntingan hasil penelitian 32 judul
 - d. Sayembara penulisan sejarah dalam rangka Harkitnas 1 kali
 - e. Penjednihan dan pengkajian sejarah 2 kali
 - f. Revisi Sejarah Nasional Indonesia IV dan penyempurnaan Sejarah Nasional Indonesia VII 2 judul
 - g. Penerbitan dan penyebarluasan hasil penelitian 17 judul/17.000 eksemplar

5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - a. Inventarisasi dan dokumentasi 7 naskah/4 propinsi
 - b. Bimbingan dan penyuluhan 10 kali
 - c. Peningkatan komunikasi kepada masyarakat 6 kali/6 daerah
 - d. Penyebaran informasi 60 naskah
 - e. Sarana dan prasarana 1 unit kendaraan roda dua.
6. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
 - a. Pengadaan buku pedoman dan sistem informasi kepegawaian 1 naskah, 6.435 data
 - b. Penyelenggaraan penataran tenaga kebudayaan 1 naskah, 57 kali, 403 orang, 35 orang/tahun
 - c. Analisa jabatan 4 naskah
 - d. Pengadaan peralatan 4 AC split
 - e. Pengadaan kendaraan bermotor roda dua 1 buah
 - f. Dukungan kegiatan pelaksanaan proyek 168 orang
7. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan Jakarta
 - a. Perawatan alarm system (alarm sistem) museum nasional, museum negeri dan wisma seni nasional 61 unit/29 unit kerja
 - b. Perawatan gedung museum 1.210 m²
 - c. Penyempurnaan/revisi buku Juklak OPFK tahun 1989/1990, 1 naskah
 - d. Inventarisasi asset fasilitas kebudayaan 1 naskah/67 UPT
 - e. Penanggulangan kasus di 26 lokasi
 - f. Operasi fasilitas kebudayaan 3.476 orang Penilik Kebudayaan dan 53 unit pelaksana teknis museum negeri dan taman budaya
 - g. Perawatan fasilitas kebudayaan seluas 23.686 m² di 52 unit pelaksana teknis museum negeri dan taman budaya
 - h. Dukungan kegiatan pelaksanaan proyek untuk 1.440 orang selama 12 bulan.

BAB IV

GAMBARAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN REPELITA V

Kalau disimak perjalanan pembangunan kebudayaan sejak 25 tahun yang lalu hingga saat ini, tidak berlebihan kalau dikatakan berbagai kemajuan yang telah dicapai cukup membesarkan hati. Terlepas dari berbatai kekurangan yang ada, baik yang disebabkan oleh faktor intern maupun ekstern, telah banyak hasil pembangunan kebudayaan yang berupa fisik, baik fisik maupun nonfisik, yang dijadikan bukti keberhasilan dan kesungguhan melaksanakan amanat GBHN.

Pembangunan kebudayaan yang dimulai sejak tahun 1969 diawali dengan penjelasan yang sederhana dan singkat, baik mengenai kebijaksanaan, program, kegiatan maupun sasalannya.

Kedudukan program pembinaan dan pengembangan kebudayaan sebagai sasaran pembangunan pada Pelita I digabung menjadi satu dengan Olah Raga dan bernaung dalam Subsektor Kebudayaan. Program bidang kebudayaan hanya satu saja, yaitu Program Pengembangan Kebudayaan Nasional. Dana yang disediakan selama 5 tahun (Pelita I) sebesar Rp. 4,3 miliar atau sebesar 4,5% dari anggaran Sektor Pendidikan dan kebudayaan sebesar Rp. 95,0 miliar. Sasaran pokok program tersebut adalah mengadakan penggalan unsur-unsur kebudayaan, penyaluran dan penanaman, pembinaan dan pengembangan kebudayaan termasuk lembaga-lembaga pendidikan kesenian dan kegiatankegiatan kebudayaan di daerah-daerah serta pencegahan kemungkinan pengaruh-pengaruh negatif kebudayaan asing.

Secara berangsur-angsur, pada Pelita II, III dan IV program, kegiatan, sasaran dan dana Subsektor Kebudayaan Nasional semakin meningkat jumlahnya. Khusus untuk dukungan dana, lang jumlahnya semakin meningkat, tetapi kalau dibandingkan dengan seluruh anggaran departemen, persentasenya masih tetap kecil, rata-rata hanya sekitar 3,5% saja.

Kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan yang ritetapkan berlandaskan pada amanat UUD 1945 dan garis-garis

haluan dalam GBHN. Landasan pertama adalah Pasal 32 UUD 1945 menyatakan bahwa, Pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia. Dalam penjelasan pasal tersebut dinyatakan bahwa, "Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia".

Landasan kedua adalah pasal 36 yang menyatakan bahwa "Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia", dan dalam penjelasan dinyatakan, "Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri, yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Madura dan sebagainya), bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh Negara. Bahasa-bahasa itupun merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup." Landasan berikutnya adalah Pasal 29, yaitu yang berkenaan dengan kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang menyatakan bahwa, "(1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu".

Rumusan yang tercantum dalam uraian pasal dan penjelasan seperti tersebut mengandung materi pokok tentang kebijaksanaan, arah dan tujuan pembangunan kebudayaan sehingga menjadi acuan pokok dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan kebudayaan dari Pelita I hingga Pelita V, yaitu sebagai berikut.

1. Yang akan kita bangun adalah kebudayaan bangsa yaitu "Kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya."
2. Modal Dasar Pembangunan dan Landasan berpijak adalah "Kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa."

3. Tujuan adalah "harus menuju ke arah kemajuan adat, budayaran persatuan" serta "mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa sendiri."
4. Arah pembangunan kebudayaan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, peradaban manusia Indonesia dan kemajuan kebudayaan Indonesia itu sendiri, serta menegakkan persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Faktor pendukung yang membantu keberhasilan pembangunan kebudayaan tercermin dalam kalimat, " . . dengan tidak menolak bahan-bahan dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan dan memperkaya kebudayaan sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa sendiri." Dalam rumusan kalimat " . . . yang dapat memperkembangkan dan memperkaya . . .", juga memberikan petunjuk bahwa kebudayaan asing di samping sebagai faktor pendukung juga dapat menjadi penghambat bahkan menjadi faktor penghancur kebudayaan sendiri. Di samping itu, juga memberikan petunjuk bahwa sebagai bangsa yang berada di tengah-tengah kehidupan kebudayaan dunia, diharuskan memilih sikap terbuka tetapi selektif dalam menerima hubungan dan pengaruh kebudayaan asing.

Sementara itu, pada rumusan yang menyatakan bahwa, "Pemerintah memajukan kebudayaan nasional" (Pasal 32) dan " bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh Negara" (Pasal 36), serta "Negara menjamin kemerdekaan . . ." (Pasal 29), merupakan petunjuk bahwa tanggung jawab untuk memajukan kebudayaan nasional (termasuk bahasa dan kehidupan kepercayaan), terletak di pundak pemerintah. Kebudayaan memang bersifat dinamis dan berkembang mengarah pada kemajuan. Akan tetapi dalam memajukan kebudayaan nasional, kebudayaan itu sendiri tidak diizinkan berjalan secara alamiah, berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didasarkan pada konsepsi, rancangan dan strategi yang jelas, berdasarkan kebijaksanaan pemerintah.

Di samping itu, pasal-pasal tersebut masih mengandung petunjuk lain yang penting, yaitu petunjuk tentang arah langkah yang harus ditempuh untuk memajukan kebudayaan nasional. Petunjuk itu be-

rupa dua langkah yang mengarah pada dua sasaran yang berbeda.

Arah pertama adalah agar pemerintah bersama-sama masyarakat berupaya memelihara dan melestarikan warisan budaya bangsa agar tidak punah, dirusak atau diganti dengan yang baru. Langkah ini bersifat preventif, sedangkan arah sasaran kedua adalah memajukan dan mengembangkan kebudayaan bangsa. Langkah ini bersifat progressif sehingga kalau tidak hati-hati mungkin saja akan terjebak pada langkah yang salah, seperti perombakan, pergantian bahkan penghancuran warisan budaya lama untuk diganti dengan kebudayaan baru yang lebih maju. Kenyataan yang tumbuh di kalangan masyarakat membuktikan, bahwa dua arah tersebut saling unjuk kekuatan sehingga berkembang ungkapan perasaan takut, cemas dan khawatir di satu pihak, dan ungkapan perasaan tidak puas, kecewa, memberontak di lain pihak.

Menyadari hal tersebut, upaya yang dilakukan adalah mendorong terciptanya iklim agar kedua arah langkah tersebut tidak saling bertentangan secara tajam, tetapi dapat berjalan saling melengkapi, dengan resep "tidak menolak" bahan-bahan dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya. Langkah kongkrit yang dipandang tepat dan jelas untuk menjebatani perbedaan langkah tersebut ditempuh melalui upaya-upaya yang bersifat pembinaan dan pengembangan.

Langkah yang bersifat pembinaan dimaksudkan untuk meningkatkan mutu dan mempersiapkan masyarakat sebagai pendukung kebudayaan yang tanggap, tangguh, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan zaman dengan upaya menanamkan dan mengukuhkan nilai-nilai budaya, pemikiran, gagasan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan demikian mereka bukan hanya akan bersikap dan mengembangkan pola tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai budaya nasional yang sedang kita kembangkan, tetapi mereka juga menjadi pendukung kebudayaan yang aktif dan kreatif dalam memperkembangkan dan memperkaya kebudayaan bangsanya.

Langkah yang bersifat pembinaan dimaksudkan untuk meningkatkan mutu dan mempersiapkan masyarakat sebagai pendukung kebudayaan yang tanggap, tangguh, dan bertanggung jawab dalam

menghadapi tantangan zaman dengan upaya menanamkan dan perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan demikian mereka bukan hanya akan bersikap dan mengembangkan pola tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai budaya nasional yang sedang kita kembangkan, tetapi mereka juga menjadi pendukung kebudayaan yang aktif dan kreatif dalam memperkembangkan dan memperkaya kebudayaan bangsanya.

Sementara itu, langkah yang bersifat pengembangan diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk mempertinggi mutu kebudayaan bangsa, memperkaya nilai-nilai dan memperkuat identitas budaya bangsa sesuai dengan penjelasan Pasal 32 UUD 1945 serta mengupayakan tersedianya berbagai fasilitas yang dapat mendukung upaya memajukan kebudayaan nasional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesungguhnya semua prinsip dasar yang dituntut dalam teori pembangunan telah dipenuhi dan telah diformulasikan ke dalam kebijaksanaan yang cukup jelas dan beralasan. Selanjutnya, kebijaksanaan pembangunan kebudayaan nasional itu kita jabarkan lagi dalam bentuk langkah-langkah strategis dalam bentuk kegiatan antara lain adalah :

1. kegiatan pemeliharaan dan perlindungan;
2. kegiatan penggalian dan penelitian;
3. kegiatan pengembangan dan pengayaan;
4. kegiatan penyebaran;
5. kegiatan pemanfaatan;
6. kegiatan penanggulangan pengaruh asing yang negatif;
7. kegiatan kerja sama kebudayaan.

Sampai dengan menjelang akhir Repelita V, kondisi tiap-tiap kegiatan dan langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Pemeliharaan dan perlindungan merupakan upaya untuk menanggulangi ancaman terhadap kelestarian warisan budaya bangsa, baik kebudayaan nonmateriil yang berupa nilai-nilai, norma sosial dan pandangan masyarakat, maupun kebudayaan materiil (benda seni dan benda cagar budaya) dimaksudkan agar kebudayaan itu tidak mengalami kerusakan, kehancuran, dan kepunahan. Ancaman pada kebudayaan nonmateriil terjadi karena makin derasny arus

pengaruh yang datang dari luar, sehingga mengakibatkan terjadinya pergeseran dan perubahan nilai-nilai, norma-norma sosial dan pandangan hidup masyarakat.

Hal itu diakui bahwa, untuk menilai keberhasilan pembangunan kebudayaan nonmateriil ditinjau dari segi kualitatif sangat sulit untuk disimpulkan dalam rumusan yang dapat diterima semua pihak, mengingat sasaran penilaian berkaitan dengan masalah nilai-nilai. Akan tetapi, kalau mengambil penilaian yang dikemukakan oleh Presiden Suharto tanggal 16 Agustus 1990, mungkin penilaian itu dapat dipakai sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan aspek kebudayaan nonmateriil. Berkenaan dengan pembaharuan (pembangunan) bangsa beliau mengatakan bahwa, "Pembaharuan tidak berarti pemutusan hubungan dengan masa lampau. Lebih-lebih bukan untuk pemutusan hubungan dengan dasar dan cita-cita kemerdekaan. Pembaharuan berarti mengembangkan pelaksanaan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945, menyesuaikannya dengan tuntutan zaman yang bergerak dengan dinamis." Selanjutnya beliau memberikan penilaian sebagai berikut, "... kita merasa makin kukuh ideologi kita, makin segar kehidupan politik kita dan makin serasi kehidupan sosial budaya kita". Terciptanya kehidupan budaya yang semakin serasi ini, patut kita jadikan tolok ukur karena merupakan suatu bukti bahwa pembangunan kebudayaan yang dilaksanakan mampu meredam masalah yang paling pokok yang dihadapi pembangunan kebudayaan yaitu masalah kehidupan budaya bangsa yang beranekaragam, jumlah penduduk yang banyak dan tersebar, serta rerasnya pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada masa-masa mendatang kegiatan penanaman (penghayatan dan pengalaman) nilai-nilai budaya kepada masyarakat terutama generasi penerus masih perlu lebih ditingkatkan dan dicarikan metode yang tepat. Berbagai keluhan dan kekhawatiran masyarakat sehubungan dengan cepatnya perubahan nilai perlu mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat.

Salah satu jalur yang efektif untuk memelihara dan melindungi kebudayaan nonmateriil adalah melalui jalur pendidikan karena pendidikan dipandang sebagai suatu proses untuk membudayakan

manusia. Proses itu berjalan dengan mentransfer nilai-nilai budaya esensial yang ada, dan mentransformasikannya menjadi nilai-nilai budaya kekinian, dari generasi ke generasi dapat dikatakan bahwa pendidikan bukan hanya semata-mata berfungsi sebagai proses transfer unsur-unsur esensial dari kebudayaan untuk menjaga kesinambungan, melainkan juga berfungsi preservatif, partisipatif dan preparatif bagi kehidupan kebudayaan bangsa.

Pendidikan berfungsi preparatif karena melalui pendidikan dilakukan upaya mempertahankan nilai-nilai budaya yang telah ada. Pendidikan juga berfungsi partisipatif karena secara aktif meramu dan menggodok nilai-nilai budaya lama dengan nilai-nilai baru sehingga terbentuk kebudayaan yang bersifat kekinian yang menjadi milik bangsa pada saat itu. Sedangkan pendidikan berfungsi preparatif karena mempersiapkan kebudayaan masa depan. Fungsi yang terakhir ini dilakukan dengan jalan memperkenalkan nilai-nilai universal sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan komunikasi sehingga kebudayaan nasional mampu mengantisipasi nilai-nilai yang mungkin muncul di masa mendatang.

Dengan memperhatikan peran pendidikan dalam pembangunan kebudayaan seperti itulah maka penyelenggaraan pendidikan di Indonesia diarahkan agar "tetap berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945." (UU No. 2 Tahun 1989, Pasal 1, Ayat 2). Oleh karena itu, peluang kerja sama sebagai upaya pemanfaatan pendidikan dalam rangka pembinaan kebudayaan dan sebaliknya, dapat lebih ditingkatkan di masa mendatang.

Sementara itu, dalam rangka memelihara dan melindungi kebudayaan materiil sebagai benda warisan budaya bangsa telah banyak pula hasil yang dapat dicapai. Secara kuantitatif, berbagai bangunan yang rusak dan bahkan telah hancur atau terpendam dapat diselamatkan dan diwujudkan kembali. Telah banyak melakukan kegiatan perawatan (konservasi), pembersihan, pemugaran, penyimpanan dalam museum, ganti rugi koleksi dan perlindungan benda warisan budaya dari berbagai gangguan dan ancaman. Salah satu keberhasilan yang sangat membanggakan adalah ditetapkannya UU No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya, dan PP Nomor 10 Tahun 1993 tentang

Petunjuk Pelaksanaan UU No. 5 Tahun 1992. Berbagai hasil yang dicapai dalam rangka memelihara dan melindungi benda warisan budaya dengan cara konservasi pemugaran dan restorasi dapat kita pertanggungjawabkan mutunya. Dengan bekal pengalaman memugar candi Borobudur telah dihasilkan tenaga-tenaga profesional di bidang pemugaran yang selanjutnya tenaga tersebut menularkan pengetahuan dan pengalamannya kepada tenaga yang lain.

Meskipun secara kuantitatif dan kualitatif telah banyak yang dihasilkan, ancaman terus ada, baik berupa kerusakan karena proses alami, biologis maupun kimiawi sesuai hukum alam, maupun ancaman yang paling berbahaya, yaitu yang datang dari manusia. Berbagai kasus pelanggaran berupa : pengrusakan, penggalian liar, penggelapan, pengiriman ke luar negeri dan pencurian benda cagar budaya yang cenderung makin meningkat. Di tengah-tengah kita gigit memasyarakatkan UUD No. 5 Tahun 1992, terjadi berbagai peristiwa yang tidak selaras dengan undang-undang tersebut, antara lain pencurian, pengiriman benda cagar budaya ke luar negeri, pameran dan penjualan benda cagar budaya, penghancuran bangunan, penggalian liar, serta pembangunan fisik baru di kawasan yang dilindungi.

Kegiatan penggalian, baik penggalian dalam arti mengungkap, memilah-milah dan mengkaji warisan budaya nonmateriil, maupun menggali dalam arti ekskavasi telah banyak dilakukan. Secara kuantitatif, telah dilakukan berbagai penggalian dan penelitian kebahasaan dan kesastraan, nilai-nilai, norma-norma sosial dan pandangan masyarakat guna di"tawar"kan dan di"pasar"kan kepada masyarakat. Demikian pula, halnya dengan ekskavasi/penggalian situs telah banyak hasil yang dicapai dan ditemukan untuk diteliti, dikaji dan diungkap latar belakang sejarahnya. Berbagai hasil kajian temuan tersebut dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh pihak lain. Oleh karena itu, hasil penggalian budaya normateriil termasuk penelitian kebahasaan perlu dimanfaatkan untuk menunjang program sektor/subsektor lain.

Sedangkan hasil temuan penggalian dan penelitian situs dapat diserahkan kepada museum untuk dipamerkan dan dinikmati oleh masyarakat.

Upaya pengembangan dan pengayaan dimaksudkan untuk memacu kemajuan budaya bangsa. Dalam pertemuan budaya antarsuku dan antarbangsa tanpa disadari terjadi proses saling mempengaruhi dan saling mengambil alih, satu dengan yang lain. Proses saling mempengaruhi ini akan dapat mengembangkan dan memperkaya kebudayaan yang bersangkutan atau sebaliknya. Telah banyak kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan dan pengayaan kebudayaan bangsa antara lain adalah mengadakan diskusi, ceramah, sarasehan, bimbingan dan penyuluhan, pengiriman dan pertukaran kebudayaan, lomba, festival, pameran, peragaan, revitalisasi, experimentasi seni, serta pengembangan kosa kata dan istilah. Kegiatan pengembangan dan pengayaan masih perlu terus ditingkatkan pada masa-masa mendatang namun tetap memperhatikan kelestarian budaya bangsa.

Upaya penyebarluasan dimaksudkan untuk memperkenalkan berbagai ragam budaya yang ada, serta dalam rangka pembinaan apresiasi budaya masyarakat dan mewujudkan pembangunan nasional yang berwawasan budaya. Melalui kegiatan penyebarluasan berbagai hasil penggalan dan penelitian, pengembangan dan pengayaan ditawarkan dan dipasarkan untuk selanjutnya diserap dan mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan mendorong tumbuhnya pembauran bangsa dan memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan penyebarluasan dilaksanakan melalui media TV, radio, surat kabar/majalah serta cenerbitas. Di samping itu juga telah dihasilkan berbagai rekaman film, video, gambar/foto, slide, penerbitan buku, pameran, pertunjukan, ceramah, bimbingan dan penyuluhan. Mengingat perkembangan teknologi makin maju, berbagai cara untuk penyebarluasan potensi budaya perlu lebih ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya. Kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain TVRI, TV swasta, Pustekom dan lain-lain dapat lebih ditingkatkan.

Sementara itu, pemanfaatan dimaksudkan sebagai upaya memenuhi kedudukan kebudayaan dalam pembangunan, di samping sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek pembangunan. Oleh karena itu potensi budaya perlu dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan sektor/subsektor lain. Budaya Indonesia yang berkembang se-

panjang sejarah merupakan modal dasar dan faktor yang dominan untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu, kebudayaan nasional perlu dimanfaatkan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dan bagi kelangsungan kebudayaan bangsa, antara lain untuk menunjang keberhasilan program pariwisata dan penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain: mengadakan kerja sama dengan Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, seperti tertuang dalam naskah Kerja Sama yang disebut Komisi Kerja Sama Pemanfaatan dan Pengembangan Wisata Budaya. Pada akhir-akhir ini, jalannya kerja sama kurang lancar, padahal banyak kegiatan dan masalah yang seharusnya lebih sering dikoordinasikan. Berbagai dampak positif dan negatif yang timbul dengan pesatnya arus wisatawan perlu dikoordinasikan dengan baik.

Dalam hal kaitan dengan pendidikan dan kebudayaan, sesungguhnya mempunyai kaitan kemanfaatan yang erat. Suksesnya pendidikan antara lain ditunjang oleh potensi kebudayaan bangsa, dan sebaliknya hidup dan majunya kebudayaan karena berhasilnya pendidikan. Kegiatan-kegiatan lomba, festival, sayembara, pelatihan dan pergelaran, pameran berbagai cabang seni di berbagai jenjang sekolah sangat efektif guna dimanfaatkan untuk menumbuhkan kesadaran berbudaya sehingga perlu diupayakan agar sekolah dapat menjadi pusat kegiatan kebudayaan.

Di samping itu, pendidikan juga merupakan proses pembentukan manusia budayawan yaitu manusia yaitu mampu memahami, melaksanakan dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Peranan yang amat besar telah diberikan oleh lembaga pendidikan tinggi. Kegiatan akademis, seperti penelitian, diskusi, seminar, simposium, tentang kebudayaan, yang dilakukan di berbagai lembaga pendidikan tinggi membentuk guru, dosen, pamong budaya, pakar budaya dan budayawan yang sanggup untuk memikirkan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan. Oleh karena itu, dalam proses membentuk manusia yang berbudaya Indonesia melalui pendidikan, peran kurikulum amat menentukan. Unsur-unsur kebudayaan yang tertuang dalam mata pelajaran seperti: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Sejarah Nasional dan Umum, Kerajinan Tangan dan Kesenian/Ke-

budayaan, pada hakikatnya merupakan upaya pemanfaatan kebudayaan dalam pembentukan jatidiri bangsa dan perekayasaan untuk kesinambungan dan pengembangan kebudayaan. Di samping itu, kebudayaan harus menjadi acuan para pendidik seperti yang diamanatkan UU No. 2 Tahun 1989, Pasal 31 Ayat 2 yang menyatakan, bahwa tenaga kependidikan harus bersikap menjunjung tinggi kebudayaan bangsa.

Berdasarkan hal di atas, maka berbagai fasilitas kebudayaan yang berada di luar lingkungan pendidikan seperti : museum, taman budaya, art centre, art gallery, sanggar seni, padepokan, perpustakaan, obyek peninggalan sejarah dan purbakala dan sebagainya perlu dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan pendidikan dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam arti sebagai manusia Indonesia yang berkualitas dan berbudaya Indonesia. Program wajib kunjung ke obyek-obyek kebudayaan sesungguhnya perlu diwujudkan.

Sementara itu, masuknya pengaruh kebudayaan asing dapat terjadi dari arah mana saja, kapan saja dan di mana saja, baik terhadap kebudayaan materiil maupun nonmateriil. Sebagai akibat dari pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi serta keberhasilan pembangunan, menyebabkan kontak-kontak budaya tidak mungkin dihindari. Karena demikian gencarnya kontak tersebut, hampir-hampir kita tidak diberi kesempatan untuk memilih atau menolak mana yang cocok mana yang tidak. Kontak kebudayaan seolah-olah menjadi lebih bersifat "terpaksa" daripada kontak yang bersifat mana suka.

Oleh karena itu, kegiatan penanggulangan pengaruh asing yang negatif merupakan kegiatan yang amat penting. Pembinaan masyarakat sebagai pendukung kebudayaan khususnya penanaman nilai-nilai Pancasila dimaksudkan agar menjadi masyarakat yang tangguh, tanggap dan bertanggungjawab diharapkan masyarakat memiliki daya tangkal terhadap pengaruh asing yang negatif. Sebagaimana kita ketahui, Pancasila di samping sebagai dasar dan falsafah bangsa Indonesia, juga merupakan perjanjian luhur bagi bangsa Indonesia, sehingga seluruh rakyat harus memahami, menghayati, mentaati dan mengamalkan perjanjian tersebut dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Dalam perjalanan sejarahnya hingga kini, Pancasila

telah membuktikan keampuannya dalam menyaring dan menangkal masuknya kebudayaan asing yang mempunyai pengaruh negatif terhadap kelestarian kebudayaan bangsa. Usaha pencegahan secara fisik yang dulu ditangani melalui KPP (Komisi Peneliti dan Penilai) Pertunjukan dan Hiburan tetap dilakukan di bawah koordinasi Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.

Sebagaimana diuraikan di atas, kontak budaya antarsuku dan antarbangsa sulit untuk dihindari. Oleh karena itu, kerja sama kebudayaan perlu diarahkan agar memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, yaitu dapat saling mengembangkan dan memperkaya. Bahkan hubungan kebudayaan itu dapat memberikan dampak lain, yaitu bagi kepentingan hubungan diplomatik atau lebih dikelan dengan istilah diplomasi bermatra kebudayaan. Penyelenggaraan kerja sama baik secara bilateral, multilateral dan regional antara lain telah dilaksanakan dengan kegiatan pertukaran dan pengiriman misi kebudayaan/kesenian, pameran, peragaan, seminar, diskusi dan lokakarya workshop. Kerja sama kebudayaan di masa mendatang perlu lebih ditingkatkan mengingat makin meningkatnya frekuensi hubungan antarbangsa.

Selanjutnya, apabila dilihat dari alokasi dana dan daya serap, Sub Sektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut program selama Repelita V dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya selama Repelita V dialokasikan sebesar Rp. 16.400.000.000,00, rapat dialokasikan kedalam Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 18.085.329.000,00 terserap sebesar Rp. 18.022.774.000,00.
2. Program Pembinaan Kebahasaan, Kesusastraan, dan Perpustakaan selama Repelita V dialokasikan sebesar Rp. 26.600.000.000,00, dapat dialokasikan ke dalam Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 11.304.140.000,00 terserap sebesar Rp. 10.916.576.000,00,.
3. Program Pembinaan Kesenian selama Repelita V dialokasikan sebesar Rp. 21.400.000.000,00, dapat dialokasikan kedalam Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 21.330.248.400,00 terserap sebesar Rp. 20.959.774.000,00.

4. Program Pembinaan Tradisi, Peninggalan Sejarah dan Permuseuman selama Repelita V dialokasikan sebesar Rp. 28.300.000.000,00, dapat dialokasikan kedalam Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 61.418.083.000,00 terserap sebesar Rp. 61.070.869.000,00.
5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa selama Repelita V dialokasikan sebesar Rp. 1.100.000.000,00, dapat dialokasikan kedalam Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 1.736.454.000,00 terserap sebesar Rp. 1.731.763.000,00.

Dalam buku Repelita V untuk Sub Sektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa disediakan dana sebesar Rp. 93.800.000.000,00. Dalam kenyataan berdasarkan alokasi dalam Daftar Isian Proyek (DIP) selama 5 tahun jumlah menjadi sebanyak Rp. 113.874.400,00 berarti terdapat penambahan sebesar Rp. 20.074.400,00 atau 21,4%.

Selain dari dukungan dana Subsektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pembinaan dan pengembangan Kebudayaan Nasional didukung dana dari Sub Sektor Pendidikan Generasi Muda yaitu Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan rialokasikan selama Repelita V sebesar Rp. 3.298.500.000,00 dialokasikan pada Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 3.368.900.000,00, dapat diserap sebesar Rp. 3.262.248.700,00, dan Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan dialokasikan sebesar Rp. 11.765.000.000,00 dan dapat dialokasikan dalam Daftar Isian Proyek (DIP) sebesar Rp. 9.782.341.000,00, dan dapat diserap sebesar Rp. 9.732.037.380,00.

Selanjutnya apabila jumlah dana Subsektor Kebudayaan dibandingkan dengan jumlah anggaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan selama 5 tahun, gambarannya adalah sebagai berikut :

No.	Tahun	Anggaran Depdikbud	Anggaran Ditjenbud	%
1.	1989/1990	275.578.106.000,00	11.218.572.000,00	4,07
2.	1990/1991	658.446.112.000,00	17.638.795.000,00	2,68
3.	1991/1992	909.065.060.000,00	26.146.364.400,00	2,88
4.	1992/1993	1.145.493.200.000,00	31.998.478.000,00	2,79
5.	1993/1994	1.327.810.600.000,00	40.023.286.000,00	3,01
JUMLAH		4.316.393.078.000,00	127.025.495.400,00	2,94

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Kesimpulan

Dalam Pelita V telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tahap-tahap pembangunan dan prioritas nasional, yang pada dasarnya merupakan kelanjutan usaha-usaha yang belum rapat diselesaikan pada waktu Pelita sebelumnya. Dalam pelaksanaan rencana dan program masih ditemui berbagai masalah dan hambatan. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan kebudayaan harus lebih ditingkatkan pada masa-masa mendatang, mengingat selama Pelita V masih ada sasaran yang direncanakan belum dapat sepenuhnya dilaksanakan.

Faktor pendukung dari pelaksanaan Pelita V ini, terutama adanya dukungan pemerintah serta instansi terkait, partisipasi masyarakat yang cukup baik. Dengan adanya dukungan ini diharapkan masyarakat meningkatkan partisipasinya terhadap program pemerintah sehingga hasil-hasil pembangunan dapat dirasakan manfaatnya dan lebih merata.

b. Rekomendasi

Untuk selanjutnya dapat dikemukakan prospek dan rekomendasi tiac program sebagai berikut,

1. Program Pembinaan Nilai-nilai Budaya

Pengungkapan nilai-nilai luhur budaya bangsa untuk memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, serta penciptaas Ketahanan Nasional di bidang sosial budaya belum simuanya terungkap untuk itu program ini perlu dilanjutkan untuk pengungkapan nilai-nilai budaya luhur serta penanaman dan pengukuhan disiplin nasional, pembauran bangsa, kesetiakawanan sosial serta tata krama di kalangan masyarakat.

Menumbuhkan kesadaran bersejarah serta semangat perjuangan dan cinta tanah air untuk mendukung upaya pengembangan kebudayaan nasional.

Untuk itu pada masa mendatang perlu penekanan kegiatan pada :

- a. pengungkapan, penanaman, dan pengukuhan disiplin nasional didalam kehidupan masyarakat Indonesia;
 - b. pemantapan pembauran bangsa;
 - c. penanaman tanggungjawab dan kesetiakawanan sosial pada setiap pribadi anggota masyarakat;
 - d. penanaman dan pengukuhan tatakrma yang mengatur kesatuan dalam berhubungan baik secara sesama warga masyarakat serta warga masyarakat lain;
 - e. peningkatan penggalian nilai budaya daerah sebagai upaya pengungkapan nilai-nilai luhur budaya daerah;
 - f. peningkatan pendekatan yang lebih baik dengan Pemda dan instansi terkait dalam pelaksanaan rencana dan programnya;
 - g. penyebaran informasi yang lebih luas kepada masyarakat serta penyempurnaan peraturan dan petunjuk pelaksanaan penelitian;
 - h. pengadaan tenaga ahli serta peningkatan kerjasama dengan daerah.
2. Program Kebahasaan, Kesusastraan, Perbukuan, dan Perpustakaan.

Program ini mempunyai prospek untuk pengembangan lebih lanjut, penanganan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional agar tumbuh secara modern, dan dapat memenuhi fungsinya sebagai sarana komunikasi nasional resmi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pengembangan kebudayaan nasional yang dinamis, sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern belum terwujud sepenuhnya.

Pembinaan bahasa daerah sebagai unsur kebudayaan daerah agar serasi dengan pengembangan bahasa Indonesia serta memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia dan khazanah kebudayaan nasional masih perlu penanganan lebih lanjut.

Untuk itu, pada masa selanjutnya dalam pengembangan program ini hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- a. memperluas informasi mengenai penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar serta meningkatkan animo masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar;
- b. melestarikan bahasa daerah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat agar tidak mempertahankan bahasa daerahnya secara kaku dan dalam pengertian sempit;
- e. mempererat kerja sama instansi terkait dalam pengembangan kebahasaan dan perbukuan;
- f. merangsang minat baca masyarakat serta apresiasi terhadap karya sastra daerah dan nasional;
- g. menciptakan iklim yang baik guna mendorong perkembangan industri perbukuan.

3. Program Pembinaan Kesenian

Dari analisis data pencapaian sasaran dapat diambil kesimpulan bahwa program ini berjalan baik, tetapi masih ada hal-hal yang perlu diperhatikan untuk dapat meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni di kalangan masyarakat dengan subur, serta terciptanya iklim dan kondisi yang mendukung pertumbuhan daya cipta dan kreativitas seniman, penyebaran karya seni, pelestarian dan pengembangan seni daerah, serta pembinaan organisasi dan seniman sebagai seniman pelaku dan seniman pencipta serta memfungsikan taman budaya secara optimal.

Semua ini dapat berjalan kalau dilihat prospek pengembangan program ini ada didukung oleh kebijaksanaan yang ada untuk pengembangan program ini dari pemerintah sesuai dengan asas-asas yang terkandung dalam Garis-garis Besar Haluan Negara serta dukungan dari masyarakat serta seniman, dan kerja sama instansi terkait.

Untuk itu, dalam pengembangan program ini hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Penciptaan kondisi dan iklim yang mendorong serta memacu tumbuhnya kreativitas dan daya cipta seniman baik sebagai seniman pelaku maupun sebagai seniman pencipta
- b. Peningkatan penyebaran karya seni, apresiasi seni serta penghayatan seni di kalangan masyarakat luas yang sesuai dengan peradaban bangsa.
- c. Penggalan serta pengembangan kesenian daerah dan membina tumbuhnya seni kontemporer yang berakar pada seni budaya bangsa.
- d. Perangsangan minat generasi muda akan penghayatan seni tradisional
- e. Pemfungsian taman budaya serta menambah sarana yang menopang untuk berfungsinya taman budaya.

4. Program Kepurbakalaan, Kesejarahan, dan Permuseuman

Usaha kepurbakalaan, kesejarahan dan permuseuman dalam Pelita V telah mulai ditingkatkan pemanfaatan dan pelestariannya. Usaha-usaha itu meliputi pemeliharaan dan perlindungan dengan cara mengadakan pemugaran, rehabilitasi bangunan peninggalan sejarah dan purbakala serta pemeliharaan situs, peningkatan sistem pengamanan dari gangguan-gangguan alam maupun pencurian dan pengrusakan oleh manusia, di samping itu telah pula diadakan penggalian penyelamatan pada berbagai situs peninggalan sejarah dan purbakala, pendokumentasian, inventarisasi, publikasi dan penyuluhan peninggalan sejarah dan purbakala. Keseluruhan itu bertujuan untuk melestarikan peninggalan sejarah dan purbakala yang mempunyai nilai historis yang akhirnya dapat menumbuhkan dan memperkuat identitas bangsa, kebanggaan nasional dan ketahanan bangsa.

Usaha permuseuman dalam Pelita V telah mulai dirintis sistem nasional permuseuman guna memantapkan kesadaran bersejarah serta mendorong penalaran dan sikap positif terhadap perkembangan kebudayaan, ilmu dan teknologi.

Museum sebagai pusat studi ilmiah, apresiasi seni dan rekreasi telah dapat dibina dan dikembangkan. Jumlah museum negeri tingkat propinsi telah bertambah sehingga memungkinkan peningkatan pembinaan museum-museum daerah dan swasta serta apresiasi masyarakat pada umumnya. Dalam pelaksanaan pelita V ditemui berbagai masalah yang pada dasarnya merupakan kelanjutan usaha-usaha yang belum dapat dituntaskan pada pelita sebelumnya dan untuk masa mendatang akan ditekankan kepada usaha pengembangan kepurbakalaan, kesejarahan dan permuseuman berupa pemeliharaan kelestarian budaya, pengamanan dan pemanfaatan hasil-hasil yang dicapai.

Di samping itu, akan diarahkan untuk lebih memberikan kesadaran sejarah, semangat perjuangan dan cinta tanah air serta memperkokoh jiwa kesatuan dan persatuan nasional, membangkitkan kebanggaan nasional dan memupuk serta memberi corak kebudayaan nasional.

Peninggalan sejarah dan purbakala yang mencerminkan nilai-nilai luhur, kemampuan dan keterampilan, ilmu dan teknologi serta pengungkapan keindahan yang dapat membangkitkan kebanggaan, merangsang kreativitas masyarakat dan memperkuat rasa cinta tanah air serta kehormatan dalam pergaulan akan dipelihara, diamankan dan dimanfaatkan.

Untuk mengamankan warisan budaya bangsa yang berupa benda-benda budaya bergerak, usaha permuseuman agar lebih ditingkatkan guna lebih memantapkan kesadaran bersejarah serta mendorong perkembangan penalaran dan sikap positif terhadap perkembangan kebudayaan, ilmu, dan teknologi

5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Usaha pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam pelita V telah dilaksanakan melalui inventarisasi dan dokumentasi serta pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Selama

pembangunan tersebut dijumpai berbagai hambatan dan masalah antara lain masyarakat penghayat belum terbuka sepenuhnya untuk menyampaikan data dan informasi, belum terwujudnya dengan baik koordinasi terkait yang menyangkut kebijaksanaan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah belum sepenuhnya dipahami oleh para pini-sepuh. Kerukunan diantara sesama penghayat kepercayaan masih perlu ditingkatkan, nilai-nilai luhur kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai bagian dari budaya spiritual belum seluruhnya terjalin dan diamalkan secara nyata, dan organisasi kepercayaan masih banyak yang dikelola secara tradisional, serta sarana, tenaga dan dana masih sangat terbatas dalam usaha pengelolaannya.

Untuk dimasa mendatang, perlu dilakukan berbagai usaha dalam Repelita V, antara lain menggali data dan informasi melakukan evaluasi guna mengetahui jumlah organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang benar-benar memenuhi tuntunan, menyebarluaskan informasi agar keberadaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diketahui oleh masyarakat luas, membina kerukunan diantara sesama penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menyelenggarakan forum komunikasi antara umat beragama dan semua penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, melakukan kerjasama pembinaan dan instansi terkait dengan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengadaan pengkajian data dan informasi hasil inventarisasi kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, melestarikan nilai-nilai luhur budaya spiritual bangsa Indonesia serta memanfaatkannya untuk kepentingan pembangunan bangsa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keadaan pegawai negeri sipil dan calon pegawai negeri sipil berdasarkan golongan	62
2. Keadaan pegawai negeri sipil dan calon pegawai negeri sipil berdasarkan pendidikan	67
3. Data inventaris perlengkapan milik kekayaan negara Direktorat Jenderal Kebudayaan	72
4. Pencapaian sasaran dan realisasi anggaran	73
5. Perkembangan pencapaian sasaran selama Repelita V 1989/1990 – 1993/1994	90
6. Perkembangan anggaran pembangunan subsektor kebudayaan dan prosentase daya serap selama Repelita V	106

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN GOLONGAN
UNIT : DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

NO.	UNIT KERJA	I				II				III				IV					Jumlah	KET
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e		
1.	SEKRETARIAT DITJEN-BUD	5	13	9	9	50	31	44	33	41	11	8	13	5	0	1	1	1	274	
2.	DIT. JARAHNITRA	3	2	6	1	32	24	7	5	30	15	12	6	4	2	1	1	0	151	
3.	DIT. KESENIAN	5	8	3	6	28	13	14	31	55	12	5	3	9	2	2	2	0	196	
4.	DIT. PERMUSEUMAN	8	6	2	1	22	19	13	8	12	10	5	3	1	1	1	1	0	115	
5.	DIT. LIMBINJARAH	2	4	8	3	20	21	18	25	24	16	10	6	3	1	1	1	0	162	
6.	DIT. BINYAT	2	0	4	0	23	25	14	2	10	5	4	5	2	0	0	0	0	97	
7.	MUSEUM NASIONAL	4	4	2	2	15	34	21	18	16	13	5	7	0	0	0	0	0	142	
8.	PUSLIT ARKENAS	3	9	3	3	13	13	25	12	26	16	7	7	1	1	2	2	0	143	
9.	PUSBIN BANGSA	2	12	4	4	18	12	31	23	71	29	13	23	6	0	0	0	0	249	
10.	MUSEUM SUMPAH PEMUDA	2	0	0	0	15	6	1	0	4	0	0	1	1	0	0	0	0	30	
11.	MUSKITNAS	1	5	3	1	12	13	4	0	5	2	1	0	1	0	0	0	0	48	
12.	25 UNIT MUSEUM PROPINSI	116	155	76	36	399	194	161	89	168	44	20	23	7	3	0	0	0	1491	
13.	23 UNIT TAMAN BUDAYA	71	90	56	21	350	160	135	67	127	36	19	15	7	1	0	0	0	1155	
14.	9 UNIT SUAKA	204	265	271	320	214	99	196	158	97	30	7	4	1	0	1	1	0	1867	
15.	11 UNIT BALAI-BALAI	23	38	20	2	109	68	36	20	166	41	27	19	6	3	0	0	0	578	
	Jumlah	451	611	467	409	1320	732	720	491	852	280	143	135	54	14	9	9	1	6698	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASRKAN
UNIT : BALAI-BALAI

NO.	UNIT KERJA	I				II				III				IV					Jumlah	KET
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e		
1.	BALAI KAJIAN YOGYAKARTA	5	4	6	1	15	6	6	4	14	10	7	2	1	1	0	0	0	82	
2.	BALAI KAJIAN UJ. PANDANG	3	7	0	0	7	3	0	3	18	5	5	0	0	0	0	0	0	51	
3.	BALAI KAJIAN RIAU	1	4	0	0	8	4	1	0	16	1	0	1	0	0	0	0	0	36	
4.	BALAI KAJIAN PONTIANAK	0	3	0	0	12	4	0	0	9	0	1	1	0	0	0	0	0	30	
5.	BALAI KAJIAN MANADO	1	2	0	0	12	1	1	0	15	2	0	2	0	0	0	0	0	36	
6.	BALAI KAJIAN JABAR	2	2	0	0	19	3	0	0	22	1	0	0	0	1	0	0	0	50	
7.	BALAI BAHASA YOGYAKARTA	1	3	4	0	8	9	6	2	15	5	3	7	0	0	0	0	0	63	
8.	BALAI BAHASA UJ. PANDANG	1	1	1	0	7	11	1	3	15	3	3	4	1	0	0	0	0	51	
9.	BALAI BAHASA BALI	2	5	0	0	7	4	3	1	23	6	2	1	1	0	0	0	0	55	
10.	BALAI ARKELOGI YIGYAKARTA	3	5	4	1	10	13	11	2	12	4	2	1	2	0	0	0	0	70	
11.	BALAI ARKELOGI BALAI	4	2	5	0	4	10	7	5	7	4	4	0	1	1	0	0	0	54	
	Jumlah	23	38	20	2	109	68	36	20	166	41	27	19	6	3	0	0	0	578	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN GOLONGAN
UNIT : TAMAN BUDAYA

NO.	UNIT KERJA	I				II				III				IV					Jumlah	KET
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e		
1.	T.B. D.I. ACEH	3	5	4	3	10	8	11	2	5	0	0	2	1	0	0	0	0	54	
2.	T.B. SUMUT	3	9	4	2	13	9	6	5	5	2	4	0	1	0	0	0	0	63	
3.	T.B. SUMBAR	5	8	5	0	21	11	16	9	7	2	2	0	0	0	0	0	0	86	
4.	T.B. BENGKULU	4	7	1	1	24	11	6	1	6	2	0	0	0	0	0	0	0	63	
5.	T.B. LAMPUNG	12	0	6	0	28	9	3	0	10	4	0	0	1	0	0	0	0	73	
6.	T.B. DI. YOGYAKARTA	5	6	10	7	23	14	17	10	16	0	0	0	1	0	0	0	0	109	
7.	T.B. JATENG	4	7	4	4	7	5	6	3	11	3	2	0	1	0	0	0	0	57	
8.	T.B. JATIM	2	4	2	1	20	7	12	6	7	4	0	1	0	0	0	0	0	66	
9.	T.B. JABAR	2	2	0	0	21	10	0	0	9	0	1	0	1	0	0	0	0	46	
10.	T.B. BALI	5	6	2	0	38	28	14	13	12	2	0	4	0	0	0	0	0	124	
11.	T.B. SULUT	3	6	2	0	26	8	10	6	6	6	1	2	0	0	0	0	0	76	
12.	T.B. SULSEL	0	6	0	0	13	11	8	0	2	4	2	1	1	0	0	0	0	48	
13.	T.B. KALSEL	10	11	0	0	20	6	7	1	6	2	0	1	0	0	0	0	0	64	
14.	T.B. KALTIM	8	1	3	1	19	5	6	2	3	1	2	2	0	0	0	0	0	53	
15.	T.B. KALBAR	1	2	11	2	10	5	6	3	2	3	1	0	0	0	0	0	0	46	
16.	T.B. SULTENG	1	4	1	0	11	5	2	1	5	0	0	1	0	0	0	0	0	31	
17.	T.B. SULTRA	1	1	0	0	10	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
18.	T.B. TIM-TIM	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
19.	T.B. RIAU	0	2	0	0	11	2	1	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0	21	
20.	T.B. JAMBI	0	0	0	0	4	2	3	4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	16	
21.	T.B. NTB	1	2	0	0	5	1	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	13	
22.	T.B. MALUKU	0	1	0	0	11	1	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	17	
23.	T.B. IRIAN JAYA	0	0	1	0	2	2	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	9	
	Jumlah	71	90	56	21	350	160	135	67	127	36	19	15	7	1	0	0	0	1155	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN GOLONGAN
UNIT : MUSEUM NEGERI PROPINSI

NO.	UNIT KERJA	I				II				III				IV					Jumlah	KET
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e		
1.	Museum Negeri D.I. Aceh	5	7	4	3	13	9	6	7	7	5	3	2	0	0	0	0	0	71	
2.	Museum Negeri Sumut	6	9	3	0	10	8	11	3	12	2	2	0	0	0	0	0	0	66	
3.	Museum Negeri Riau	3	4	0	0	17	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	28	
4.	Museum Negeri Sumbar	1	2	5	0	14	6	15	8	10	2	0	0	1	0	0	0	0	64	
5.	Museum Negeri Jambi	4	4	3	1	19	6	5	0	10	0	0	1	0	0	0	0	0	53	
6.	Museum Negeri Sumsel	3	11	2	0	20	6	6	1	2	2	0	1	0	0	0	0	0	54	
7.	Museum Negeri Bengkulu	4	6	1	0	26	3	2	4	5	0	0	0	0	1	0	0	0	52	
8.	Museum Negeri Lampung	5	5	0	0	13	3	2	1	6	2	1	0	0	0	0	0	0	38	
9.	Museum Negeri Jabar	2	11	3	2	21	5	9	2	7	6	1	2	1	0	0	0	0	72	
10.	Museum Negeri Jateng	8	3	0	0	37	5	2	0	10	0	0	1	1	0	0	0	0	67	
11.	Museum Negeri DI Yogya	13	8	5	6	21	12	4	18	9	4	0	2	1	0	0	0	0	103	
12.	Museum Negeri Jatim	4	6	4	5	8	10	7	7	13	3	1	2	1	0	0	0	0	71	
13.	Museum Negeri Bali	4	5	1	4	17	10	14	10	12	2	3	0	0	1	0	0	0	83	
14.	Museum Negeri NTB	4	9	7	2	8	6	11	3	14	5	0	0	1	0	0	0	0	70	
15.	Museum Negeri NTT	8	5	0	0	15	3	2	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	40	
16.	Museum Negeri Kalbar	6	3	5	0	12	17	7	1	5	1	1	1	0	0	0	0	0	59	
17.	Museum Negeri Kalsel	4	6	7	0	13	8	7	3	4	2	2	0	1	0	0	0	0	57	
18.	Museum Negeri Kalteng	10	8	1	0	19	9	6	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	58	
19.	Museum Negeri Kaltim	4	0	10	5	14	8	6	3	2	3	1	2	0	0	0	0	0	58	
20.	Museum Negeri Sulsel	2	3	3	2	9	7	11	2	9	3	1	3	0	1	0	0	0	56	
21.	Museum Negeri Sultra	5	4	0	0	15	2	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	30	
22.	Museum Negeri Sulteng	5	14	0	0	19	13	5	4	8	0	0	1	0	0	0	0	0	69	
23.	Museum Negeri Sulut	3	9	0	0	16		3	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	41	
24.	Museum Negeri Maluku	1	7	8	6	7		17	8	3	1	2	1	0	0	0	0	0	69	
25.	Museum Negeri Irian Jaya	2	6	4	0	16		2	3	3	0	0	1	0	0	0	0	0	62	
	Jumlah	116	155	76	36	339		161	89	168	44	20	23	7	3	0	0	0	1491	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN GOLONGAN
UNIT : SUAKA PSP

NO.	UNIT KERJA	I				II				III				IV					JUMLAH	KET
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e		
1.	Suaka PSP D.I. Aceh	1	3	0	0	18	1	1	1	9	1	1	0	0	0	0	0	0	36	
2.	Suaka PSP Sumbar	1	3	0	0	18	0	2	0	7	0	1	0	0	0	0	0	0	32	
3.	Suaka PSP Jambi	2	4	0	0	15	0	1	1	8	0	1	0	0	0	0	0	0	32	
4.	Suaka PSP Serang	6	3	4	4	18	15	2	2	8	1	0	1	0	0	0	0	0	64	
5.	Suaka PSP Jateng	50	64	93	148	32	11	70	38	11	7	1	1	0	0	0	0	0	526	
6.	Suaka PSP D.I. Yogya	36	61	48	72	23	15	37	59	17	8	1	0	1	0	0	0	0	378	
7.	Suaka PSP Jatim	31	38	63	56	32	8	33	12	9	3	1	1	0	0	0	0	0	287	
8.	Suaka PSP Bali	17	37	12	11	24	31	33	26	11	6	1	0	0	0	0	0	0	209	
9.	Suaka PSP Sulsel	60	42	51	29	34	18	17	19	17	4	0	1	0	0	0	1	0	303	
	Jumlah	204	265	271	320	214	99	196	158	97	30	7	4	1	0	0	1	0	1867	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN PENDIDIKAN
UNIT : DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

NO.	UNIT KERJA	TD PEND	BH	TTSD	SD	SLTP	SLTP AD/DI	Sarmud AII / DII AIII/DIII	Sarjana S1/AIV	Pasca Sarjana A V	Purna Sarjana	Jumlah	Ket.
1.	SETDIJENBUD	0	0	0	35	20	158	14	47	0	0	274	
2.	DIT JARAHNITRA	0	0	0	11	5	70	11	52	0	2	151	
3.	DITSENI	0	0	0	25	20	104	21	26	0	0	196	
4.	DITMUS	0	0	0	21	8	52	13	21	0	0	115	
5.	DITBINYAT	0	0	0	5	1	62	5	24	0	0	97	
6.	DITLINBIN JARAH	0	0	0	12	6	83	10	49	2	0	162	
7.	PUSBIN BANGSA	0	0	0	16	15	64	15	134	5	0	249	
8.	PUSLIT ARKENAS	0	0	0	12	7	70	6	45	3	0	143	
9.	MUSEUM NASIO- NAL	0	0	0	11	10	79	9	32	1	0	142	
10.	MUSKITNAS	0	0	0	3	8	30	2	5	0	0	48	
11.	MUSPADA	0	0	0	2	1	24	0	3	0	0	30	
12.	TAMAN BUDAYA (23 UNIT)	0	0	0	130	118	652	106	149	0	0	1155	
13.	MUS. NEG. PROP. (25 UNIT)	0	0	1	209	191	777	117	196	0	0	1491	
14.	SUAKA PSP (9 UNIT)	0	0	5	600	491	595	49	125	2	0	1867	
15.	BALAI-BALAI (11 UNIT)	0	0	0	44	41	212	33	246	2	0	578	
	JUMLAH	0	0	6	1136	942	3032	411	1154	15	2	6698	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN PENDIDIKAN
UNIT : BALAI-BALAI

NO.	UNIT KERJA	TD PEND	BH	TTSD	SD	SLTP	SLTP AD/D	Sarmud AII / DII AIII/DIII	Sarjana SI/AIV	Pasca Sarjana A V	Purna Sarjana	Jumlah	Ket.
1.	Balai Kajian Riau	0	0	0	2	3	12	1	18	0	0	36	
2.	Balai Kajian Jawa Barat	0	0	0	2	2	22	1	23	0	0	50	
3.	Balai Kajian Yogyakarta	0	0	0	13	4	27	8	30	0	0	82	
4.	Balai Kajian Kalbar	0	0	0	0	3	16	0	10	1	0	30	
5.	Balai Kajian Sulsel	0	0	0	5	5	12	1	28	0	0	51	
6.	Balai Kajian Sulut	0	0	0	1	2	14	1	18	0	0	36	
7.	Balai Bahasa Yogyakarta	0	0	0	5	4	22	4	28	0	0	63	
8.	Balai Bahasa Bali	0	0	0	2	5	14	2	31	1	0	55	
9.	Balai Bahasa Ujung Pandang	0	0	0	1	2	20	3	25	0	0	51	
10.	Balai Arkeologi Yogyakarta	0	0	0	7	6	31	7	19	0	0	70	
11.	Balai Arkeologi Bali	0	0	0	6	5	22	5	16	0	0	54	
	Jumlah	0	0	0	44	41	212	33	246	2	0	578	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN PENDIDIKAN
UNIT : TAMAN BUDAYA

NO.	UNIT KERJA	TD PEND	BH	TTSD	SD	SLTP	SLTP AD/DI	Sarmud AII / DII AIII/DIII	Sarjana SI/AIV	Pasca Sarjana A V	Purna Sarjana	Jumlah	Ket.
1.	Taman Budaya D.I. Aceh	0	0	0	7	8	30	5	4	0	0	54	
2.	Taman Budaya Sumut	0	0	0	10	9	28	8	8	0	0	63	
3.	Taman Budaya Sumbar	0	0	0	10	9	46	13	8	0	0	86	
4.	Taman Budaya Bengkulu	0	0	0	5	8	36	10	4	0	0	63	
5.	Taman Budaya Lampung	0	0	0	14	4	36	5	14	0	0	73	
6.	Taman Budaya Jateng	0	0	0	8	11	18	4	16	0	0	57	
7.	Taman Budaya Yogya- karta	0	0	0	17	13	57	8	14	0	0	109	
8.	Taman Budaya Jatim	0	0	0	8	4	39	5	10	0	0	66	
9.	Taman Budaya Jabar	0	0	0	2	2	23	10	9	0	0	46	
10.	Taman Budaya Bali	0	0	0	7	6	83	18	10	0	0	124	
11.	Taman Budaya Kalbar	0	0	0	9	8	25	0	4	0	0	46	
12.	Taman Budaya Kalsel	0	0	0	11	11	35	1	6	0	0	64	
13.	Taman Budaya Kaltim	0	0	0	11	2	33	2	5	0	0	53	
14.	Taman Budaya Sulsel	0	0	0	1	5	30	6	6	0	0	48	
15.	Taman Budaya Sulut	0	0	0	4	7	52	1	12	0	0	76	
16.	Taman Budaya Sulteng	0	0	0	3	4	16	3	5	0	0	31	
17.	Taman Budaya Sultra	0	0	0	1	1	11	0	3	0	0	16	
18.	Taman Budaya Tim-Tim	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	4	
19.	Taman Budaya Riau	0	0	0	0	2	15	1	3	0	0	21	
20.	Taman Budaya Jambi	0	0	0	0	0	12	2	2	0	0	16	
21.	Taman Budaya NTB	0	0	0	1	2	6	2	2	0	0	13	
22.	Taman Budaya Maluku	0	0	0	0	1	12	1	3	0	0	17	
23.	Taman Budaya Irian Jaya	0	0	0	0	1	6	1	1	0	0	9	
	Jumlah	0	0	0	130	118	652	106	149	0	0	1155	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN PENDIDIKAN
UNIT : MUSEUM NEGERI PROPINSI

NO.	UNIT KERJA	TD PEND	BH	TTSD	SD	SLTP	SLTP AD/D	Sarmud AII / DII AIII/DIII	Sarjana SI/AIV	Pasca Sarjana A V	Purna Sarjana	Jumlah	Ket.
1.	Museum Negeri D.I. Aceh	0	0	0	9	10	29	11	12	0	0	71	
2.	Museum Negeri Sumut	0	0	0	11	7	27	8	13	0	0	66	
3.	Museum Negeri Riau	0	0	0	3	4	17	1	3	0	0	28	
4.	Museum Negeri Sum- bar	0	0	0	6	2	39	7	10	0	0	64	
5.	Museum Negeri Jambi	0	0	0	4	9	28	3	9	0	0	53	
6.	Museum Negeri Sum- sel	0	0	0	6	12	25	9	2	0	0	54	
7.	Museum Negeri Beng- kulu	0	0	0	7	4	34	1	6	0	0	52	
8.	Museum Negeri Lam- pung	0	0	0	5	5	16	7	5	0	0	38	
9.	Museum Negeri Jabar	0	0	0	5	13	36	4	14	0	0	72	
10.	Museum Negeri Jateng	0	0	0	8	3	45	2	9	0	0	67	
11.	Museum Negeri Yogyakarta	0	0	0	21	15	45	11	11	0	0	103	
12.	Museum Negeri Jatim	0	0	0	12	8	27	9	15	0	0	71	
13.	Museum Negeri Bali	0	0	1	14	6	45	5	12	0	0	83	
14.	Museum Negeri NTB	0	0	0	12	10	25	7	16	0	0	70	
15.	Museum Negeri NTT	0	0	0	8	5	21	1	5	0	0	40	
16.	Museum Negeri Kalbar	0	0	0	6	6	39	2	6				
17.	Museum Negeri Kalsel	0	0	0	10	8	28	4	7	0	0	59	
18.	Museum Negeri Kal- teng	0	0	0	12	7	32	3	4	0	0	57	
19.	Museum Negeri Kaltim	0	0	0	13	6	30	6	3	0	0	58	
20.	Museum Negeri Sulsel	0	0	0	3	8	26	6	13	0	0	58	
										0	0	56	
21.	Museum Negeri Sul- teng	0	0	0	8	12	38	4	7	0	0	69	
22.	Museum Negeri Sultra	0	0	0	5	4	17	1	3	0	0	30	
23.	Museum Negeri Sulut	0	0	0	3	9	23	2	4	0	0	41	
24.	Museum Negeri Ma- luku	0	0	0	12	13	39	2	3	0	0	69	
25.	Museum Negeri Irian Jaya	0	0	0	6	5	46	1	4	0	0	62	
	JUMLAH	0	0	1	209	191	777	117	196	0	0	1491	

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEADAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN PENDIDIKAN
UNIT : MUSEUM NEGERI PROPINSI

NO.	UNIT KERJA	TD PEND	BH	TTSD	SD	SLTP	SLTP AD/DI	Sarmud AII / DII AIII/DIII	Sarjana S1/AIV	Pasca Sarjana A V	Purna Sarjana	Jumlah	Ket.
1.	Suaka PSP. D.I. Aceh	0	0	0	1	3	21	1	10	0	0	36	
2.	Suaka PSP Sumbar	0	0	0	1	3	20	0	8	0	0	32	
3.	Suaka PSP Jambi	0	0	0	2	4	17	1	8	0	0	32	
4.	Suaka SPS Jambar	0	0	0	10	7	37	1	8	1	0	64	
5.	Suaka SPS Jateng	0	0	3	182	196	118	13	14	0	0	526	
6.	Suaka PSP D.I. yogya- karta	0	0	0	100	124	114	13	27	0	0	378	
7.	Suaka PSP Jawa Timur	0	0	0	144	50	74	4	15	0	0	287	
8.	Suaka PSP Bali	0	0	2	39	44	103	5	16	0	0	209	
9.	Suaka PSP Sulsel	0	0	0	121	60	91	11	19	1	0	303	
	Jumlah	0	0	5	600	491	595	49	125	2	0	1867	

**DATA INVENTARIS PERLENGKAPAN
MILIK KEKAYAAN NEGARA DITJEN KEBUDAYAAN**

No.	K O M P O N E N	Unit Kerja Direktorat Jenderal Kebudayaan
1.	A.1. Tanah (m2) (tanah dan bangunan)	5.098.147/125 m2
2.	A.2. Bangunan bukan tempat tinggal (m2)	253.156/515 m2
3.	A.3. Bangunan tempat tinggal (m2)	5.592/101 m2
4.	A.4. Monumen (bh/m2)	1.969 buah
5.	B.1. Alat-alat besar	33 buah
6.	B.2. Peralatan Lab, bengkel, pabrik, studio, percetakan dan instalasi pembangkit tenaga listrik.	3.598 buah
7.	B.3. Peralatan kantor.	48.488 buah
8.	B.3.a. Alat peraga/demonstrasi	421 buah
9.	B.3.b. Alat audio visual	494 buah
10.	B.3.c. Alat Olahraga.	586 buah
11.	B.3.d. Alat Kesenian.	9.385 buah
12.	B.3.e. Alat rumah tangga/wisma/ asrama	3.618 buah
13.	B.4. Buku Perpustakaan.	214.835 buah
14.	B.4.a. Benda bercorak Kebudayaan	268.981 buah
15.	B.5. Alat pengakut.	346 buah
16.	B.6. Peralatan rumah sakit/ Poliklinik	13 buah
17.	C. H e w a n	
18.	D. Barang persediaan.	261 buah
19.	Keterangan	

PENCAPAIAN SASARAN DAN REALISASI ANGGARAN

PROGRAM : INVENTARISASI DAN PEMBINAAN NILAI-NILAI BUDAYA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
I.	PROYEK INVENTARISASI DAN PEMBINAAN NILAI BUDAYA (PUSAT DAN DAERAH)					
	1. Bimbingan Teknis perekaman/penganalisaan.	Naskah	54	54	918,643.0	
	2. Perekaman/penelitian penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan nasional.	Naskah	750	374	2,222,000.0	
	3. Penyempurnaan/penilaian naskah.	Naskah	750	165	94,538.0	
	4. Temu budaya daerah/ persiapan Kongres Kebudayaan.	Kali	56	56	1,157,120.0	
	5. Perbanyak dan penyebar- luasan naskah hasil pe- rekaman.	Naskah	750	502	2,871,855.0	
	6. Perekaman upacara kesejarahan dan nilai tradisional.	Naskah	135	55	170.000.0	
	7. Penyusunan Kartu data kebudayaan suku bangsa (Human Relation Area File/ HRAF).	Naskah	30	27	65,500.0	
	8. Pembinaan dalam rangka pengembangan nilai-nilai budaya.	Kali	106	106	1,141,100.0	
	9. Pengadaan Tanah Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.	M2	70,000	11,419	412,143.0	

PROGRAM : INVENTARISASI DAN PEMBINAAN NILAI-NILAI BUDAYA

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
I.	10. Pembangunan gedung Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.	M2	17.500	3.202	1.538.152.0	
	11. Inventarisasi lembaga kebudayaan.	Naskah	15	15	172.887.0	
	12. Dukungan hari pengembangan kebudayaan sedunia.	Orang	545	105	101.770.0	
	13. Pengungkapan dan pengkajian ini naskah kuno.	Naskah	122	122	846.028.0	
	14. Mengevaluasi/pamran hasil perekaman dan pengkajian serta pengungkapan nilai-nilai tradisional.	Naskah	28	28	29.732.0	
	15. Perekaman dan pengkajian Nilai-nilai tradisional.	Naskah	43	43	154.450.0	
	16. Penanaman kesadaran nilai-nilai budaya.	Kali	18	18	170.490.0	
	17. Penilaian naskah hasil perekaman dan pengkajian.	Naskah	127	127	30.528.0	
	18. Penerbitan naskah hasil pengkajian.	Naskah	155	155	671.000.0	
	19. Pengadaan kendaraan bermotor.	Unit	3	3	65.353.0	
	20. Pengadaan peraiatan teknis.	Unit	87	87	202.248.0	
	JUMLAH DANA				13.035.537.0	

**PROYEK : PENINGKATAN PENYUSUNAN PROGRAM/PENGENDALIAN
PROYEK-PROYEK KEBUDAYAAN JAKARTA**

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dukungan kegiatan administrasi proyek	Orang	1.000	636	129.147.2	
2.	Penyempurnaan Data dan Peningkatan Mutu Informasi Kebudayaan.	Naskah	750	179	452.723.9	
3.	Penyusunan proyeksi target dan biaya sub sektor kebudayaan.	Naskah	750	55	222.458.8	
4.	Seinkronisasi kebijaksanaan program terpadu pusat dan daerah.	Kali	50	6	1.064.180.1	
5.	Penyusunan Repelita VI dan Perencanaan Jangka Panjang Ke-II.	Naskah	15	12	266.920.0	
6.	Peningkatan sistem perencanaan dan pengelolaan kebudayaan Dati II dan Kecamatan	Naskah	15	2	27.000.0	
7.	Perawatan gedung	M2	100	30	8.000.0	
8.	Pengadaan Peralatan	Unit	100	52	78.000.0	
9.	Pengadaan kendaraan bermotor	Unit	20	4	11.100.0	
10.	Kajian efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program.	Naskah	750		38.300.0	
11.	Evaluasi dan konsistensi program terpadu sub sektor kebudayaan	Naskah	750	1	4.000.0	
12.	Penanggulangan kasus teknis	Lokasi	250	54	65.760.0	
13.	Pencetakan dan penyebarluasan kebijaksanaan kebudayaan.	Paket	5.0	3	43.050.0	
	JUMLAH DANA				2,410,740.0	

PROYEK : PEMBINAAN MEDIA KEBUDAYAAN JAKARTA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dukungan kegiatan administrasi proyek	Orang	750	540	97.794,0	
2.	Memperkenalkan dan menyebarluaskan aspek-aspek kebudayaan					
	- Pengenalan khasanah budaya	Kali	464	268	152.160,0	
	- Penyusunan buku wisata budaya	Naskah	13	12	118.840,0	
	- Penerbitan dan pendistribusian leaflet budaya, booklet budaya.	Eksemp	222.000	129.600	508.700,0	
	- Pembuatan master/video caset.	Judul	300	113	245.400,0	
	- Pembuatan copy film kebudayaan.	Copy	72	229	454.000,0	
	- Penyempurnaan, penerbitan dan pendistribusian album seni budaya.	Judul	45	7.006	300.000,0	
3.	Pameran wisata budaya	Kali	4	4	180.975,0	
4.	Dukungan kegiatan Dasawarsa Kebudayaan	Naskah	0	12	237.860,0	
5.	Pengendalian kegiatan Dasawarsa Kebudayaan.	Propin	0	108	136.930,0	
6.	Penerbitan pustaka wisata budaya	Eksemp	0	2.007	90.000,0	
7.	Pengadaan peralatan	Unit	4	14	87.027,0	
8.	Sarasehan Industri Kultural dalam rangka Dasabud.	Lapora	0	1	15.739,0	
9.	Rekor Nasional Dasawarsa Kebudayaan	Lapora	0	1	33.800,0	
10.	Koordinasi/Penyusunan Program Kegiatan dan Penyusunan Dasabaud	Kali	0	12	47.200,0	
11.	Penyusunan program kebijaksanaan Dasawarsa Kebudayaan	Lapora	0	1	7.500,0	
	JUMLAH DANA				2.713.925,0	

KEGIATAN, SASARAN DAN ANGGARAN
 SELAMA REPELITA V, DIKAITKAN DENGAN KEBIJAKSANAAN
 PEMERATAAN KESEMPATAN BELAJAR
 PROGRAM : KEBAHASAAN KESASATRAAN
 PERBUKUAN DAN PERPUSTAKAAN

No.	KEGIATAN	Satuan	Sasaran Repelita V	Pencapaian Sasaran	Realisasi Anggaran	Keterangan
1	2		3	4	5	6
I.	PROYEK PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA IN- DONESIA DAN DAERAH JAKARTA 1. Pembakuan Kebahasaan. 2. Pembinaan Bahasa melalui : - media elektronika - Penghar penulisan sas - Apresiasi Sastra - Subsidi PDS YB Yassin. 3. Peny. Pedoman Pemakaian Bahasa Indonesia. 4. Penyun dan penerbitan. 5. Pers. dan Pelaksanaan Kong- res Bahasa Ke. VI.				2.151.390.000.00	
		Judul	162	114	594,360,000.00	
		Kali	520	208	20,782.000.00	Sisa 312 Kl(Rutin)
		Kali	5	5	32.625.000.00	-
		Kali	5	5	333,500,000.00	-
		Kali	5	5	57,300,000.00	-
		Judul	4	8	64,878.000.00	Sisa lebih 4 judul
		Jdl/eks	79	67/27.762	189,555.000.00	Sisa lebih 12.262 eks
		Kali	1	1	858,390,000.00	-
II.	PROYEK PEMBINAAN BUKU SASTRA INDONESIA DAN DAERAH JAKARTA. 1. Pengumpulan dan pengolahan naskah sas lama. 2. Pencet. dan Distribusi . 3. Peny.Bk. Sas Anak-anak. 4. Kebijakanana terpadu ttg. Perpustakaan. 5. Peny. Bk. Sas. Nusantara.				1,220,000,000.00	
		Naskah	580	86	299,403,000.00	Sisa 494
		Jd/eks	220	122/57.185	634,027,000.00	Sisa 98
		Naskah	-	58	233,314,000.00	Tdk direncanakan
		Naskah	-	1	15,600,000.00	Tdk direncanakan
		Judul	-	3	37,656,000.00	Tdk direncanakan
III.	PROYEK PENELITIAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH (PUSAT DAN DAERAH) 1. Penelitian Bahasa dan Sastra Ind. dan Daerah. 2. Evaluasi Nsk. hal penel. 3. Penyuluhan Bhs. Ind. 4. Pencetakan/penyebaran. 5. Sarana Penunjang 6. Bea Siswa dan Konsultan Belanda.				3,635,743,000.00	
		Naskah	468	181	1,798,775.000.00	Sisa 287
		Kl/Jdl	5	5/296	108,652.000.00	-
		Kali	112	116	625,415,000.00	Sisa lebih 4
		Jd/eks	265/132.500	190/91.100	489,301,000.00	Sisa 75
		Buah	-	184	23,000,000.00	Tdk direncanakan
		OB	-	31	581,600,000.00	Tdk direncanakan
	JUMLAH				7,007,133,000.00	

PROYEK : PEMBINAAN PERPUSTAKAAN PUSAT DAN DAERAH

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kajian koleksi perpustakaan	Eksemp	156.740	5.340	80.720	
2.	Penyebaran informasi perpus- takaan	Kali	80	23	52.703	
3.	Pengadaan buku untuk Per- pustakaan Wilayah	Eksemp	3,076,000	133.551	812.318	
4.	Pembangunan gedung Per- pustakaan Wilayah dan prasarana lingkungan	M2 Lokasi	6.175 26	5,525 1.854	1,937,221 250.279	
5.	Pengadaan bahan pustaka	Judul	7.375	14,500	87.377	
6.	Penerbitan bahan informasi Perpustakaan Nasional	Eksemp	37.500	89,500	106,408	
7.	Pembuatan mikro film, kon- servasi, fumigasi bahan pustaka.	Eksemp	147.500	76.00	71.142	
8.	Penataan dan cek recek bahan pustaka.	Eksemp	20,000	10,000	2.000	
9.	Rekatalogisasi bahan pustaka	Eksemp	50,000	342	7,000	
10.	Operasional mobil Perpustakaan Keliling	Unit	173			
11.	Penyusunan bibliografi daerah	Naskah	260	26	2,14E + 05	
12.	Peralatan perpustakaan.	Unit	150	25	39,000	
13.	Penyebaran informasi	Kali	130	26	324,056	
14.	Penyusunan buku pemandu pustakawan	Naskah	20	5	66,400	
15.	Pengembangan jaringan layanan perpustakaan dan informasi	Paket	135	2	281,750	
16.	Evaluasi, bimbingan dan penanggulangan kasus teknis perpustakaan	Kali	75	30	19,045	
17.	Pembinaan perpustakaan DKI Jakarta	Eksemp	0	1	28,550	
18.	Pengembangan/pemantapan sistem Nasional Perpustakaan.	Naskah	0	2	45,879	
	JUMLAH DANA				4,441,323	

**KEGIATAN, SASARAN DAN ANGGARAN
SELAMA REPELITA V, DIKAITKAN DENGAN KEBIJAKSANAAN
PERMINTAAN KESEMPATAN BELAJAR**

PROGRAM PEMBINAAN Kesenian

PROYEK PEMBINAAN Kesenian Jakarta (PUSAT)

(dalam ribuan rupiah)

NO.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
01.	Penanggulangan kasus dan Pembinaan Teknis.	KALI	0	45	28.560,0	Tdk direncanakan
02.	Bimbingan Teknis Seni	KALI	18	14	22.983,0	Sisa 4 kali
03.	Studi Perbandingan	KALI	2	0	0,0	Blm. dilaksanakan
04.	Pengolahan Seni	KALI	10	10	63.682,0	-
05.	Ceramah Seni	KALI	0	3	8.994,0	Tdk direncanakan
06.	Penyusunan Pedoman/Petunjuk Teknik Seni.	NASKAH	0	7	38.521,0	Tdk direncanakan
07.	Penyempurnaan Buku Petunjuk Teknik Seni.	NASKAH	0	1	8.020,0	Tdk direncanakan
08.	Perekaman Seni/Pembuatan Film	KALI	0	7	64.128,0	Tdk direncanakan
09.	Festival Tingkat Nasional.	KALI	5	5	1.009.409,0	-
10.	Pergelaran	KALI	49	59	271.423,0	Sisa lebih 10 kali
11.	Pameran Dalam dan Luar Negeri	KALI	42	48	207.960,0	Sisa lebih 6 kali
12.	Sayembara Seni	KALI	3	5	50.806,0	Sisa lebih 2 kali
13.	Mendukung Temu Teater di Surakarta.	KALI	0	1	150.000,0	Tdk direncanakan
14.	Dukungan Kegiatan Hari-hari Besar Nasional.	KALI	20	20	63.112,0	-
15.	Dukungan Kegiatan Asean	KALI	23	26	223.302,0	Sisa lebih 3 kali
16.	Misi/Duta Seni.	KALI	3	2	124.300,0	Sisa 1 kali
17.	Bantuan dan penghargaan	SANGAR	91	115	145.750,0	Sisa lbh 24 sanggar
		ORGANI-	0	4	6.500,0	Tdk direncanakan
		SASI				
		ORANG	46	87	53.900,0	Sisa lebih 41 orang
18.	Sarana dan Prasarana.	BUAH	90	80	35.600,0	Sisa 10 buah
		M	0	100	3.000,0	Tdk direncanakan
		UNIT	0	10	37.800,0	Tdk direncanakan
19.	Membangun Gedung Penyimpanan Karya Seni Rupa	M2	500	0	0,0	Blm dilaksanakan
20.	Pengadaan Kendaraan Bermotor :					
	- Roda Empat	UNIT	0	3	114.000,0	Tdk dilaksanakan
	- Roda Dua	UNIT	0	2	5.400,0	Tdk direncanakan
	Jumlah				2.742.150,0	

**KEGIATAN, SASARAN DAN ANGGARAN
SELAMA REPELITA V, DIKAITKAN DENGAN KEBIJAKSANAAN
PERMINTAAN KESEMPATAN BELAJAR**

PROGRAM PEMBINAAN KESENIAN

PROYEK PEMBINAAN KESENIAN JAKARTA (PUSAT)

(dalam ribuan rupiah)

NO.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
01.	Perekaman Gambar/Suara	KALI	0	54	170.100.0	Tdk direncanakan
02.	Penyusunan Diskripsi Seni	NASKAH	135	135	302.400.0	-
03.	Festival Tingkat Propinsi	KALI	81	0	0.0	Blm dilaksanakan
04.	Festival Tingkat Nasional	KALI	135	135	1.970.236.0	-
05.	Paket Apresiasi Seni	KALI	506	468	1.117.800.0	Sisa 38 kali
06.	Pergelaran Kesenian	KALI	644	1.114	2.742.800.0	Sisa lebih 47 kali
07.	Pameran Seni Rupa	KALI	232	189	441.000.0	Sisa 43 kali
08.	Merefungsionalisasikan kesenian yang hampir punah	KALI	81	0	0.0	Blm. dilaksanakan
09.	Eksperimentasi Seni	KALI	0	16	32.000.0	Tdk direncanakan
10.	Meningkatkan Mutu Pembinaan Sanggar	KALI	0	2	10.150.0	Tdk direncanakan
11.	Bimbingan Teknis Kesenian	KALI	0	6	20.610.0	Tdk direncanakan
12.	Inventarisasi Data Kesenian	NASKAH	0	5	4.000.0	Tdk direncanakan
13.	Pengadaan Komputer	UNIT	0	19	104.500.0	Tdk direncanakan
14.	Bantuan Peralatan Kesenian	UNIT	670	577	957.476.0	Sisa 93 kali
15.	Sarana dan Prasarana :					
	- Gedung	M2	5.550	10.264	4.648.081.0	Sisa lbh 4.714 m2
	- Rehabilitasi					
	= Gedung	M2	1.538	18.874	643.262.0	Sisa lbh 17,414 m2
	= Instalasi Listrik	UNIT	0	2	43.527.0	Tdk direncanakan
	- Penataan Lingkungan	M2	17	27.431	663.452.0	Sisa lbh 27.1414 m2
		M'	0	3.667	255.345.0	tdk direncanakan
		M	0	260	7.800.0	Tdk direncanakan
		BUAH	0	6	27.000.0	Tdk direncanakan
	- Pembebasan Tanah	M2	0	1.380	640.000.0	Tdk direncanakan
	- Peralatan Taman Budaya	UNIT	43)	100)		Sisa lebih 57 unit
		BUAH	200)	3.757)	1.235.038.0	Sisa lbh 3,557 buah
		KVA	0)	2.060)		Tdk direncanakan
	- Pengadaan Kendaraan Bermotor :		0)	56)		Tdk direncanakan
	= Roda Empat	UNIT	0	15	337.339.0	Tdk direncanakan
	= Roda Dua	UNIT	212	14	35.251.0	Sisa 198 unit
	JUMLAH				16,408,967.0	

PROYEK : WISMA SENI NASIONAL JAKARTA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Administrasi Proyek	OB	480	480	78.188	
2.	Perawatan Gedung Pameran Seni Rupa Depdikbud	OB M2 Unit	1.440 13.290 32	1.416 13.552 18	489.840	
3.	Pengadaan Koleksi Master Piece	Buah	75	50	382.886	
4.	Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa	Kali	40	36	622.940	
5.	Temu Ilmiah/Dialog Kesenirupaan	Kali	1	1	33.750	
6.	Penyusunan Biodata Seniman dan Hasil Karyawan	Naskah	1	1	15.180	
7.	Penyusunan Perencanaan Pembangunan Gedung Pergalaran Seni Budaya - Kemayoran	Naskah	3	3	116.256	
8.	Pembangunan Ruang Konservasi/Storage	M2	262	262	151.060	
9.	Renovasi SMA-7 Menjadi Gedung Pameran Tetap (3 Tahap)	M2	2.800	28.090	262.500	
10.	Pengadaan Mobilitas.	Unit	5	3 (1 R 4 dan 2 r 2)	24.850	
	JUMLAH DANA				2,177,450.0	

PROYEK : WISMA SENI NASIONAL JAKARTA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Administrasi Proyek	OB	480	480	78.188	
2.	Perawatan Gedung Pameran Seni Rupa Depdikbud	OB M2 Unit	1.440 13.290 32	1.416 13.552 18	489.840	
3.	Pengadaan Koleksi Master Piece	Buah	75	50	382.886	
4.	Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa	Kali	40	36	622.940	
5.	Temu Ilmiah/Dialog Kesenirupaan	Kali	1	1	33.750	
6.	Penyusunan Biodata Seniman dan Hasil Karyawan	Naskah	1	1	15.180	
7.	Penyusunan Perencanaan Pembangunan Gedung Pergalaran Seni Budaya - Kemayoran	Naskah	3	3	116.256	
8.	Pembangunan Ruang Konservasi/Storage	M2	262	262	151.060	
9.	Renovasi SMA-7 Menjadi Gedung Pameran Tetap (3 Tahap)	M2	2.800	28.090	262.500	
10.	Pengadaan Mobilitas.	Unit	5	3 (1 R 4 dan 2 r 2)	24.850	
	JUMLAH DANA				2,177,450.0	

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
I.	PROYEK INVENTARIS DAN DOKUMENTASI SEJARAH NASIONAL JAKARTA.					
	1. Penyusunan Kerangka Rujukan.	Naskah	25	86.800.0	0	
	2. Penelitian Aspek-aspek Kesejarahan	Naskah	100	363.200.0	376	
	3. Evaluasi hasil Penelitian dan Penyuntingan naskah.	Judul	100	52.560.0	(32)	
	4. Penerbitan Hasil Penelitian.	Judul	100	491.000.0	585	
	5. Peningkatan Apresiasi Penanaman Kesadaran Sejarah.	Kali	10	61.938.0	6	
	6. Pengkajian dan penjernihan Sejarah	Kali	10	326.617.0	3	
	7. Penelitian dan Penulisan Sejarah Nasional.	Judul	10	163.270.0	4	
	8. Pengadaan Peralatan.	Unit	10	5.500.0	9	
	9. Dukungan Administrasi Proyek	Orang	750	78.690.0	270	
	Jumlah Dana			1,629,575		

KEGIATAN, SASARAN DAN ANGGARAN SELAMA REPELITA V

Program : Pembinaan Tradisi Peninggalan
Sejarah dan Permuseuman

(dalam ribuan)

No.	KOMPONEN	Sasaran Repelita V	Pencapaian Sasaran	Realisasi Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	PROYEK PELESTARIAN/ PEMANFAATAN PENING- GALAN SEJARAH DAN PURBAKALA				
1.	Persiapan Teknis Pemugaran	70 Naskah/ Lokasi	55 Naskah/ Lokasi	476,000.0	- Studi Kelayakan, Teknis Konservasi, Master Plan dan Rencana Induk
2.	Pemugaran Peninggalan Sejarah dan Purbakala	50 Lokasi/ (lanjutan/ baru)	46 Lokasi/ (Lanjutan baru)	18,219,986.0	- Obyek Pemugaran Istana Mesjid, Gereja, Pura, Candi dll dipugar melalui pentahapan sesuai dengan dana yang tersedia.
3.	Penyelamatan/Pengamanan Obyek Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	55 Naskah/ Lokasi	51 Naskah/ Lokasi	1,085,000.0	- Pelaksanaan kegiatan penyelamatan/pengaman- an antara lain ganti rugi/ hadian temuan, penyidik- an, pelanggaran UU cagar budaya, Rescue Excava- tion, Zoning situs dan lain- lain
4.	Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	2000 Situs 25 Naskah	1438 Situs 22 Naskah	2,452,000.0	- Pemeliharaan Peninggal- an Sejarah dan Purbakala kegiatannya meliputi : pemeliharaan situs, ASEAN meeting dan lain- lain.
5.	Penyebarluasan Informasi	10 Kali/ 20 Lokasi 10 Judul/ 15.000 Eks	7 Kali/11 6 Judul/ 11.000 eks	567,000.0	- Penyebarluasan Informasi kegiatannya antara lain : pameran, registrasi/ dokumentasi, penerbitan. dll

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Penyuluhan Undang-Undang Cagar Budaya	27 Prop/ 3 judul 5.000 eks.	27 Prop./ 3 judul 5.000 Eks	300,000.0	- Penyuluhan ke 27 Propinsi dan pencetakan/komputerisasi, format-format, dan lain-lain.
7.	Inventarisasi/Pendaftaran Benda Cagar Budaya	296 Kab/ 27 Prop.	296 Kab/ 27 Prop.	550,000.0	-
8.	Pendirian Gedung Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	5 Lokasi/ 50.000 m2 15.000 M2	5 Lokasi/ 40.890 m2/ 10.400 m3	3,310,000.0	- Pendirian Gedung Suaka di Jawa Tengah, Jambi, DI Aceh, Sumbar & Jabar pelaksanaan melalui pentahapan kegiatannya meliputi : - pengadaan tanah - pengurugan tanah - pembangunan gudang
	Jumlah Seluruhnya			26,956,986.0	

PROGRAM PEMBINAAN TRADISI,
PENINGGALAN SEJARAH DAN PERMUSEUMAN
PROYEK PEMBINAAN PEMUSEUMAN
PUSAT DAN DAERAH

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengadaan/pensertifikatan tanah	m2	9,250	20,568	5.661.280	Pembebasan tanah Museum Nasional
				15.000	0	
2.	Pengadaan gedung/ruang/pagar	m2	10,045	14,796	5,327.111	
3.	Pengadaan Prasarana Ling- kungan	m2/m3/ m'/bh/ unit/m	21.915 10.000 10 2	64,254 1,193 805 10 301	2,242.505	
4.	Renovasi/penataan tata pamran	M2	24,127	38,361	1,230,517	
5.	Pengadaan koleksi	jns	6	8	4,659.126	
6.	Pembinaan Tenaga Teknis	prop		27		
7.	Bantuan Museum	OB	10,576	12,416	478,353	
8.	Peningkatan apresiasi thd mu- seum	bh kali	52 30	84 125	437,780 57,280	
9.	Pengadaan kendaraan roda 4 roda 2	bh bh	1 0	22 8	498,508	
10.	Penanggulangan kasus per- museum	prop m2/m3	0 0	100 53,926	101,645 2,810,874	
11.	Rehab/perawatan gedung/kolek- si	m'/bh Kali/	0 199	2,025 222		
12.	Pameran, ceramah, temu ilmiah Hut RI dan Wayang	bulan jdl/ek		12 155	1,981,664	
13.	Penerbitan, transkripsi, inventarisasi, bhn informasi, penyus. data, brosur, naskah koleksi	prop/ hal/bh u/bh/		198,000 6,925		
14.	Pendirian micro film, pengad. diorama slide program, master plan	jdl nks/ lap/ prop/jdl/nk	0	25 18 6	656,910	
15.	Penyus. pedoman, studi permus dan perband. rencana, perluasan, studi permus. di Indonesia	unit/ stel set bh psg	115 3 12 296 0		2,460,469	
16.	Pengadaan Peralatan teknis/ kantor					
	JUMLAH DANA				29,873,650	

PROYEK : PENELITIAN PURBAKALA.

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Administrasi Proyek	OB	1,800	1,308	213,323	
2.	Penyusunan Kerangka Acuan dan Petunjuk Teknis Penelitian	Naskah	5	9	49,431	
3.	Penelitian Obyek Purbakala	Situs	155	171	1,433,652	
4.	Peringatan 100 Tahun Paleoantropologi Radiometri.	Kali	1	1	32,600	
5.	Evaluasi Hasil Penelitian	Naskah	5	3	100,028	
6.	Analisis Laboratorium Hasil Penelitian	Kali OB	5	4 216	64,290	
7.	Penanggulangan Kasus Penelitian	Lokasi	150	125	149,757	
8.	Dokumentasi dan Penerbitan Hasil Penelitian.	Ekspl.	32,000	15,000	228,272	
9.	Sarana Penunjang :	M2	8,000	2,000	110,000	
10.	- Tanah	M2	2,900	240	2,400	
	- Bangunan/Gedung	Unit	64	92	275,728	
	- Peralatan	Unit	12	3	73,058	
	- Mobilitas			2 r 2)		
	JUMLAH DANA				2,732,539.0	

PROYEK : PENELITIAN PURBAKALA.

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Administrasi Proyek	OB	624	600	117,202	
2.	Inventarisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Naskah	41	37	298,823	
3.	Bimbingan dan Penyuluhan/ Pemaparan Budaya Spiritual	Kali Orang	37 1,110	29 1,110	416,571	
4.	Peningkatan Komunikasi Kepada Masyarakat	Kali/ Naskah	107	63	621,901	
5.	Penyebaran Informasi	Naskah Ekspl.	290 27,600	266 17,600	258,455	
6.	Sarana Penunjang : - Peralatan - Mobilitas	Unit Unit	0 7	0 2	22,800	
	JUMLAH DANA				1,735,752.0	

PROYEK : PEMBINAAN TENAGA KEBUDAYAAN JAKARTA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyusunan konsepsi sistem pengadaan, pengangkatan dan penempatan tenaga kebudayaan.	naskah	5	2	30,125	
2.	Penyaringan calon pegawai.	orang	25,000	10,000	160,879	
3.	Pemantauan penempatan pegawai	prop.	27	155	111,350	
4.	Pencetakan dan pendistribusian peraturan pegawai	ekspl	5,000	4,400	94,550	
5.	Penataran teanga kebudayaan	orang	5,000	2,016	2,242,034	
6.	Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan pegawai	prop.	27	21,884	64,640	
7.	Penyusunan jabatan fungsional	naskah	5	10	182,065	
8.	Data tenaga kebudayaan	orang	0	13,408	172,101	
9.	Penyusunan pedoman dan petunjuk penataran	naskah	10	5	53,139	
10.	Analisis jabatan.	naskah	5	3	113,170	
11.	Evaluasi pelaksanaan penataran tenaga kebudayaan	naskah	5	3	39,222	
12.	Pengadaan sarana dan prasarana	unit/ buah	0	18	81,625	
	JUMLAH DANA				3,344,900.0	

PROYEK : OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS
KEBUDAYAAN

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA V	PENCAPAIAN SASARAN	REALISASI ANGGARAN	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Dukungan kegiatan administrasi proyek	Orang	25,000	10,188	827,531	
2.	Penyusunan Buku Juklak Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan	Naskah	5	2	24,475	
3.	Inventarisasi Asset Fasilitas Kebudayaan.	Naskah	5	4	130,109	
4.	Pengadaan sarana dan peralatan operasi dan bahan konservasi	Buah	600	123	186,510	
5.	Pembiayaan daya dan jasa	UPT	93	53	140,300	
6.	Pemeliharaan gedung Ditjen kebudayaan, Direktorat dan Pusat dan UPT	M2	300,000	116,723	3,880,670	
7.	Perbaikan sarana mobilitas	Unit	200	88	37,500	
8.	Perawatan Peralatan	UPT	93	53	387,005	
9.	Pelaksanaan Operasi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan.	Orang/ Buah	4,000 175	3,945	3,106,018	
10.	Penanggulangan kasus	Lokasi	27	27	137,960	
11.	Perawatan dan perbaikan Alarm System Museum Nasional, Museum Negeri dan Wisma Seni Nasional.	Unit/ UPT	75 96	75 63	924,263	
	JUMLAH DANA				9,782,341	

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : INVENTARISASI DAN PEMBINAAN NILAI-NILAI BUDAYA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5
I.	PROYEK INVENTARISASI DAN PEMBINAAN NILAI BUDAYA (PUSAT DAN DAERAH)														
	1. Bimbingan Teknis perekaman/penganalisaan.	Naskah	54	9	88,908.0	9	105,165.0	10	206,359.0	17	225,246.00	9	292,965.0	54	0
	2. Perekaman/penelitian penganalisaan aspek-aspek pengembangan kebudayaan nasional.	Naskah	750	50	273,300.0	60	364,000.0	68	495,000.0	111	610,900.0	85	478,800.0	374	376
	3. Penyempurnaan/penelitian naskah.	Naskah	750	45	58,558.0	44	11,000.0	50	12,500.0	11	6,360.0	15	6,120.0	165	585
	4. Temu budaya daerah/persiapan Kongres Kebudayaan.	Kali	56	27	95,686.0	28	61,434.0	1	1,000,000.0		0.0				0
	5. Perbanyak dan penyebarluasan naskah hasil perekaman.	Naskah	750	85	329,500.0	110	610,000.0	109	598,500.0	100	717,615.0	98	616,240.0	56	248
	6. Perekaman upacara kesejarahan dan nilai tradisional	Naskah	135	2	9,000.0	5	6,000.0	4	16,000.0	32	103,000.0	9	36,000.0	502	80
	7. Penyusunan Kartu data kebudayaan suku bangsa (Human Relation Area File/HRAF)	Naskah	30	4	8,000.0	5	12,500.0	6	15,000.0	6	15,000.0	6	15,000.0	55	0
	8. Pembinaan dalam rangka pengembangan nilai-nilai budaya.	Kali	106	1	7,500.0	9	68,250.0	31	163,416.0	28	184,569.0	37	717,365.0	27	0
	9. Pengadaan Tanah Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.	M2	70,000	110	44,3000.0	1,976	122,843.0	0	0.0	6,333	95,000.0	3,000	150,000.0	106	58,581

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : INVENTARISASI DAN PEMBINAAN NILAI-NILAI BUDAYA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5
I.	10. Pembangunan gudang Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional	M2	17,500	110	44,300.0	121	122,843.0	300	97,625.0	1,400	645,436.0	1,271	627,948.0	3,202	14,298
	11. Inventarisasi lembaga lembaga kebudayaan.	Naskah	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	75,195.0	8	97,692.0	15	0
	12. Dukungan hari pengembangan kebudayaan sedunia.	Orang	545	0	0.0	0	0.0	0	0.0	440	71,500.0	105	30,270.0	105	440
	13. Pengungkapan dan pengkajian ini naskah kuno.	Naskah	122	21	125,560.0	10	87,500.0	27	168,900.0	32	208,034.0	32	256,034.0	122	0
	14. Mengevaluasi / pameran hasil perekaman dan pengkajian serta pengungkapan nilai-nilai budaya.	Naskah	28	28	29,732.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	0
	15. Perekaman dan pengkajian Nilai-nilai tradisional.	Naskah	43	0	29,732.0	5	30,000.0	5	19,700.0	1	8,250.0	32	96,500.0	43	0
	16. Penanaman kesadaran nilai-nilai budaya.	Kali	18	0	0.0	10	23,500.0	0	56,000.0	6	51,990.0	2	39,000.0	18	0
	17. Penilaian naskah hasil perekaman dan pengkajian.	Naskah	127	16	4,208.0	16	0.0	20	6,000.0	20	7,440.0	55	12,880.0	127	0
	18. Penerbitan naskah hasil pengkajian.	Naskah	155	9	40,500.0	70	159,000.0	24	144,000.0	25	165,000.0	27	162,500.0	155	0
	19. Pengadaan kendaraan bermotor.	Unit	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	65,353.0	0	0.0	3	0
	20. Pengadaan peralatan teknis.	Unit	87	0	0.0	5	15,000.0	0	17,500.0	82	169,748.0	0	0.0	87	0
	JUMLAH DANA				1,159,052.0		1,799,035.0		3,016,500.0		3,425,636.0		3,635,314.0		0

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : PENINGKATAN PENYUSUNAN PROGRAM/PENGENDALIAN
PROYEK-PROYEK KEBUDAYAAN JAKARTA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Dukungan kegiatan administrasi proyek	Orang	1,000	96	21,940.0	120	35,515.0	132	23,996.2	144	23,848.0	144	23,848.0	636	364.0
2.	Penyempurnaan Data dan Peningkatan Mutu Informasi Kebudayaan	Naskah	750	27	64,800.0	29	61,975.0	41	94,154.9	41	115,897.0	41	115,897.0	179	571.0
3.	Penyusunan Proyek target dan biaya sub sektor kebudayaan	Naskah	750	11	22,000.0	11	35,800.0	11	42,848.8	11	60,905.0	11	60,905.0	55	695.0
4.	Sinkronisasi kebijaksanaan program terpadu pusat dan daerah	Kali	50	0	0.0	1	116,760.0	3	294,400.1	1	326,610.0	1	326,510.0	6	44.0
5.	Penyusunan Repelita VI dan perencanaan Jangka Panjang Ke-II	Naskah	15	0	0.0	0	0.0	2	18,000.0	5	124,460.0	5	124,460.0	12	3.0
6.	Peningkatan sistem perencanaan dan pengelolaan kebudayaan Dati II dan Kecamatan.	Naskah	15	0	0.0	0	0.0	2	27,000.0	0	0.0	0	0.0	2	13.0
7.	Perawatan gedung	M2	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	8,000.0	0	0.0	30	70.0
8.	Pengadaan peralatan.	Unit	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	39,000.0	26	39,999.0	52	749.0
9.	Pengadaan kendaraan bermotor	Unit	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	5,550.0	2	5,550.0	4	16.0
10.	Kajian efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program	Naskah	750	12	18,000.0	12	20,400.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	749.0
11.	Evaluasi dan konsistensi program erpadu sub sektor kebudayaan	Naskah	250	27	29,260.0	27	36,500.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	196.0
12.	Penanggulangan kasus teknis	Lokasi	250	0	0.0	3	43,050.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.0
13.	Pencetakan dan penyembarluasan kebijaksanaan kebudayaan	Paket	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	JUMLAH DANA				160,000.0		350,000.0		500,000.0		704,170.0		696,170.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : PEMBINAAN MEDIA KEBUDAYAAN JAKARTA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Dukungan kegiatan administrasi proyek	Orang	750	48	6,550.0	96	30,000.0	120	21,770.0	132	19,450.0	144	20,024.0	540	210
2.	Memperkenalkan dan menyebarkan aspek-aspek kebudayaan														
	- pengenalan khasanah budaya	Kali	464	48	12,960.0	48	24,000.0	63	37,800.0	57	38,700.0	52	38,700.0	268	196
	- Penyusunan buku wisata budaya	Naskah	13	2	7,690.0	3	15,000.0	3	22,500.0	3	22,500.0	1	51,150.0	12	1
	- Penerbitan dan pendistribusian leaflet budaya, booklet budaya.	Eksemp	222,000	290,00	41,500.0	15,600	86,700.0	21,000	51,000.0	51,000	202,500.0	22,000	127,000.0	129,600	92,400
	- Pembuatan masater/vedio caset	Judul	300	0	0.0	6	7,000.0	11	102,800.0	6	97,500.0	90	38,100.0	113	187
	- Pembuatan cipy film kebudayaan.	Copy	72	72	21,300.0	12	19,200.0	48	96,000.0	52	118,000.0	45	199,500.0	229	(157)
	- Penyempurnaan, penerbitan dan pendistribusian album seni budaya.	Judul	45	0	0.0	3	67,500.0	3	67,500.0	4,000	90,000.0	3,000	75,000.0	7,006	(6,961)
3.	Pameran wisata budaya	Kali	4	0	0.0	2	70,000.0	1	42,000.0	0	0.0	1	68,975.0	4	0
4.	Dukungan kegiatan Dasawarsa Kebudayaan	Naskah	0	0	0.0	3	60,400.0	3	60,000.0	6	117,460.0	0	0.0	12	(12)
5.	Pengendalian kegiatan Dasawarsa Kebudayaan.	Prop.	0	0	0.0	27	20,200.0	27	21,130.0	27	45,600.0	27	50,000.0	108	(108)
6.	Penerbitan pustaka wisata budaya	Eksemp	0	2,000	20,000.0	0	0.0	7	70,000.0	0	0.0	0	0.0	2,007	(2,007)
7.	Pengadaan peralatan.	Unit	4	0	0.0	0	0.0	4	39,200.0	2	5,550.0	8	42,277.0	14	(10)
8.	Sarasehan Industri Kultural dalam rangka Dasabud.	Lapora	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	15,739.3	1	(1)
9.	Rakor Nasional Dasawarsa Kebudayaan.	Lapora	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	33,800.0	1	(1)
10.	Koordinasi/Penyusunan Program Kegiatan dan Penyusunan Dasabud.	Kali	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	47,200.0	12	(12)
11.	Penyusunan Program Kebijakan Dasawarsa Kebudayaan.	Lapora	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	7,500.0	1	(1)
	JUMLAH DANA				110,000.0		400,000.0		631,700.0		757,260.0		814,965.3		

**PERENCANAAN PENCAPAIAN SELAMA REPELITA V
TAHUN 1989 / 1990 SAMPAI DENGAN TAHUN 1993/1994**

PROGRAM : KEBAHASAAN KESASTRAAN PERBUKUAN DAN PERPUSTAKAAN

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI SASARAN	Sisa Realisasi Sasaran Rep. V
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17
I.	PROYEK PEMBINAAN BAHASA DAN SASTARA INDONESIA DAN DAERAH JAKARTA.				240,000.0		240,000.0		263,000.0		279,000.0		1,129,390.0		
	1. Pembukuan Kebahasaan.	Judul	162	21	125,673.0	22	111,998.0	25	111,139.0	26	136,050.0	20	109,500.0	114	48
	2. Pembinaan Bhs melalui :														
	- media elektronika	Kali	520	104	10,002.0	104	10,780.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	208	312
	- Penghar penulisan sas	Kali	5	1	4,300.0	1	5,860.0	1	6,890.0	1	6,890.0	1	9,000.0	5	-
	- Apresiasi Sastra	Kali	5	1	56,000.0	1	60,900.0	1	68,890.0	1	68,600.0	1	79,900.0	5	-
	- Subsisi PDS HB Yassin	Kali	5	1	10,000.0	1	9,800.0	1	12,500.0	1	12,500.0	1	12,500.0	5	-
	3. Peny Pedoman Pemakaian Bahasa Indonesia	Judul	4	1	14,100.0	4	15,792.0	3	34,986.0	-	0.0	-	0.0	8	+ 4
	4. Penyun dan penerbitan.	Jdl/eks	79	6/3.000	19,925.0	9/5.762	24,870.0	11/5.500	29,700.0	16/5.500	44,960.0	25/8.000	70,100.0	67/27.762	12
	5. Pers. dan Pelaksanaan Kongres Bahasa Ke. VI	Kali	1	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	10,000.0	1	848,390.0	1	-
II.	PROYEK PEMBINAAN BUKU SATRA INDONESIA DAN DAERAH JAKARTA.				60,000.0		80,000.0		350,000.0		430,000.0		300,000.0		
	1. Pengumpulan dan pengolahan naskah sas lama	Naskah	580	20	38,240.0	16	39,500.0	18	51,761.0	16	107,348.0	16	62,554.0	86	494
	2. Pencet, dan Distribusi.	Jdl/eks	220	8/4.185	21,760.0	15/7.500	40,500.0	33/26.500	199,387.0	34/27.500	206,665.0	32/1.500	165,715.0	122/67.185	98
	3. Peny. Bk. Sas. Anak-anak	Naskah	-	-	0.0	-	0.0	20	84,847.0	21	88,067.0	17	60,400.0	58	-
	4. Kebijaksanaan terpadu ttg. Perpustakaan.	Naskah	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	1	15,600.0	-	0.0	1	-
	5. Peny. Bk. Sas. Nusantara.	Judul	-	-	0.0	-	0.0	-	14,005.0	1	12,320.0	1	11,331.0	3	-
III.	PROYEK PENELITIAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH (PUSAT DAN DAERAH)				297,000.0		463,889.0		790,000.0		1,454,854.0		630,000.0		
	1. Penelitian Bahasa dan Sastra Ind. dan Daerah	Naskah	468	28	184,370.0	36	220,739.0	77	409,000.0	84	581,053.0	62	403,613.0	181	287
	2. Evaluasi nsk Hsl Penel.	Kl/jd	5	1/30	7,805.0	1/20	7,500.0	1/77	17,475.0	1/77	40,460.0	1/92	35,412.0	5/296	-
	3. Penyuluhan Bhs Ind.	Kali	112	20	65,500.0	28	102,900.0	27	175,769.0	20	172,246.0	21	109,000.0	116	+ 4
	4. Pencetakan/Penyebaran	Jdl/eks	265/132.500	22/11.000	39,325.0	54/20.600	132,750.0	50/39.500	187,756.0	37/28.500	79,495.0	27/13.500	58,975.0	190/13.100	75
	5. Sarana Penunjang.	Buah	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	1 R. 4	23,000.0	1	-
	6. Bea Siswa dan Konsultan Belanda.	OB	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	31	581,600.0	-	0.0	31	-
	JUMLAH				579,000.0		783,889.0		1,403,000.0		2,163,854.0		2,059,390.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : PEMBINAAN PERPUSTAKAAN PUSAT DAN DAERAH.

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	15	16	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Kajian koleksi perpustakaan	Eksemp.	156.840	3,840	31.620.0	1,500	49,100.0							5,340	151,400
2.	Penyebaran informasi perpustakaan.	Kali	80	7	26,344.0	16	26,359.0							23	57
3.	Pengadaan buku untuk Perpustakaan Wilayah	Eksemp	3,076,000	37,265	210,292.5	96,286	602,026.0							133,551	2,942,449
4.	Pembangunan gedung Perpustakaan Wilayah dan prasarana lingkungan.	M2	6,175	3,575	1,123,725.0	1,950	813,496.0							5,525	650
5.	Pengadaan bahan pustakan.	Judul	7,375	1,475	36,938.0	10,812	250,279.0							1,854	5,521
6.	Penerbitan bahan informasi Perpustakaan Nasional	Eksemp	37,500	7,000	50,440.0	379	50,439.0							14,500	23,000
7.	Pembuatan mikro film, konservasi, fumigasi bahan pustaka.	Eksemp	147,500	60,000	28,550.0	29,500	42,592.0							89,500	58,000
8.	Penataan dan cek recek bahan pustaka.	Eksemp	20,000	36,000	0.0	40,000	2,000.0							76,000	(56,000)
9.	Rekatalogisasi bahan pustaka	Eksemp	50,000	0	0.0	10,000	7,000.0							10,000	40,000
10.	Operasional mobil Perpustakaan Keliling.	Unit	173	173	87,200.0	169	126,750.0							342	(169)
11.	Penyusunan bibliografi daerah	Naskah	260	0	0.0	26	39,000.0							26	234
12.	Peralatan perpustakaan	Unit	150	0	0.0	25	324,056.0							25	125
13.	Penyebaran informasi	Kali	130	0	0.0	26	66,400.0							26	104
14.	Penyusunan buku pemandu pustakawan.	Naskah	20	4	21,750.0	1	260,000.0							5	15
15.	Pengembangan jaringan layanan perpustakaan dan informasi	Paket	135	1	12,025.0	1	3,500.0							2	133
16.	Evaluasi, bimbingan dan penanggulangan kasus teknis perpustakaan.	kali	75	15	9,183.0	15	9,862.0							30	45
17.	Pembinaan perpustakaan DKI Jakarta	Eksemp	0	0	0.0	1	28,550.0							1	(1)
18.	Pengembangan/pemantapan sistim Nasional Perpustakaan.	Naskah	0	1	0.0	1	45,879.0							2	(2)
	JUMLAH DANA				1,628,884.5										

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM PEMBINAAN KESENIAN
PROYEK PEMBINAAN KESENIAN JAKARTA (PUSAT)

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
01.	Penanggulangan Kasus dan Pembinaan	KALI	0	0	0.0	15	8,760.0	30	19,800.0	0	0.0	0	0.0	45	(45)
02.	Bimbingan Teknis Seni.	KALI	18	2	2,739.0	4	6,344.0	8	13,900.0	0	0.0	0	0.0	14	4
03.	Studi Perbandingan	KALI	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	2
04.	Pengolahan seni.	KALI	10	0	0.0	2	8,230.0	4	22,676.0	2	10,860.0	2	21,916.0	10	0
05.	Ceramah Seni.	KALI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3,543.0	2	5,451.0	3	(3)
06.	Penyusunan Pedoman/Petunjuk Teknik	NASKAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	24,131.0	5	14,390.0	7	(7)
07.	Penyempurnaan Buku Petunjuk Teknik	NASKAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	8,020.0	1	(1)
08.	Perekaman Seni/pembuatan Film	KALI	0	0	0.0	0	0.0	2	10,100.0	2	26,872.0	3	27,156.0	7	(7)
09.	Festival Tingkat Nasional.	KALI	5	1	121,540.0	1	127,266.0	1	182,045.0	1	269,870.0	1	308,688.0	5	0
10.	Pergelaran.	KALI	49	6	37,000.0	9	37,000.0	16	75,295.0	13	43,950.0	15	78,178.0	59	(10)
11.	Pameran Dalam dan Luar Negeri	KALI	42	6	20,500.0	8	22,300.0	16	73,757.0	10	49,162.0	8	42,241.0	48	(6)
12.	Sayembara Seni	KALI	3	1	8,316.0	1	9,200.0	1	10,170.0	1	11,520.0	1	11,600.0	5	(2)
13.	Mendukung Temu Teater di Surakarta	KALI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	159,000.0	1	(1)
14.	Dukungan Kegiatan Hari-hari Besar	KALI	20	4	10,000.0	4	11,000.0	4	12,000.0	4	14,00.0	4	16,112.0	20	0
15.	Dukungan Kegiatan Asean.	KALI	23	3	17,855.0	6	30,400.0	6	52,407.0	6	89,692.0	5	37,948.0	26	(3)
16.	Misi/Duta Seni.	KALI	3	1	73,800.0	1	50,500.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1
17.	Bantuan dan Penghargaan.	SANGGAR	91	11	2,750.0	20	20,000.0	27	40,500.0	30	42,000.0	27	40,500.0	115	(24)
		Organisasi	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	5,000.0	3	1,500.0	4	(4)
		ORANG	46	6	3,000.0	12	6,000.0	15	12,500.0	27	16,200.0	27	16,200.0	87	(41)
18.	Sarana dan Prasarana.	BUAH	90	15	2,500.0	16	3,000.0	49	30,100.0	0	0.0	0	0.0	80	10
		M	0	0	0.0	0	0.0	100	3,000.0	0	0.0	0	0.0	100	(100)
		UNIT	0	0	0.0	0	0.0	1	10,000.0	7	16,000.0	2	11,800.0	10	(10)
19.	Membangun Gedung Penyimpanan Karya Seni Rupa.	M2	500	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	500
20.	- Roda Empat	UNIT	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	27,200.0	2	86,800.0	3	(3)
	- Roda Dua	UNIT	0	0	0.0	0	0.0	2	5,400.0	0	0.0	0	0.0	2	(2)
	JUMLAH				300,000.0		340,000.0		573,650.0		650,000.0		878,500.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM PEMBINAAN KESENIAN
 PROYEK PEMBINAAN KESENIAN (27 PROYEK)

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	Jumlah Biaya
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
01.	Perekaman Gambar / Suara	ASLI	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	85,050.0	27	85,050.0	54	(54)
02.	Penyusunan Diskripsi Seni.	NASKAH	135	27	54,000.0	27	54,000.0	27	54,000.0	27	70,200.0	27	70,200.0	135	0
03.	Festival Tingkat Propinsi.	KALI	81	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	81
04.	Pestival Tingkat Nasional	KALI	135	27	215,946.0	27	242,517.0	27	364,336.0	27	552,337.0	27	595,100.0	135	0
05.	Paket Apresiasi Seni.	KALI	506	74	148,000.0	72	196,000.0	106	212,000.0	108	280,800.0	108	280,800.0	468	38
06.	Pergelaran Kesenian.	KALI	644	47	94,000.0	68	136,000.0	141	282,000.0	473	1,229,800.0	385	1,001,000.0	1,114	(470)
07.	Pameran Seni Rupa	KALI	232	29	58,000.0	27	54,000.0	28	56,000.0	42	109,200.0	63	163,800.0	189	43
08.	Merefungsionalisasikan kesenian yang hampir punah	KALI	81	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	81
09.	Eksperimentasi Seni.	KALI	0	0	0.0	0	0.0	16	32,000.0	0	0.0	0	0.0	16	(16)
10.	Meningkatkan Mutu Pembina Sanggar	KALI	0	0	0.0	0	0.0	2	10,150.0	0	0.0	0	0.0	2	(2)
11.	Bimbingan Teknis Kesenian.	KALI	0	0	0.0	0	0.0	6	20,610.0	0	0.0	0	0.0	6	(6)
12.	Inventarisasi Data Kesenian.	NASKAH	0	0	0.0	0	0.0	5	4,000.0	0	0.0	0	0.0	5	(5)
13.	Pengadaan Komputer	UNIT	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	104,500.0	19	104,500.0	19	(19)
14.	Bantuan Peralatan Kesenian.	UNIT	670	59	60,500.0	111	111,000.0	138	231,805.0	165	350,969.0	104	203,202.0	577	93
15.	Sarana dan Prasarana :														
	- Gedung	M2	5,550	2,064	701,313.0	750	325,705.0	3,064	1,261,885.0	2,116	1,085,053.0	2,270	1,274,125.0	10,264	(4,714)
	- Rehabilitasi :													0	
	= Gedung	M2	1,538	1,538	74,714.0	9,225	285,250.0	4,650	170,000.0	1,420	53,800.0	2,041	59,498.0	18,874	(17,336)
	= Rehabilitasi Listrik	UNIT	0	2	43,527.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	(2)
	- Penataan Lingkungan	M2	17	0	0.0	6,748	82,620.0	5,880	200,422.0	10,449	248,230.0	4,354	132,180.0	27,431	(27,414)
		M'	0	0	0.0	177	80,845.0	2,520	126,000.0	970	48,500.0	0	0.0	3,667	(3,667)
		M	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	260	7,800.0	260	(260)
		BUAH	0	0	0.0	2	19,500.0	4	7,500.0	0	0.0	0	0.0	6	(6)
	- Pembebasan Tanah	M2	0	0	0.0	0	0.0	1,380	640,000.0	0	0.0	0	0.0	1,380	(1,380)
	- Peralatan Taman Budaya	UNIT	43	0	0.0	31	323,623.0	53	399,140.0	14	378,975.0	2	133,300.0	100	(57)
		BUAH	200	0	0.0	1,399	0.0	107	0.0	1,686	0.0	565	0.0	3,757	(3,557)
		M2	0	0	0.0	0	0.0	680	0.0	1,290	0.0	90	0.0	2,060	(2,060)
		KVA	0	0	0.0	22	0.0	34	0.0	0	0.0	0	0.0	56	(56)
	- Pengadaan Kendaraan Bermotor :														
	= Roda Empat	UNIT	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	199,339.0	6	138,000.0	15	(15)
	= Roda Dua	UNIT	212	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	32,251.0	1	3,000.0	14	198
	JUMLAH				1,450,000.0		1,911,060.0		4,071,848.0		4,724,504.0		4,251,555.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM PEMBINAAN KESENIAN.

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	WISMA SENI NASIONAL JAKARTA														
1.	Administrasi Proyek	OB	480	72	8,952.0	96	13,920.0	96	17,162.0	96	17,950.0	120	20,204.0	480	0
2.	Perawatan Gedung Pameran Seni Rupa Depdikbud	OB	1,440	204	64,548.0	216	124,580.0	324	112,238.0	336	107,860.0	336	80,614.0	1,416	24
		M2	13,290	2,658		2,658		2,658		2,658		2,920		13,552	(262)
		Unit	32	4		5		3		3		3		18	14
3.	Pengadaan Koleksi Master Piece Wisma Seni Nasional.	Buah	75	5	30,000.0	9	50,000.0	12	90,000.0	12	104,100.0	12	108,786.0	50	25
4.	Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa	Kali	40.0	6	46,500.0	6	61,500.0	7	155,000.0	9	170,300.0	8	189,640.0	36	4
5.	Temu Ilmiah/Dialog Kesenirupaan.	Kali	1	0	0.0	0	0.0	1	33,750.0	0	0.0	0	0.0	1	0
6.	Penyusunan Biodata Seniman dan Wawasan Karyanya	Kali	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	15,180.0	0	0.0	1	0
7.	Perencanaan Pembangunan Gedung Pergelaran Seni Budaya Kemayoran.	Naskah	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	28,000.0	2	88,256.0	3	0
8.	Pembangunan Ruang Pameran Tetap	M2	262	0	0.0	0	0.0	0	0.0	262	151,060.0	0	0.0	262	0
9.	Renovasi SMA-7 Menjadi Gedung Pameran Tetap.	M2	2,800 (2 Tahap)	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,800 (Thp. 1)	262,500.0	2,800	0 (Thp. 2)
10.	Pengadaan Mobilitas	Unit	5	0	0.0	0	0.0	1 (Roda 2)	19,300.0	2 (Roda 2)	5,550.0	0	0.0	3	2
11.	Pengembangan Art Gallery Nasional	M2	15,950.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	15,950
	JUMLAH DANA				150,000.0		250,000.0		427,450.0		600,000.0		750,000.0	2,177,450	

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I.	PROYEK INVENTARISASI DAN DOKUMENTASI SEJARAH NASIONAL JAKARTA														
	1. Penyusunan Kerangka Rujukan.	Naskah	25	2	3,000.0	3	12,000.0	12	20,120.0	12	24,200.0	12	27,480.0	54	0
	2. Penelitian Aspek-aspek Kesejarahan	Naskah	100	11	36,500.0	7	52,000.0	14	92,700.0	13	91,000.0	13	91,000.0	374	476
	3. Evaluasi hasil Penelitian dan Penyuntingan naskah.	Judul	100	28	4,620.0	7	7,000.0	32	12,000.0	33	13,260.0	32	15,680.0	132	(32)
	4. Penerbitan Hasil Penelitian.	Judul	100	11	49,500.0	15	90,000.0	18	120,000.0	16	107,500.0	17	124,000.0	165	585
	5. Peningkatan Apresiasi Penanaman Kesadaran Sejarah	Kali	10	0	0.0	1	8,000.0	1	15,160.0	1	17,250.0	1	21,528.0	4	6
	6. Pengkajian dan Penjernihan Sejarah	Kali	10	0	0.0	2	117,050.0	2	37,880.0	1	27,765.0	2	143,992.0	7	3
	7. Penelitian dan Penulisan Sejarah Nasional.	Judul	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	107,500.0	2	55,770.0	6	4
	8. Pengadaan Peralatan.	Unit	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	5,500.0	0	0.0	1	9
	9. Dukungan Administrasi Proyek	Orang	750	72	6,380.0	108	13,950.0	84	17,140.0	108	20,600.0	108	20,620.0	480	270
	Jumlah Dana				100,000.0		300,000.0		315,000.0		414,575.0		500,000.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : Pembinaan Tradisi Peninggalan.
 Sejarah dan Permuseuman

(DALAM RIBUAN RUPIAH)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Proyek Pelestarian/Pemanfaatan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.														
1.	Persiapan Teknis Pemugaran (Studi kelayakan/ teknis/konservasi/Masterplan).	Naskah/ Laporan	70	6	36,000.0	8	50,000.0	8	75,000.0	8	90,000.0	25	225,000.0	55	15
2.	Pemugaran Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Lokasi	50	37	1,330,000.0	44	2,470,412.0	45	4,730,190.0	43	5,384,363.0	46	4,305,221.0	215	(165)
3.	Pengamanan/Penyelamatan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Naskah/ Laporan	55	4	75,000.0	6	135,000.0	8	275,000.0	13	225,000.0	20	375,000.0	51	4
4.	Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Situs/ Naskah	2,000	838	325,000.0	1,135	375,000.0	12,230	425,000.0	1,438	602,000.0	1,429	725,000.0	6,070	(4,070)
5.	Penyebarluasan Informasi Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Kali/ Lokasi/ Judul/ Ekspi	100	1	35,000.0	1	57,000.0	2	75,000.0	2	225,000.0	1	175,000.0	7	93
			20			3		3		5		1		12	8
			10	1		1		1		2		2		7	3
6.	Penyuluhan Undang-Undang Benda Cagar Budaya.	Prop/ Judul/ Ekspi.	10,000	1,000	-	1,000	-	1,000	-	2,000	-	6,000	-	11,000	(1,000)
												27	300,000.0	27	
												3		3	
												5,000		5,000	
7.	Pendirian Gedung Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Lokasi/ M2/ M3	4		-	1	435,000.0	1	775,000.0	4	900,000.0	4	1,200,000.0	10	(6)
			50,000			1,412		2,500		32,640		10,400		46,952	3,048
			15,000									4,338			
8.	Inventarisasi/Pendaftaran Benda Cagar Budaya.	Kab/ Prop.	296		-				-			296	550,000.0	296	0
			27												
	J U M L A H				1,801,000.0		3,522,412.0		6,355,190.0		7,426,363.0		7,855,221.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM PEMBINAAN TRADISI, PENINGGALAN SEJARAH
DAN PERMUSEUMAN
PROYEK PEMBINAAN PERMUSEUMAN PUSAT DAN DAERAH

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Pengadaan/pensertifikatan tanah.	m2	9,250	0	0.0	2,500	100,000.0	15,000	450,000.0	0	0.0	3,068 15,000	5,111,280.0	20,568 25,000	(11,318) (15,000)
2.	Pengadaan gedung/ruang/pagar	m2	10,045	0	0.0	300	70,500.0	4,042	844,232.0	5,707	1,971,339.0	4,747	2,331,040.0	14,796	(4,741)
3.	Pengadaan Prasarana Lingkungan	m2/m3/ m'/bh/ unit/m	21,915 10,000 10 2	20,535 34 10 2	195,661.0	7,905 162 75	255,751.0	8,442	181,187.0	10,736 996 650	410,648.0 996 650	16,363 1 70 8 301	64,254 1,193 805 10 230,195.0	42,3391 8,807 (795) (8) (301)	
4.	Renovasi/penataan tata pameran	M2	24,127	3,752	228,660.0	9,194	217,711.0	9,495	343,370.0	7,070	210,581.0	8,850	1,493,469.0	38,361	(14,234)
5.	Pengadaan koleksi	Jns Prop.	6 27	6 27	267,785.0	6 27	552,754.0	6 27	982,120.0	4 27	1,362,998.0	8 27		8 27	0 0
6.	Pembinaan Tenaga Teknis	OB	10,576	3,324	88,800.0	2,292	66,060.0	2,952	84,840.0	2,214	84,774.0	1,634	153,879.0	12,416	(1,840)
7.	Bantuan Museum	bh	52	6	14,000.0	19	86,715.0	23	123,065.0	21	120,500.0	15	93,500.0	84	(32)
8.	Peningkatan apresiasi terhadap museum	kali	30	15	2,850.0	20	7,800.0	20	9,400.0	30	15,030.0	40	22,200.0	125	(95)
9.	Pengadaan kendaraan roda 4 roda 2	bh bh	1 0	1 0	12,5000.0 0.0	0 0	0.0 0.0	9 0	195,899.0 0.0	10 4	232,109.0 0.0	2 4	58,000.0	22 8	(21) (8)
10.	Penanggulungan kasus permuseuman	prop	0	17	14,850.0	17	10,800.0	20	13,800.0	23	29,670.0	23	32,445.0	100	(100)
11.	Rehab/perawatan gedung/koleksi	m2/m3 m'/bh	0 0	1,472	112,259.0	6,356	472,269.0	14,663	463,570.0	18,529	667,754.0	12,906	1,095,002.0	53,926	(53,926)
										325 500 1,500		200 500		2,025	(2,025)
12.	Pameran, ceramah, temu ilmiah Hut RI dan Wayang	Kali/ bulan	199	31 0	188,000.0	33 0	240,075.0	51 12	458,383.0	57 12	520,533.0	50 12	574,678.0	222 12	(23) (12)
13.	Penerbitan, transkripsi, inventarisasi, bhn informas, penyus, data, brosur, naskah koleksi	jdl/ek prop/ hal/bh u/bh/ jdl	0 35,000 1,150	25 38,000 200 1,150	115,860.0	17 38,000 200 1,150	155,000.0	21 43,000 100 5,470	266,200.0	25 50,000 25 4,450	294,340.0	67 32,000 5,450 25 23	307,552.0	155 198,000 6,925	(155) (198,000) (6,925)
14.	Pendirian micro film, pengad, diorama slide program, master plan.	nks/ lap/ prop/ jdl/nk	0 0 1 1	0 2 1	0.0 29,500.0	0 1 3	5,000.0 8,035.0	0 0 0.0	0.0 0.0	2 16 2	59,576.0	2 1	190,000.0 33,565.0	25 6	(25) (18) (6)
15.	Penyus, pedoman, studi permus dan perband, rencana perluasan, studi permus, di Indonesia.	prop/ lap/ prop/ jdl/nk	0 0 1 1	2 1	29,500.0	1 3	8,035.0	0 0 0.0	0.0 0.0	2 16 2	59,576.0	2 1	190,000.0 33,565.0	25 6	(25) (18) (6)
16.	Pengadaan Peralatan teknis/kantor	unit/ stel set bh psg	115 3 12 296 0	30 3 18 134 0	134,275.0	56 0 13 296 40	321,986.0	84 47 11 1,236 10	645,100.0	69 31 20 1,035 0	512,663.0	187 0 23 1,426 0	846,445.0	426 81 85 4,127 50	(311) (78) (73) (3,831) (50)
	JUMLAH DANA				1,405,000.0		2,570,536.0		5,061,166.0		6,959,425.0		13,882,523.0		

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : PEMBINAAN TRADISI PENINGGALAN SEJARAH DAN PERMUSEUMAN

(DALAM RIBUAN RUPIAH)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	PENELITIAN PURBAKALA :														
1.	Administrasi Proyek	OB	1,800	192	19,946.0	168	36,297.0	288	44,589.0	276	45,077.0	384	67,414.0	1,308	492
2.	Penyusunan Kerangka Acuan dan petunjuk Teknis Penelitian.	Naskah	5	1	3,500.0	2	10,000.0	2	12,911.0	2	11,750.0	2	11,270.0	9	(4)
3.	Penelitian Obyek Purbakala Wisma Seni Nasional.	Situs	155	26	97,032.0	30	183,516.0	25	252,250.0	36	343,101.0	54	557,753.0	171	(16)
4.	Peringatan 100 Tahun Paleoantropologi Radiometri.	Kali	1,0	1,0	32,600.0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1	0
5.	Evaluasi Hasil Penelitian.	Naskah	5	0	0,0	0	0,0	1	15,000.0	1	50,000.0	1	35,028.0	3	2
6.	Analisis Laboratorium Hasil Penelitian.	Kali	5	1	6,000.0	0	0,0	1	15,250.0	1	18,620.0	1	24,420.0	4	1
7.	Penanggulangan Kasus Penelitian.	OB Lokasi	150	15	9,440.0	33	32,607.0	20	34,750.0	30	36,000.0	216,0 27	36,960.0	216,0 125	25
8.	Dokumentasi dan Penerbitan Hasil Penelitian.	Eksp	32,000	2,000	16,992.0	5,000	63,080.0	3,000	58,500.0	1,000	32,500.0	4,000	57,200.0	15,000	17,000
9.	Sarana Penunjang :														
	- Pengadaan Tanah	M2	8,000	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,000	110,000.0	2,000	6,000
	- Pengadaan Bangunan/Gedung	M2	2,900	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	2,400.0	240	2,660
	- Pengadaan Peralatan.	Unit	64,0	13	44,490.0	4	14,500.0	15	46,750.0	29	64,398.0	31	105,590.0	92	(28)
	- Pengadaan Mobilitas.	Unit	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2 (Roda 4)	46,058.0	1 (Roda 4)	27,000.0	3	9
	JUMLAH DANA				230,000.0		340,000.0		480,000.0		647,504.0		1,035,035.0	2,732,539	

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : PEMBINAAN PENGHAYAT
KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	INVENTARISASI KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG ESA														
1.	Administrasi	OB	624	96	12,432.0	144	22,846.0	120	33,786.0	120	25,872.0	120	22,266.0	600	24
2.	Inventarisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Naskah	41	8	50,600.0	8	45,002.0	8	60,680.0	6	72,607.0	7	69,934.0	37	4
3.	Bimbingan dan Penyuluhan/Pemaparan Budaya Spiritual	Kali OB	37 1,110	6	55,483.0	7	70,490.0	6	67,274.0	0 1,110	99,804.0	10	123,520.0	29 1,110	8 0
4.	Peningkatan Komunikasi Kepada Masyarakat	Kali/ Naskah	107	7	59,210.0	3	101,645.0	3	125,708.0	22	171,042.0	28	164,296.0	63	44
5.	Penyebaran Informasi	Naskah Ekspl	290 27,600	30 3,600	22,275.0	55	59,280.0	61 8,000	65,700.0	60 0	55,850.0	60 6,000	55,350.0 0.0	266 17,600	24 10,000
6.	Sarana Penunjang	Unit	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	10
	- Peralatan	Unit	7	0	0.0	0	0.0	1	19,300.0	0	0.0	1	3,500.0	2	5
	- Mobilitas.								(R 4)			(R. 2)			
	JUMLAH DANA				200,000.0		299,263.0		372,448.0		425,175.0		438,866.0	1,735,752	

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : PEMBINAAN TENAGA KEBUDAYAAN JAKARTA

(DALAM RIBUAN RUPIAH)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Penyusunan konsepsi sistem pengadaan, pengangkatan dan penempatan tenaga kebudayaan	Naskah	5	1	15,250.0	1	14,875.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0
2.	Penyaringan calon pegawai	orang	25,000	4,500	55,900.0	5,000	86,979.0	26	18,000.0	0	0.0	0	0.0	10,000	15,000
3.	Pemantauan penempatan pegawai	prop	27	31	19,344.0	31	20,140.0	31	20,866.0	31	24,000.0	31	27,000.0	155	128
4.	Pencetakan dan pendistribusian peraturan pegawai	ekspl	5,000	1,000	19,8000.0	1,000	20,500.0	500	11,000.0	1,000	20,900.0	900	22,350.0	4,400	600
5.	Penataran tenaga kebudayaan	orang	5,000	274	260,720.0	305	348,674.0	502	495,216.0	497	533,030.0	438	604,394.0	2,016	2,984
6.	Bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan pegawai	prop	27	26	14,300.0	26	15,304.0	26	15,604.0	26	19,432.0	26	0.0	21,884	103
7.	Penyusunan jabatan fungsional	naskah	5	1	5,286.0	1	22,445.0	1	25,215.0	4	71,324.0	3	57,795.0	10	
8.	Data tenaga kebudayaan.	orang	0	0	0.0	6,973	52,638.0	0	34,263.0	8	49,500.0	6,345	35,700.0	13,408	
9.	Penyusunan pedoman dan petunjuk penataran	naskah	10	1	9,400.0	1	7,645.0	1	12,210.0	1	12,944.0	1	10,940.0	5	
10.	Analisis jabatan	naskah	5	0	0.0	0	0.0	1	55,736.0	1	44,504.0	1	12,930.0	3	
11.	Evaluasi pelaksanaan penataran tenaga kebudayaan	naskah	5	0	0.0	0	0.0	1	16,790.0	1	10,816.0	1	11,616.0	3	
12.	Pengadaan sarana dan prasarana.	unit/ buah	0	0	0.0	3	10,800.0	4	20,000.0	5	23,550.0	6	27,275.0	18	
					400,000.0		600,000.0		724,900.0		810,000.0		810,000.0		

JUMLAH DANA

PERKEMBANGAN PENCAPAIAN SASARAN SELAMA REPELITA V
1989 / 1990 - 1993 / 1994

PROGRAM : OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROGRAM : OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS KEBUDAYAAN

(dalam ribuan rupiah)

No.	KOMPONEN	SATUAN	SASARAN REPELITA	1989/1990		1990/1991		1991/1992		1992/1993		1993/1994		JUMLAH REALISASI	SISA
				REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA	REALISASI SASARAN	BIAYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Dukungan kegiatan administrasi proyek	Orang	25,000	4,776	152,917.0	1,092	122,887.0	1,440	157,165.0	1,440	157,165.0	1,440	215,388.0	10,1800	14,812
2.	Penyusunan Buku Juklak Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan	Naskah	5	1	19,125.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	5,350.0	2	3
3.	Inventarisasi Asset Fasilitas Kebudayaan	Naskah	5	1	51,500.0	0	0.0	1	18,965.0	1	26,694.0	1	32,950.0	4	1
4.	Pengadaan sarana dan peralatan operasi dan bahan konservasi	Buah	600	119	73,500.0	2	6,000.0	2	107,010.0	0	0.0	0	0.0	123	477
5.	Pembiayaan daya dan jasa	UPT	93	93	56,500.0	53	27,000.0	53	56,800.0	0	0.0	0	0.0	53	40
6.	Pemeliharaan gedung Ditjen Kebudayaan, Direktorat dan Pusat dan UPT	M2	300,000	13,697	414,253.0	26,437	624,425.0	26,437	959,800.0	25,256	1,042,310.0	24,896	839,882.0	116,723	183,277
7.	Perbaikan sarana mobilitas	Unit	200	88	37,500.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	88	112
8.	Perawatan peralatan	UPT	93	93	153,005.0	53	53,000.0	51	51,000.0	0	0.0	52	130,000.0	53	40
9.	Pelaksanaan Operasi Pembinaan dan pengembangan Kebudayaan	Orang/ buah	4,000 175	3,945 172	541,700.0	3,435 172	676,458.0	3,435	449,160.0	3,457	717,640.0	3,476	721,060.0	3,945	55
10.	Penanggulangan kasus	Lokasi	27	27	0.0	27	15,930.0	27	32,400.0	27	42,350.0	26	47,280.0	27	0
11.	Perawatan dan perbaikan Alarm System Museum Nasional, Museum Negeri dan Wisma Seni Nasional.	Unit/ UPT	75 96	0	0.0	53 24	174,300.0	53 24	245,500.0	55 26	223,575.0	61 29	280,888.0	61	14
JUMLAH DANA					1,500,000.0		1,700,000.0		2,077,800.0		2,231,743.0		2,272,798.0		

**PERMBANGAN ANGGARAN PEMBANGUNAN SUB SEKTOR KEBUDAYAAN
DAN PROSENTASE DAYA SERAP SELAMA REPELITA V**

No.	SUB SEKTOR/PROGRAM	PAGU REPELITA V	1989 / 1990			1990 / 1991			1991 / 1992			1992 / 1993		
			DIP	REALISASI	% D	DIP	REALISASI	% D	DIP	REALISASI	% D	DIP	REALISASI	% D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A	Direktorat Jenderal Kebudayaan	108,863,500,000	11,218,572,000	11,164,696,641	100	17,638,795,000	96,034,187,179	544	26,146,364,400	25,874,186,612	99	31,998,378,000	31,236,705,022	98
	Sub Sektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa.	93,800,000,000	9,318,572,000	9,277,987,887	100	15,338,795,000	15,162,305,904	99	23,319,664,400	23,079,995,424	99	28,956,735,000	28,240,304,057	98
	1. Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya	16,400,000,000	1,384,752,000	1,381,271,448	100	2,426,192,000	2,379,042,199	98	4,188,600,000	4,176,674,516	100	4,897,786,000	4,897,786,000	100
	2. Program Kebahasaan, Kesastaraan, Perbukuan dan Perpustakaan.	26,600,000,000	2,297,000,000	1,274,644,090	99	3,380,897,000	2,479,065,179	98	1,403,000,000	1,379,883,785	98	2,163,854,000	1,885,010,064	87
	3. Program Pembinaan Kesenian.	21,400,000,000	1,900,000,000	1,896,282,622	100	2,500,260,000	6,687,293,740	99	5,075,018,400	5,023,233,755	99	5,974,915,000	5,680,461,080	95
	4. Program Pembinaan Tradisi, peninggalan Sejarah dan Permus.	28,300,000,000	3,536,820,000	3,525,789,727	100	6,732,183,000	299,255,000	99	12,279,896,000	12,127,847,843	99	15,495,005,000	15,355,759,673	99
	5. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa	1,100,000,000	200,000,000	200,000,000	100	299,263,000	299,255,000	100	373,150,000	372,355,525	100	425,175,000	421,287,240	99
B.	Sub Sektor Pendidikan Generasi Muda.	15,063,500,000	1,900,000,000	1,886,708,754	99	2,300,000,000	2,234,187,179	97	2,826,700,000	2,794,191,188	99	3,041,743,000	2,996,400,965	99
1.	Program Pembinaan Tenaga Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan	3,298,500,000	400,000,000	389,254,150	97	600,000,000	541,898,200	90	748,9000,000	728,368,990	97	810,000,000	792,727,365	98
2.	Program Operasi dan Perawatan Fasilitas Pend dan Kebudayaan Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan	11,765,000,000	1,500,000,000	1,497,454,604	100	1,700,000,000	1,692,288,979	100	2,077,800,000	2,065,822,198	99	2,231,743,000	2,203,673,600	99

No.	SUB SEKTOR/PROGRAM	PAGU REPELITA V	1993 / 1994			TOTAL			SISA/ PENAMBAHAN DANA
			DIP	REALISASI	% D	DIP	REALISASI	% D	
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
A.	Direktorat Jenderal Kebudayaan	108,863,500,000	40,023,286,000	0	0	127,025,495,400	164,309,775,454	129	(18,161,995,400)
	Sub Sektor Kebudayaan Nasional dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	93,800,000,000	36,940,488,000	0	0	113,874,254,400	75,760,593,272	67	(20,074,254,400)
1.	Program Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya	16,400,000,000	5,187,999,000	0	0	18,085,329,000	12,834,774,163	71	(1,685,329,000)
2.	Program Kebahasaan, Kesastaraan, Perbukuan dan Perpustakaan.	26,600,000,000	2,059,389,000	0	0	11,304,140,000	8,857,187,725	78	15,295,86-,000
3.	Program Pembinaan Kesenian.	21,400,000,000	5,880,055,000	0	0	21,330,248,400	15,079,042,636	71	69,751,600
4.	Program Pembinaan Tradisi, peninggalan Sejarah dan Permus.	28,300,000,000	23,374,179,000	0	0	61,416,083,000	37,696,690,983	61	(33,118,083,000)
5.	Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	1,100,000,000	438,866,000	0	0	1,736,454,000	1,292,897,765	74	(636,454,000)
B	Sub Sektor Pendidikan Generasi Muda.	15,063,500,000	3,082,789,000	0	0	13,151,241,000	9,911,488,086	75	1,912,259,000
1.	Program Pembinaan Tenaga Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan.	3,298,500,000	810,000,000	0	0	3,368,900,000	2,452,248,705	73	(70,400,000)
2.	Program Operasi dan Perawatan Fasilitas Pendidikan, dan Kebudayaan Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Kebudayaan	11,765,000,000	2,272,798,000	0		9,782,341,000	7,459,239,381	76	1,982,659,000

